



SEKOLAH
PENGGERAK

THE STORIES OF MY FAMILY

Karya: DIANA ALFARAH, dkk.

Antologi Cerita Narasi



DITERBITKAN OLEH :
PERPUSTAKAAN EKA PUSTAKA
SMP N 1 KOTA TEGAL

EDISI KE - 7
TAHUN AJARAN 2023 / 2024

The Stories Of My Family

Karya siswa-siswi

SMP Negeri 1 Kota Tegal

Tahun Ajaran 2023/2024

EDISI K-7

Sebuah Program Inovatif perpustakaan

SMP Negeri 1 Kota Tegal

THE STORIES OF MY FAMILY

**Diterbitkan Oleh :
Perpustakaan Sekolah “Eka Pustaka”
SMP Negeri 1 Kota Tegal**

Sambutan : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Tegal

Kata Pengantar : Kepala SMP Negeri 1 Kota Tegal

Sepatah Kata : Kepala Perpustakaan Sekolah “Eka Pustaka”

Penyunting Naskah : Dhina Panuju Restu, S.Pd.

Judul Karya : Hidayat Adi Firmanto, S. Pd.

Editor Naskah : Dhina Panuju Restu, S.Pd.

Layout : Sismiyati, S.Si., M.MPd.

Cover Sampul : Sismiyati, S.Si., M.MPd.

Buku edisi ke – 7 : Oktober 2023

ISBN :

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin dari penerbit.



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia yang diberikan. Program inovatif di perpustakaan Eka Pustaka SMP N 1 Kota Tegal berupa karya buku ber-ISBN yang terbit setiap tahun satu buku dapat terwujud. Tahun 2023/2024 ini telah menghasilkan karya buku edisi ke-7.

Buku dengan judul "*The Stories Of My Family*" ini, merupakan buku karya siswa edisi ke - 7, sebuah kisah bagi siswa-siswi tentang berbagai cerita keluarganya. Di sela-sela kesibukan belajar, mereka terus semangat menulis dengan memanfaatkan waktu sehingga dalam target yang ditentukan semua naskah dapat dihimpun dalam sebuah buku. Ini merupakan praktek baik sekolah penggerak yang terus ingin memberikan yang terbaik.

Dengan karya-karya buku ini yang merupakan program inovatif telah mengantarkan SMP N.1 Kota Tegal melalui inovasi ELIKA SAMASTA memperoleh **TOP Inovasi 99** dalam Kompetensi Inovasi Pelayanan Publik yang diselenggarakan oleh Kemenpan RB Republik Indonesia Tahun 2022 di bidang pendidikan. Upaya kami secara berkelanjutan akan menggalakkan budaya literasi untuk terus dikembangkan kegiatan- kegiatan dan berkarya. Harapannya semoga literasi SMP Negeri 1 Kota Tegal terus berkembang dinamis mewujudkan inovasi-inovasi yang lain. Selamat kepada anak- anak yang karyanya dimuat, dan

yang belum terus semangat untuk berkesempatan membuat karya berupa tulisan. Terus maju berinovatif mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.

Salam Literasi.

Tegal, Oktober 2023

Kepala SMP Negeri 1 Kota Tegal,

Dra. Listiana Kusuma Wardani, M. Pd.
NIP. 19700419 119802 2 003



SAMBUTAN
KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOTA TEGAL

Alhamdulillah kami panjatkan rasa syukur kehadirat Allah SWT, atas segala karunia yang diberikan, semoga kebahagiaan akan selalu tercurahkan untuk kita semua, Aamiin Ya Robbal Alamiin.

Pada kesempatan ini saya sampaikan apresiasi yang mendalam kepada Tim Perpustakaan Sekolah “Eka Pustaka” SMP Negeri 1 Kota Tegal, yang telah melaksanakan program inovatifnya berupa penerbitan buku karya siswa-siswi edisi ke - 7 dengan judul “*The Stories Of My Family*”.

Semoga dengan karya buku ber ISBN ini akan terus memotivasi warga sekolah khususnya siswa – siswi untuk mewujudkan karyanya yang dihimpun dalam sebuah buku. Kegiatan Literasi Sekolah terus digiatkan melalui budaya membaca dan menulis serta kegiatan-kegiatan lain yang mendukung literasi, menjadikan generasi yang kreatif menghasilkan karyanya dan mewujudkan profil pelajar Pancasila. Program literasi dapat menjadi kegiatan yang dikedepankan dan terus dinamis mutu.

Selamat untuk SMP N. 1 Kota Tegal sebagai sekolah penggerak atas pencapaian ini, sukses selalu dengan literasinya dan terus berkarya.

Salam literasi, salam semangat.

Tegal, Oktober 2023

M. ISMAIL FAHMI, SIP, MSI.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Tegal



**SAMBUTAN
KEPALA DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
KOTA TEGAL**

Bismillaahirrahmaanirrahiimi

Assalamu'alaikum wa Rahmatullaahi wa Barakaatuhu.

SYUKUR alhamdulillah atas segala inayah, hidayah dan barokah Allah Subhanahu wa Ta'ala, sehingga sampai saat ini, kita masih mampu berkarya. Spirit "Literasi Sehat" di Kota Tegal, sejatinya tak hanya ditandai dengan meningkatnya kegemaran membaca dan kecintaan terhadap koleksi pustaka yang dituangkan dalam data capaian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) dan Tingkat Kegemaran Membaca (TGM). Ada yang lebih bermartabat dari sekadar aktivitas membaca, yakni: keterampilan menulis dan kepedulian menerbitkan buku.

Perpustakaan Umum Daerah Kota Tegal "Mr. Besar Martokoesoemo", semenjak 2018 sampai dengan 2023 ini, telah menggelorakan "**Tri Logi Pustaka**" (Membaca, Menulis, Menerbitkan). Implementasi hal dimaksud, adalah dengan tetap menjaga konsistensi diselenggarakannya inovasi "**Sherbu Lokalan**" (Publisher Buku Lokal Tegal), yang telah menerbitkan koleksi pustaka lokal Tegal; buku-buku antologi karya pelajar S.D./M.I hingga SLTA, bahkan para guru dan para penulis sastra kenamaan Kota Tegal, antara lain: S.N. Ratmana, Piek Ardijanto Soeprijadi, Eko Tunas, Yono Daryono, Dwi Ery Santoso.

SMP Negeri 1 Kota Tegal, menjadi pembeda di antara sekolah-sekolah lain, terutama di level Satuan Pendidikan Dasar (Satdiksar). Hal ini tak hanya ditilik dari imej publik tentang favoritas sekolah, namun lebih pada pembuktian kualitas siswa, sekolah, guru dan kualitas perpustakaan serta -yang paling penting- pembuktian Kinarya! Pemerintah Kota Tegal, melalui Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, mengapresiasi penerbitan buku antologi "**The Stories of My Family**" karya para pelajar SMP Negeri 1 Kota Tegal. Selamat kepada: Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan, Guru Pembimbing.

Semoga kegiatan literasi baca-tulis dan tradisi penerbitan buku di SMP Negeri 1 Kota Tegal, menjadi budaya yang bertahan dan berkelanjutan, serta dapat menjelma virus positif yang menular ke sekolah-sekolah lain.

Salam cerdas. Salam pustaka. Salam literasi.

Wassalamu'alaikum wa Rahmatullaahi wa Barakaatuhu.

Tegal, 20 November 2023.

Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
Kota Tegal,



ANDRI YUDI SETYAWAN, S.Sos.

Pembina Tingkat I.

NIP. 19740215 199302 1 001

SEKAPUR SIRIH



Alhamdulillah puji syukur atas segala rahmat dan karunia yang diberikan, sehingga buku karya siswa edisi ke-7 ini telah terbit.

Program inovatif perpustakaan “Eka Pustaka” terus kami upayakan pengembangannya dengan terus menghimpun buku karya siswa ber ISBN, satu kali minimal dalam satu tahun terbit satu buku sejak tahun 2018. Sampai saat ini sudah terbit sebanyak 6 buku karya warga sekolah.

Tahun 2022, SMP Negeri 1 Kota Tegal mendapat penghargaan TOP INOVASI 99 dari Kemenpan RB no. B/273/PP.00.05/2022 dengan Judul layanan inovasi ELIKA SAMASTA (Layanan Inovasi Berbasis Inklusi Sosial), penghargaan ini memacu untuk terus mengembangkan inovasi guna pelayanan prima bagi warga sekolah dan masyarakat.

Atas diterbitkannya buku ini, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Dra. Listiana Kusuma Wardani, MPd., selaku Kepala Sekolah atas dukungannya memberikan wadah menghimpun karya, Bp. Gol A Gong, sebagai Duta Baca Indonesia dari Perpustakaan RI atas endorsementnya, Bp. Bambang Triyono, S.Pd. seorang guru Bahasa Indonesia SMP

N.1 Kota Tegal atas testimoninya, segenap Bapak/Ibu pengurus perpustakaan Eka Pustaka, Bapak/Ibu guru, Bapak/Ibu tenaga administrasi sekolah dan Karyawan SMP N. 1 Tegal atas kerjasama dan dukungan penuh sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik. Terus semangat membudayakan baca dan tulis untuk mewujudkan warga sekolah yang terus meningkatkan literasinya dan mewujudkan profil pelajar Pancasila yang cerdas.

Tegal, 02 Oktober 2023



Sismiyati, S.Si., M.MPd.

Kepala Perpustakaan SMP N 1 Kota Tegal

Daftar Isi

KATA PENGANTAR KEPALA SMP NEGERI 1 KOTA TEGAL	iv
SAMBUTAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA TEGAL	vi
SAMBUTAN KEPALA DINAS KEARSIPAN DAERAH KOTA TEGAL	vii
SEKAPUR SIRIH KEPALA PERPUSTAKAAN EKA PUSTAKA	viii
RINDU AYAH	1
AWAL YANG MEMBANGGAKAN	4
KELUARGA KEBANGGANKU	6
KELUARGAKU SANDARANKU	8
AKU DAN KELUARGA	10
IBUKU SEGALANYA	12
IBUKU ADALAH KEBANGGAANKU	14
LIBURAN DI RUMAH KAKEK	16
PERJUANGAN SEORANG BUNDA	18
KASIH SAYANG DAN CINTA DALAM KELUARGA	22
KELUARGAKU BAHAGIAKU	24
AKU DAN KELUARGAKU	27
AYAH PAHLAWAN ISTIMEWA	29
KASIH SAYANG KEDUA ORANG	31
KELUARGAKU	33
KELUARGA KECILKU	36
PENGORBANAN KELUARGAKU	38
THE STORY OF MYSELF	40
KEBAHAGIAAN TIDAK DIUKUR DENGAN HARTA	42
ORANGTUAKU PANUTANKU	44
JANJIKU	46
AKU DAN KELUARGA	48
SEMUA TENTANG KELUARGAKU	50
TERIMA KASIH IBU	52
PAHLAWAN SEPANJANG MASA	55

AYAHKU, CINTA PERTAMAKU	57
KELUARGA TERBAIK	59
STORY OF FAMILY	62
MERAIH CITA-CITA KELUARGA	64
KELUARGA BAHAGIA	66
IBUKU HEBAT	68
KISAH KELUARGA KECILKU	70
AYAHKU MOTIVASIKU	72
KELUARGAKU PENYEMANGATKU	73
IBUKU	76
KELUARGAKU	79
KELUARGA KECILKU SELALU BAHAGIA	82
SEBUAH KISAH KELUARGAKU	84
KELUARGA KECILKU YANG BAHAGIA	86
MY LOVE FAMILY	88
AKU DAN KELUARGAKU	90
CERITA KITA	92
KELUARGA KECILKU	95
AKU DAN KELUARGAKU	97
KASIH SAYANG ORANG TUA	100
BUMIJAWA PENUH KENANGAN	103
IBUKU TERSAYANG	106
KELUARGAKU KEBAHAGIAANKU	108
ORANG TUAKU IS THE BEST	110
TERIMA KASIH IBU	112
KERJA KERAS AYAHKU	114
KELUARGA BAHAGIAKU	116
BERJUANG DEMI KELUARGA	118
ORANG TUAKU HEBAT	120
JAUH DI MATA DEKAT DI HATI	122
KISAH CERITA KELUARGAKU	125
AKU DAN KELUARGAKU	128
GADIS KECIL MU	130
AKU DAN KELUARGAKU	133
KELUARGAKU OBAT LELAHKU	135
PROFIL PENULIS	139



Aku tidak bisa bercerita, namun aku punya cerita. Aku akan bercerita tentang ayah. Melalui goresan pena ini kutulis dengan hati yang duka. Ayah bagiku adalah pahlawanku. Ayahku selalu ada untukku. Ayahku sangat menyayangiku. Ayahku selalu setia mengantar dan menjemputku ke sekolah. Ayahku tidak pernah mengeluh apalagi dengan kegiatanku yang terkadang satu hari penuh. Pulang sekolah menjemput lalu mengantarku lagi hingga malam. Ketika aku berangkat sekolah madrasah, ayahku menunggu hingga pulang. Dalam hati terkadang terbesi tuntut tidak merepotkan ayah. Dia sosok ayah yang luar biasa.

“Tidak apa-apa ayah cape, Nak. Yang terpenting kamu menjadi anak yang pintar dan anak yang solehah” tutur ayahku.

Ayahku seorang pekerja keras yang senantiasa menyayangi keluarganya. Ayahku seorang wirausaha yang merintis dari nol. Ayahku juga seorang imam di masjid dan musola. Jika sedang berkumpul di rumah, ayahku selalu memberi nasihat kepada anak-anaknya.

“Jangan pernah tinggalkan salat, jangan lupa membaca Al-Qur’an. Jangan lupa sering bersedekah, dan niatkanlah sedekah

untuk orang tuamu karena pahalanya tidak hanya untukmu, tapi juga untuk kedua orang tuamu” kata ayahku. Kata -kata itu selalu terngiang-ngiang di kepalaku.

Hari Jumat. Kala sepertiga malam itu aku terlelap. Seperti biasanya ayahku selalu mengambil air wudhu untuk salat tahajud dan berdzikir hingga waktu subuh tiba. Tetapi, malam ini berbeda. Ayahku tiba-tiba tubuhnya lemas dan matanya terpejam. Aku dan kakakku mencoba membangunkan ayah, tapi tidak ada suara. Detak jantungnya melemah. Dipegangnya jemari ayahku oleh ibuku, diusap kepalanya, tapi tidak ada respon sama sekali. Ayahku meninggal di pangkuan ibuku. Detik itu juga air mataku menetes. Aku menangis sejadi-jadinya. Di kamar itu dipenuhi dengan suara tangisan. Ya Allah, mengapa Engkau panggil ayahku secepat ini.

Ayah.... Aku ingin salat berjamaah lagi bersama keluarga seperti dulu. Mengaji bersamamu, menemaniku saat belajar. Aku juga rindu suaramu ketika salat tahajud. Dalam sujudmu kau selalu mendoakan anak-anakmu. Aku rindu semua nasihat, canda, dan senyummu. Tapi, sekarang tidak ada lagi yang menyuruhku cepat-cepat salat dan mengaji.

Hari Jumat itu adalah hari yang bersejarah. Cinta pertamaku hilang. Tentang merelakan sosok sehebat ini, nyatanya belum ada yang benar-benar siap. Takdir memaksa seperti ini padahal aku belum membahagiakannya di masa tuanya. Ayah belum menyaksikan aku sukses di bumi.

Hidup itu tentang menyambut kedatangan, pergi saat tiba masanya, dan hilang. Apa boleh aku menawar kepada Sang Penulis takdir untuk ayah selalu ada di sampingku?. Memang pada masanya manusia akan berpisah, tapi untuk sosok hebat ini apakah tidak bisa ditunda? Ayah aku sangat beruntung menjadi anak perempuanmu. Anak perempuanmu ini amat



sangat merindukanmu. Terima kasih sudah menjadi ayah terbaik dan luar biasa. Terima kasih sudah menjadi pusat kebahagiaan anak-anakmu ini. Terima kasih telah ada dan menemani.

Sejak saat itu hari-hariku tanpa ayah. Kini aku hanya tinggal dengan ibu dan kakak-kakakku. Akan kusayangi, kujaga, kubahagiakan ibuku karena ibu adalah pintu surge selain ayahku. Semoga kita selalu bersama, senantiasa sehat dan bahagia dan semoga lama di bumi.

Beberapa hal akan amat dirindukan saat seseorang itu telah tiada. Seramai-ramainya bumi jika tidak ada ayah tetap saja ada bagian yang kosong. Sayangi dan bahagiakan orang tuamu selagi masih ada bersamamu. Di bumi 'Selamanya' itu tidak ada, seseorang hanya datang sekali. Apa gunanya menyia-nyiakan waktu yang ada? Kesempatan tidak datang dua kali. Manfaatkan masa yang berharga bersama orang tuamu. Sertai langkahmu dengan ridho orang tuamu.



Penulis _Abdurrozzaq Fawwaz Akram Ihwan

Abdurrozzaq Fawwaz Akram Ihwani. Itulah nama lengkapku. Aku dilahirkan pada tanggal 19 September 2010. Orang tuaku berharap aku menjadi seorang dermawan dan selalu dinaungi kemudahan dalam mencari rezeki sesuai arti kata Fawwaz Akram. Aku adalah anak satu-satunya. Kami bertempat tinggal di Jalan Abimanyu 7 sebelah timur Pertamina lama Slerok Tegal. Rumah yang kecil, tapi cukup layak untuk ditempati.

Kedua orang tuaku adalah seorang wiraswasta yang membuka usaha "rumahan" Bapak orang asli Tegal sedangkan ibu berasal dari Magetan, Jawa Timur. Entah bagaimana bisa Tegal bertemu dengan Magetan. Aku tidak pernah menanyakan hal tersebut. Orang tuaku selalu menjawab dengan pepatah asam di gunung, garam di laut, bertemu di kuali.

Aku menghabiskan masa sekolah PAUD dan TK Aisyah ABA II yang terletak di belakang GOR Wisanggeni selama dua tahun. Kemudian, melanjutkan jenjang ke SD Muhammadiyah 1 Tegal karena tertarik dengan program rumah tahfidznya. Kelas 1 sampai kelas 6 tidak ada hal yang istimewa yang terjadi. Aku merasa senang ketika di SD karena teman-teman dan guruku

kompak, asik, baik dan ingin selalu bersama-sama. Guruku selalu sabar walaupun di kelas selalu rebut. Jasanya tidak bisa terbalaskan. Beliau sudah memberikan ilmu kepada kita yang bermanfaat semoga jasa guruku bisa terbalaskan. Amin.

Perpisahan kelas 6 SD digelar di gedung Aisyah Panti Asuhan Putri di dekat SMK DWP. Aku mendapat ranking 4 ujian nasional di SD. Rasanya cukup bangga karena pandemi covid membuat kegiatan belajar mengajar di SD menjadi “kacau”. Materi pelajaran tidak sepenuhnya kami pahami.

SMP Negeri 1 Tegal menjadi tujuan utamaku melanjutkan jenjang pendidikan. Alasannya, jaraknya dekat dengan rumah dan termasuk SMP unggulan di Tegal. Alhamdulillah, nilai ujian nasional cukup untuk masuk sekolah ini lewat jalur prestasi

Setelah 2 bulan bersekolah di SMP 1, ada kegiatan kemah di Zipur, Slawi. Aku menaiki truk dengan perasaan senang . Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari. Hal tersebut sudah membuat hati senang.

Pada hari Sabtu tanggal 22 Oktober 2022 aku menjadi wakil SMP 1 di lomba MAPSI tingkat kota yang dilaksanakan di SMP 2, cabang Tahfidz. Sungguh bangga rasanya aku sebagai murid baru sudah diberi kepercayaan sekolah untuk mewakili lomba tersebut. Kepercayaan itu kemudian terbayar lunas dengan meraih juara 1 tingkat kota. Semoga awal yang baik ini, menjadi penyemangatku untuk dapat lebih berkembang di SMP Negeri 1 yang tercinta ini.



Karya_ADITYA FAKHREZI

Assalamualaikum Wr.Wb.

Perkenalkan namaku Aditya Fakhrezi bersekolah di SMP Negeri 1 Tegal. Aku akan bercerita tentang keluargaku, mau tau ceritanya?

Teman-teman di rumah aku tinggal bersama ayah (Abah), ibu (Umi), kakak, dan adik. Aku senang sekali karena keluargaku termasuk keluarga yang harmonis tanpa kakek dan nenek. Kami sangat bahagia karena punya banyak saudara. Di sini keluarga besar buyut dan banyak sepupuku apalagi kalau hari raya semua keluargaku berkumpul acara Halal Bihalal. Jadi, tambah seru..... Rumahku akan menjadi ramai karena tahun ini tempat acara tersebut akan diadakan di rumahku.

Teman-teman ibuku adalah orang yang hebat sedunia karena tugasnya sangat berat. Mulai dari mengurus keluarga sampai mengurus rumah. Pagi-pagi ibu sudah bangun dengan ikhlas tanpa mengeluh sedikitpun. Ibuku adalah orang yang hebat. Aku sangat menyayangnya.

Teman-teman, pada suatu hari pernah ibuku sakit asmanya kambuh, tetapi ibuku tetap menyelesaikan pekerjaannya.

Aku sangat sedih melihat ibu sakit lalu aku merawatnya. Alhamdulillah, aku senang sakit ibuku sembuh setelah itu. Semenjak itu aku selalu membantu menyelesaikan pekerjaannya agar pekerjaannya tidak terlalu berat.

Teman teman, ayahku pekerja keras dan pantang menyerah. Ia selalu semangat dalam bekerja demi keluarga. Dulu ketika masih kecil, aku selalu diajak main oleh ayah. Ayahku pernah mengalami rasa sakit di bagian perut sehingga tidak bisa bekerja. Ia dirawat di rumah sakit ditemani oleh ibuku, tapi setelah beberapa minggu diperbolehkan pulang. Alhamdulillah, ayahku sehat kembali dan bisa melanjutkan pekerjaan setiap harinya.

Aku mempunyai dua orang kakak. Kakak pertamaku laki-laki bernama Hisyam fakhkurozi dan kakak keduaku perempuan bernama Anisa fauziyati. Kakak perempuanku sudah menikah pada 1 September 2021 dan sudah mempunyai anak satu. Aku sudah mempunyai keponakan bernama Muhammad Zafar Dinata bisa di panggil Nata.

Kakak pertama sudah putus sekolah hanya tamatan SMP. Dia sangat-sangat baik padaku dan selalu memberikan kasih sayang kepada adik-adiknya. Dia bekerja untuk memenuhi ekonomi keluarganya dan tetap menysikan uangnya buat ditabung untuk keperluan menikah. Selain kakak, aku juga mempunyai adik laki laki bernama Faiz Fakhurozi bisa dipanggil Faiz. Adikku kelas 3 SDN Pekauman Kulon 02. Ia berumur 9 tahun. Ia sering mengalami sakit gigi karena setiap mandi jarang menggosok gigi. Akan tetapi, ibuku selalu memberikan obat. Setelah beberapa jam, akhirnya rasa nyerinya pun hilang. Begitulah cerita tentang keluargaku,

Sekian

Wasallamualailum Wr.Wb.



Penulis_Afisha Rezar Syafira

Hai, namaku Afisha Rezar Syafira dan biasa dipanggil Afisha. Aku terlahir dari keluarga sederhana. Aku adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Aku memiliki hobi menyanyi, menggambar dan juga nonton film. Aku bersekolah di SMP N 1 Tegal.

Aku akan menceritakan tentang keluargaku. Ayahku bernama Afif Hidayat. Ayahku bekerja sebagai wiraswasta di bidang jual beli mobil. Ayahku dulu seorang karyawan swasta di sebuah leasing selama 15 tahun. Sekarang ayahku sudah berhijrah dan berwiraswasta. Menurutku ayah adalah orang yang pandai dan serba bisa. Aku selalu bangga, kepada ayah karena telah berjuang dengan tenaganya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Ayah seorang pahlawan bagiku. Ayah selalu mengajarkan anak-anaknya logika.

Ibuku bernama Rezanita Nur Fitriana. Dia bekerja sebagai ibu rumah tangga. Ibuku adalah seorang yang kuat dan gigih. Ibuku selalu mengajarkan anak-anaknya soal agama. Ibuku juga selalu mengajarkan kepada kami tentang etika. Selain itu, selalu menasehati anak-anaknya untuk selalu giat belajar. Ibuku mengingatkan anak-anaknya agar tidak meninggalkan

sholat. Ibu sangat pintar memasak dan suka membuat roti. Roti buatannya sangat lezat. Aku sangat menyukainya. Ibuku juga selalu mengingatkan anak-anaknya agar mintalah dan berdoalah kepada Allah SWT.

Aku memiliki seorang kakak laki-laki. Kakakku bernama Muhamad Nafis Rezar Arasyi. Dia kelas 9 SMP dan satu sekolah denganku. Kakakku adalah anak yang cuek dan tidak banyak bicara tapi sebetulnya suka usil. Kakakku termasuk anak yang tinggi, kurus, dan tampan. Dia memiliki hobi bermain *game* dan bola. Kakakku selalu melindungi dan menyayangi adiknya.. Kakakku pernah berkata, "Jika ada yang berani kepada adik-adiknya maka kita harus bercerita pada kakak."

Aku juga memiliki seorang adik laki-laki bernama Muhamad Rezar Alwi. Dia bersekolah di SD N Tegal Wangi. Dia adalah anak yang sangat aktif. Dia memiliki hobi olahraga dan sangat menyukai hewan. Dia juga sangat menyukai alam bebas atau hutan. Dia suka ber-*adventure* dan di antara kami bertiga adikku juga yang paling suka makanan. Dia bisa menirukan berbagai macam suara dan suara itu bisa sama persis yang dia tirukan.

Aku, kakakku, dan adikku selalu bermain bersama. Kami juga melindungi satu sama lain walaupun memang kadang kami bertengkar, tapi sebetulnya saling menyayangi.

Ini adalah cerita singkatku tentang aku dan keluargaku. Bagaimanapun keadaan mereka aku sangat menyayangi dan bersyukur memiliki mereka karena apapun yang pastilah keluarga tempat kembali kita.



Namaku Afni Sandioriva dan biasa dipanggil Afni. Aku bersekolah di SMPN 1 Tegal. Aku anak pertama dari empat bersaudara. Alhamdulillah, aku mempunyai keluarga yang lengkap. Ada ayah, ibu, dan tiga adikku. Ayahku bernama Agung Susanto, ibuku bernama Lutfatul Latifah, dan adik pertamaku bernama Riris Aristya Maharani. Adapun, adik keduaku bernama Muhammad Febian Agung Tritama serta adik ketigaku bernama Qory Nuurun Fauqonurin.

Keluargaku adalah harta yang paling berharga dihidupku. Mereka yang membuatku bahagia selalu. Mereka memiliki hobi masing-masing. Ayahku hobi bermain bola voli, ibu suka memasak, dan adikku yang pertama hobinya menyanyi, adik keduaku hobinya main bola, dan adik ketigaku tidak mempunyai hobi karena dia masih kecil. Nah, aku sendiri hobinya bermain bola voli. Setiap sore aku dan ayah bermain bola voli.

“Nok,sini main bola voli!”

“Iyaa yah, tapi malu”

“Gak papa, gak usah malu-malu”



Walaupun hobinya berbeda-beda tetapi bukan menjadi penghalang kebersamaan kita.

Ayahku bekerja sebagai buruh, sedangkan ibuku sebagai ibu rumah tangga. Berkat sosok mereka yang baik dan penyayang, aku dan adik-adikku tumbuh menjadi anak yang rajin dan selalu menghargai.

Saat hari libur tiba, kadang kami pergi jalan-jalan. Walaupun tidak jauh, tetapi kami tetap senang. Saat libur aku sering pergi ke rumah saudaraku di desa. Di sana seru sekali. Aku bermain dengan saudaraku dan teman-teman. Udaranya sejuk sekali. Saat malam sebelum lebaran aku takbiran bersama teman-teman. Suasana saat lebaran ramai sekali. Ada keluarga ayahku terdiri dari lima bersaudara dan ibuku memiliki empat bersaudara. Belum lagi anak-anak mereka. Suasana tambah ramai.

Saudaraku yang tinggal di Surabaya datang ke Tegal serta saudara lainnya. Kita makan makan opor, lontong, rendang, ketupat dan kue nastar. Rasanya senang sekali bisa berkumpul dengan keluarga besar. Kami saling silaturahmi bertatap muka dan silaturahmi menggunakan *video call* dengan saudara yang tidak sempat mudik ke Tegal.

Aku juga pulang ke desa. Di sana aku melakukan takbir keliling ditemani dengan obor. Aku merindukan momen-momen ini. Habis salat ied aku bersalaman kepada orang tuaku dan meminta maaf atas kesalahan yang aku perbuat lalu aku bersalaman kepada nenek, bude, pakde, dan lainnya. Rasanya senang sekali dapat berkumpul bersama keluarga.

Semoga kita bisa berkumpul kembali. Terima kasih ibu dan ayah sudah memaafkan kesalahanku. Terima kasih juga sudah membuatku gembira. *LOVE THE FAMILY.*



Penulis_Agatha Nathania Saffira Tisagita

Haii... Hari ini aku ingin menceritakan tentang seorang perempuan yang segalanya bagiku. Ya, ibuku. Ibuku adalah segalanya bagiku karna tanpanya aku takkan pernah dilahirkan. Ibuku adalah orang yang paling dekat denganku. Dia selalu ada untukku di saat aku butuh ibu. Aku sering curhat ke ibu dan ibu selalu mendengarkannya. Ibuku juga suka membelikan apapun yang aku inginkan. Ya walaupun gak semuanya, sih. Tapi, aku senang karena ibu selalu mengajarkanku agar tidak boros dalam membeli barang yang tidak perlu.

Katanya lebih baik uang itu ditabung dan selalu menjadi anak yang baik. Ibu sering menceritakan tentang masa kecilnya. Ketika aku sakit ibu selalu khawatir dan memberikan yang terbaik agar cepat sembuh. Ibu selalu sabar menghadapi sikapku yang mungkin kadang membuatnya marah. Ibu selalu mengingatkan kesehatanku juga selalu mengajarkanku agar selalu bersyukur atas segala yang kita miliki sekarang.

Ibuku bilang selalu rajin belajar biar nanti menjadi orang sukses. Ibuku juga sering bertanya jika aku merasa mempunyai masalah. Setelah itu, pasti memberikan nasihat.



Oh, ya, ibuku juga suka membuat nasi goreng untukku. Nasi goreng buatannya bukan sembarang nasi goreng karena rasanya sangat enak. Aku sangat menyukainya.

Ibuku adalah orang yang terbaik untukku. Dia sangat hebat. Dia sudah melahirkan dan

mengurusku dari kecil sampai sekarang dengan penuh kasih sayang serta pengorbanan yang begitu besar. Terima kasih atas pengorbanan dan kasih sayangmu yang sudah diberikan. Mohon maaf jika aku masih sering tidak menurut dan membuatmu marah.

Menurutku ibu adalah orang yang hebat. Terima kasih karena engkau aku jadi bisa belajar dan karenamulah aku tau arti kehidupan. Takkan pernah bisa aku bisa membalas jasa-jasa dan kasih sayangmu kepadaku. Mom is Hero in My Life



Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Perkenalkan namaku Ahmad Huda Hajiduzzaman Emha bersekolah di SMP Negeri 1 Tegal. Aku berumur 13 tahun. Aku ingin bercerita tentang ibuku. Mau tau ceritanya?

Aku tinggal bersama adik, ibu, dan juga bersama nenek. Aku adalah anak pertama dari empat bersaudara. Ketiga adikku itu laki-laki semua dan ada yang sudah menginjak SD (Sekolah Dasar) serta ada juga yang masih TK (Taman Kanak-Kanak).

Aku senang sekali memiliki keluarga yang seperti ini karena kalau hari raya saudara- saudaraku datang ke rumah. Jadi, bertambah seru dan rame.

Ibuku adalah orang terhebat di dunia karena tugasnya sangat berat, seperti mengurus keluarga dan juga mengurus rumah. Waktu Subuh ibuku sudah bangun untuk menyiapkan seragam yang akan dipakai oleh adik dan aku. Ibu juga membangunkanku untuk salat subuh dan mempersiapkan jadwal pelajaran sekolah. Jika matahari sudah muncul dan adik-adikku sudah bangun, maka ibuku keluar untuk membeli sarapan. Kemudian, ibu memakaikan seragam sekolah adikku.



Setelah aku sekolah ibu langsung membersihkan rumah seperti, mengepel lantai, menyapu, dan kadang mencuci pakaian. Setelah itu, ibu langsung memasak untuk makan siang. Aku pulang sekolah selalu dijemput ibu. Ia tidak pernah telat jika menjemput dan selalu datang sebelum aku pulang. Sampai di rumah ibu langsung mengambilkan aku makan siang dan malam harinya selalu mendampingi aku dan adik-adikku saat belajar. Semua pekerjaan itu dikerjakan oleh ibuku setiap hari dengan ikhlas dan tanpa mengeluh. Ibuku benar benar orang hebat. Untuk mencukupi kebutuhan dan memberi uang jajan aku dan adik-adikku, ibu harus menjadi tulang punggung keluarga dengan berjualan makanan seperti: brownies, dll.

Pada suatu hari ibu sedang sibuk ada pesanan membuat brownies, sedangkan adikku merengek menangis minta membeli mainan. Aku langsung pergi mengajak jalan-jalan sembari menunggu ibu menyelesaikan pesanan. Tujuannya agar ibu tidak terganggu saat membuat pesanan brownies.

Alhamdulillah setelah aku ajak pergi main, ibu jadi lebih mudah membuat pesanan karena tidak ada yang mengganggu.

Semenjak itu aku selalu ingin membantu pekerjaan ibu agar tidak terlalu berat, seperti: mengangkat jemuran baju, menyapu rumah, dan membersihkan tempat tidur. Hal itu aku lakukan agar dapat meringankan pekerjaan ibu.



Karya_ ALBERT MAC WIJAYA

Pada suatu hari, di saat liburan sekolah. Aku pergi ke rumah kakekku bersama keluarga. Di sana kebetulan ada festival. Keluargaku terdiri aku, adik, kakak, dan kedua orang tua.

Keluargaku berangkat pukul 07:00 pagi sampai di sana pukul 11:00 siang. Sesampai di rumahnya aku langsung mengambil barang-barang yang ada di mobil dan menaruhnya di kamar kakek yang sudah disediakan. Aku senang karena bisa sampai tujuan dengan selamat walaupun terkadang di jalan banyak kendala, seperti macet, jalannya rusak, dan sebagainya. Setelah aku selesai menaruh barang, aku langsung menemui kakekku dan mengobrol tentang dirinya. Tidak lama ayah dan ibu juga ikut mengobrol dengan kami. Setelah itu, aku memanggil adikku untuk bermain bersama.

Kita bermain bola di halaman belakang rumah kakek. Kemudian, adikku merasa bosan lalu pergi jalan-jalan di sekitar rumah kakek. Aku melihat anak-anak sedang bermain dan menyapa untuk berkenalan dengan salah satu anak-anak itu.

"Halo, namamu siapa?"

“Namaku Dani, Kak. Nama kakak siapa?”

“Namaku Albert. Salam kenal, ya?”

Kami bertiga pergi jalan-jalan. Sekitar pukul 14.00 aku dan adikku kembali ke rumah kakek. Pada saat di jalan adikku sudah tidak kuat berjalan lagi. Aku menggendong adikku sampai rumah kakek. Sesampainhya di sana aku melihat kakek tertidur karena kelelahan. Tak terasa aku juga ikut tertidur hingga pukul 17.00 aku terbangun di panggil oleh ibu.

“Dek! Bangun, ayo mandi!!!”

“liiiyabu! Sabar.”

“Ayo cepat!”

Aku langsung bergegas ke kamar mandi. Selesai mandi, aku langsung ke kamar dan mengenakan baju karena sebentar lagi akan pergi ke festival di dekat rumah kakek. Sekitar pukul 18.00 kami langsung berangkat ke festival. Acara tersebut tampak terlihat sangat cerah dan meriah. Sampai di sana, aku tidak sabar untuk masuk ke acara tersebut. Aku membeli makanan, buku, baju, dan sebagainya. Kami sangat bahagia. Kami pulang pukul 22:00.

Sesampainya di rumah kakekku aku langsung membaca buku yang dibeli di festival. Aku membaca sampai tidak sadar sudah pukul 24.00. Aku langsung bergegas tidur. Paginya aku bangun kesiangan pukul 09.00. Aku langsung bergegas mandi dan sarapan karena pukul 11.00 kami harus pulang kembali ke Tegal. Kami berpamitan pulang dan pulang. Kami sampai rumah dengan selamat.

~TAMAT~



Penulis **ALMIRA PUTRI HATAMI**

Assalamualaikum wr.wb

Hai... perkenalkan namaku Almira Putri Hatami. Aku lahir pada bulan Juni tepatnya Sabtu tanggal 5 bulan Juni tahun 2010. Bundaku bernama Tamie, seorang Guru SD negeri di salah satu sekolah di daerah Kabupaten Tegal. Ayahku bernama Harry, seorang anggota Polisi di Polres Slawi di bagian Reskrim yang menangani tindak kriminal. Aku adalah anak pertama dari 3 bersaudara, tapi kata Bunda sebenarnya aku adalah anak ketiga karena dua kakakku keguguran di usia 4 bulan. Bunda sering banget cerita tentang bagaimana ingin memiliki keturunan terutama cerita bagaimana aku ada.

Ayah-Bunda menikah pada tahun 2007 yang bermula dari perkenalan singkat lalu mereka memutuskan untuk menikah tanpa proses pacaran. Sudah hampir tiga tahun perjalanan rumah tangga Ayah Bunda, tapi belum juga d beri tanda tanda kehamilan lagi setelah Bundaku mengalami keguguran sebanyak 2 kali. Sudah banyak rumah sakit dan dokter yang didatangi untuk berkonsultasi dan berobat, tapi belum membuahkan hasil. Singkat cerita akhirnya mereka berobat ke

rumah sakit besar di Semarang. Mereka ditangani oleh seorang Profesor. Setelah menjalani beberapa rangkaian pemeriksaan akhirnya baru diketahui bahwa rahim Bundaku “Retro’yaitu suatu keadaan bahwa rahim Bundaku terbalik. Pantas saja sudah dua kali mengandung selalu keguguran. Dengan pengobatan yang dijalani dan beberapa serangkaian treatment yang harus dilakukan akhirnya tepat di ulang tahun bunda bulan September Allah memberi hadiah indah yang selama ini ditunggu-tunggu. Bunda mengalami terlambat bulan dan setelah diperiksakan dan Alhamdulillah kandungannya sudah berusia 2 minggu.

Pada bulan Juni tepat di hari ulang tahun pernikahan Ayah-Bunda Allah memberi kado terindah yaitu aku lahir ke dunia dengan selamat dengan berat 3,5kg dengan panjang 49cm melalui persalinan normal. Semua keluarga bahagia karena mereka juga saksi hidup perjuangan dan usaha Ayah Bundaku untuk memiliki keturunan akhirnya terwujud.

Waktu terus berlalu dan saat usiaku menginjak 4 tahun bunda hamil lagi, tapi lagi-lagi keguguran .Setelah program kembali akhirnya Aku memiliki Adik perempuan yang lahir pada tanggal 15 bulan April tahun 2013 dan diberi nama Cantika Putri Hatami. Sekarang dia kelas 4 SD. Pada tanggal 1 bulan Febuari tahun 2016 Aku kembali memiliki Adik perempuan yang bernama Erlintang Putri Hatami yang sekarang kelas 1 SD. Nama belakang kami “Hatami” karena berasal dari singkatan nama ayah-bunda yaitu Harry-Tami.

Keluargaku tinggal di Jalan Perintis Kemerdekaan Gang.28 No.7 . Hari hari kami jalani dengan penuh kebahagiaan. Ayah selalu meluangkan waktu untuk selalu kebersamai kami di tengah keterbatasan waktunya sebagai polisi yang selalu menyita waktu dengan berbagai kasus yang ditanganinya. Oleh sebab itu, ayah-bundat sangat over protektif terhadap anak-



anaknya. Mereka tidak pernah meninggalkan kami sendirian di rumah, ke mana-mana selalu mendampingi. Bahkan, di keluarga kami memiliki satu aplikasi yang sama, yaitu aplikasi yang bisa melihat keberadaan dan posisi satu sama lain. Hal tersebut semata-mata untuk membuat perasaan ayah-bunda tenang.

Ayah-bunda selalu memantau perkembangan kami bertiga. Bahkan, mereka selalu mendukung kegiatan apa saja yang kami inginkan seperti masuk club panahan, les vocal, gitar. Disini bunda selalu siap mengantar dan menjemput kami bahkan rela mengantar sampai ikut perlombaan di keluar kota. Setiap hari kegiatan kami bertiga fullday. Pagi kami sekolah dan pulang sekolah kami les dan malam mengaji. Semua kegiatan dilakukan dengan senang hati tanpa ada paksaan dan keterpaksaan.

Pada saat Ayah memiliki jam kosong atau tidak ada kasus yang ditangani dia mengajak kami berlibur. Kami biasanya berangkat berlibur pada hari Sabtu. Liburan kami biasanya ke tempat wisata atau sekedar travelling ke hotel yang sudah memiliki fasilitas play ground karena mereka bukan tipe orang yang suka ke mall. Mereka lebih suka berburu kuliner dan menikmati live music.

Alhamdulillah kami bahagia memiliki keluarga yang utuh dan sederhana. Ayah dan Bunda selalu mengajarkan kami untuk selalu hidup sederhana, menikmati dan menerima apa yang bunda masak, tidak sombong, bersedekah, tidak meninggalkan sholat, serta jujur dan tidak melakukan apa yang Allah larang. Ayah dan bunda adalah orang tua yang bisa menjadi teman dan juga sahabat bagi anak-anaknya. Ayah adalah sosok yang sangat penyayang dan bisa menjadi sosok yang tegas bagi kami. Bunda adalah sosok yang humoris, usil, dan lembut. Aku dan adikku sangat menyayangnya. Dalam doa, aku selalu berharap ayah dan bunda selalu diberi kesehatan, selalu rukun, menua





bersama, dan bisa kebersamaan kami bertiga sampai dewasa nanti. Demikian cerita keluargaku. Semua kutulis adalah benar-benar yang aku alami. Terimakasih atas perhatiannya.

Wassalamualaikum wr.wb



Penulis_ Alvitto Nareswara A.

Hallo kawan... Namaku Alvito Maroswara Abifritama. Nama yang cukup panjang yang diberikan kedua orang tuaku. Aku bisa dipanggil Vitto. Aku sekarang duduk di kelas 7 SMP Negeri 1 Kota Tegal. Salah satu sekolah favorit di kotaku. Dalam keluarga, aku adalah anak tunggal atau semata wayang. Aku tinggal bersama ayah dan ibuku. Banyak suka dukanya menjadi seorang anak tunggal. Salah satu contohnya semua berasa milikku sendiri, kasih sayang orang tua, perhatian merekapun tercurah hanya untukku. Tapi, dukanya kadang kalau dirumah aku tidak punya teman buat berantem atau berdebat tentang sesuatu hal. Aku juga harus bisa mengerjakan segala sesuatu sendiri tanpa bantuan saudara.

Ayahku seorang pegawai swasta di sebuah perusahaan di luar kota. Aku hanya bertamu dengan ayahku pada saat-saat tertentu saja. Tapi semua itu tidak pernah mengurangi kasih sayang dan perhatian ayahku kepadaku. Ayah selalu ada buatku. Ketika ayahku pulang, kami bertiga selalu menghabiskan waktu bersama dari mulai makan bersama, nonton tv, olahraga atau menonton di bioskop. Kebetulan hobiku dan ayahku sama.



Kami suka bersepeda dan nonton sesekali aku juga membantu ayah untuk mencuci mobil.

Satu lagi anggota keluargaku yaitu ibu. Ibuku adalah wanita terbaik di dunia. Beliau hanya seorang ibu rumah tangga berusia 44 tahun. Waktunya dihabiskan untuk mengurusk. Walaupun kadang ibu terkesan galak, tapi aku tahu kalo semuanya untuk kebaikan aku. Supaya aku jadi anak yang taat kepada Tuhan-Nya, menjadikan aku anak yang selalu patuh pada kedua orang tua dan supaya aku bisa meraih kesuksesan dalam hidupku kelak. Ibu adalah cerita tentang cinta, rindu, pelajaran hidup, kebahagiaan dan kesedihan. Hari-hariku banyak dilewati bersama ibu.

Harta yang paling berharga adalah keluarga. Itulah kata sebagian orang. Keluarga adalah tempat ternyaman dan tempat di mana kita pulang. Selalu ada kerinduan untuk pulang kemanapun kita pergi. Keluarga adalah orang-orang yang menerima kita dalam kondisi apapun. Tak peduli senang atau susah.

Buatku keluarga adalah sekolah pertama dalam hidupku. Keluarga mengajarkan banyak hal dengan cinta sehingga bisa membentuk kepribadian menjadi lebih baik. Terima kasih buat ayah dan ibu atas cinta, kasih sayang, dan kehangatan yang sudah kalian berikan kepadaku selama ini.

Semoga ayah dan ibu diberikan umur yang panjang, selalu diberikan kesehatan supaya terus bisa memberikan nasihat dan membimbingku menjadi anak yang sukses kelak. Aku berjanji akan selalu menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua dan akan selalu rajin belajar. Itulah sedikit cerita tentang keluargaku kawan-kawan. Semoga bisa memberikan manfaat buat kita semua.



Penulis_ AMINATI ARUM

Namaku Arum lahir tahun 2009. Tepatnya umurku saat ini 13 tahun. Aku tinggal di Kota Tegal bersama empat orang yang kucintai; ayah, ibu, kakak dan adikku. Sejatinya kami adalah warga pendatang. Dari lima orang anggota keluarga intiku hanya adikku yang lahir di Tegal, sedangkan empat lainnya kelahiran Kota Semarang. Meskipun demikian, kami sudah bahagia dan merasa nyaman hidup di kota ini. Sudah sekitar 8 tahun aku tinggal di sini bersama keluargaku.

Akhirnya, ayah membawa kami hijrah ke Tegal sekitar pertengahan tahun 2014. Sebenarnya beliau sudah mendapatkan tugas sebagai staff pengajar di sebuah perguruan tinggi di Tegal sejak tahun 2006. Namun, saat itu ibu masih bekerja di Semarang dan kami berdua (aku dan kakakku) masih kecil, maka kami bertiga tetap tinggal di Semarang, sedangkan ayah tinggal di kos. Setiap akhir pekan pulang ke Semarang.

Pada tahun 2013, alhamdulillah ayah dan ibu bisa membeli rumah di Kota Tegal, tepatnya di Perum Ndalem Samiaji Kelurahan Keturen, Kecamatan Tegal Selatan. Setelah kakakku menyelesaikan pendidikan TK kecil di Semarang, ibu



memutuskan untuk keluar dari pekerjaannya dan kami pindah mengikuti ayah ke Tegal menempati rumah baru. Ibu beralih profesi menjadi ibu rumah tangga dan mengurus keperluan sehari-hari kami bertiga. Kakakku melanjutkan pendidikan TK besarnya di sebuah sekolah di sini, sedangkan aku didaftarkan di sekolah TK yang sama, tapi pada kelas TK kecil karena umur kami hanya selisih satu tahun. Jadi, tingkat kelas kami hanya selisih satu tingkat sampai sekarang.

Awal kehidupan baru kami di Kota Tegal terasa berat. Banyak proses adaptasi yang harus kami lakukan seperti bahasa yang awalnya terasa lucu di telinga kami, karakter orang-orang di lingkungan rumah kami yang terkesan lebih keras, dan makanan yang jelas berbeda dengan kebiasaan lidah kami. Paling berat bagi kami adalah harus jauh dari keluarga besar. Kami harus jauh dari kakek nenek kami yang sudah merawat sejak kami lahir. Intinya, butuh waktu lumayan lama bagi kami untuk bias merasa nyaman tinggal di kota baru. Untung saja, masih ada persamaan identik antara Kota Tegal dengan Kota Semarang. Ya, sama-sama panas! Ini mungkin yang menjadikan kami merasa tidak terlalu asing dan membuat kami membulatkan tekad kuat dan terus mencoba menikmati kota ini.

Alhamdulillah, setelah lulus TK kami melanjutkan sekolah tingkat SD. Lagi-lagi di sekolah yang sama yaitu SDN Mangkukusuman 1. Kami mulai menemukan teman-teman yang asyik. Kakak mulai kembali melanjutkan hobi main bolanya dengan mengikuti sekolah sepak bola di Tegal. Sementara, aku juga mulai banyak mendapatkan teman bermain dan mengaji di lingkungan rumah maupun sekolah. Kami sekeluarga mulai menemukan kenikmatan dan semakin mantap untuk menetap di Kota Tegal.



Tahun berganti tahun, saat aku berusia sembilan tahun, kebahagiaan kami bertambah karena kami mendapat anugerah dari Allah SWT seorang adik, Haqi namanya. Lucu sekali, ganteng, putih, menggemaskan. Saat ini usianya sudah 4 tahun, makin lucu dan menggemaskan. Alhamdulillah dia tumbuh cerdas. Kami semua sangat menyayanginya.

Tak terasa aku sudah mencapai kelas VII di SMP N 1 Kota Tegal, SMP tercinta. Kami tidak lagi berada dalam sekolah yang sama. Kakak sekolah di SMP N lain, tapi letaknya berdekatan dengan sekolahku. Sudah tidak ada lagi kegundahan kami untuk meneruskan hidup di Kota Tegal. Tidak ada lagi masalah dengan bahasa dan karakter orang-orang Tegal. Kami sudah bisa beradaptasi. Dari makanan kami sudah kebal. Cita rasa khas Semarang yang cenderung manis kami sudah suka makanan khas Tegal yang dominan pedas dan gurih

Tahun lalu ayah sempat mendapatkan kesempatan mutasi ke Semarang. Tanpa ragu kami sepakat memilih tetap tinggal di kota 'ngapak' ini. Toh, fasilitas transportasi juga semakin mudah dan cepat sehingga jarak Tegal-Semarang bukan lagi jarak yang jauh untuk ditempuh. Kapanpun kami bisa pulang kampung menengok kakek-nenek dan keluarga besar kami di Semarang.

Prinsip yang menjadi pegangan kami adalah "Di manapun kami berpijak, selama itu atas izin Allah, maka insya Allah kami kuat dan bisa bahagia." Kami terus berdoa semoga senantiasa diberikan kesehatan, kekuatan iman, dan kebahagiaan. Amiin, Alhamdulillah.



Haii!! Namaku Ardan Baehaqi umur 12 tahun. Pada saat aku masih dalam kandungan, ibu dan bapakku sangat menantikan kelahiranku begitu juga dengan kakak perempuanku. Pada tanggal 20 Februari 2010 aku lahir ke dunia. Aku disambut dengan gembira oleh keluargaku.

Pada saat aku sudah lahir di dunia, mereka bertiga (bapak, ibu, dan Kaka perempuan) sangat menyayangiku dengan segenap hati. Padahal, aku selalu saja menangis pada malam hari, entah karena ingin minum susu, buang air besar, atau buang air kecil. Namun, kedua orang tuaku selalu sabar mengurusku. Walaupun keadaan mereka kurang enak badan sekalipun, mereka akan selalu merawatku dengan baik.

Pada saat aku sakit, kedua orang tua kudengan telaten merawatku. Seperti memberi obat, menyuapi aku makan, menemani aku untuk tidur. Mereka seperti memiliki kesabaran yang tak terbatas. Aku sangat menyayanginya. Mereka hebat di mataku dalam segala hal. Mereka akan melakukan apa saja untuk anak-anaknya. Kakak perempuanku juga baik walaupun kadang suka sedikit usil. Hal tersebut akan membuatku kesal.

Tapi, aku sayang padanya.

Keluargaku juga suka berwisata. Kami sering ke Guci. Seperti tidak ada bosannya, kami menikmati mandi air panas di sana. Bermain air, bersenda gurau, mengambil foto untuk dokumentasi supaya ada kenangan untuk hari esok.

Tidak ada angin tidak ada hujan datanglah virus corona pada tahun 2020. Virus yang mendunia yang telah merenggut banyak nyawa sehingga warga seluruh Indonesia diwajibkan tetap di dalam rumah. Jika dalam keadaan benar-benar mendesak baru diperbolehkan untuk keluar rumah dengan menggunakan masker.

Pada saat itu keluargaku hanya beraktivitas di dalam rumah saja, kecuali bapakku pergi kerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Aku dan Kakak sekolah *online* dengan menggunakan *smartphone*. Saat itu aku masih duduk dikelas 5 SD.

Pada tahun 2022 virus itu menghilang entah kemana. Entah memang sudah hilang atau imun sebagian besar warga sudah meningkat karena vaksin yang diberikan pemerintah. Akhirnya, aku lulus sekolah dasar dan melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP N 1 Tegal.

Aku masuk di kelas 7G dan melewati MPLS. Beradaptasi dengan sekolah dan bertegur sapa dengan teman baru. Akhirnya, aku memiliki teman. Sekian ceritaku, terima kasih.



Karya_ATHAR DANISH RISANDA

Sesosok lelaki tangguh paruh baya dengan ikhlas menggerakkan seluruh tenaganya tanpa belas kasih kepada anaknya. Banting tulang siang dan malam untuk sesuap nasi demi keluarganya. Ia mengajarkan kebaikan, menjelaskan tentang makna kehidupan, dan mendidik kasih sayang.

Ya, dia adalah ayahku. Laki-laki luar biasa yang setiap hari rela di sengat matahari dan hujan pun tak dapat membatasinya. Ia adalah pahlawan luar biasa bagi hidupku. Ia tak pernah mengenal lelah demi menafkahi keluarganya.

Ayah adalah sosok pahlawan yang tidak kenal lelah, tidak kenal capek, hujan, badai maupun panas ia lalui untuk mencari nafkah demi keluarganya. Walaupun terkadang ayah cuek kepadaku, tetapi di balik sikap cueknya tersebut tersimpan kelembutan yang begitu besar

Ayah sangat istimewa bahkan lebih istimewa dari apapun di dunia ini. Hanya sosok ayah yang menjadi panutan. Ayah tidak pernah mengeluh di depan keluarganya. Saat sakit ia masih terlihat tegar dan semangat walaupun sesungguhnya semuanya



demu kebahagiaanku dan keluarga. Ayah mengajarkanku untuk tak menyerah dalam melakukan sesuatu. Teringat dalam ingatkanku momen bersama ayah yang menyiratkan kasih sayangnya begitu besar dalam potret ini. Aku sangat bersyukur memiliki ayah seperti ini.

Bentuk perhatiannya tidak seperti ibu yang terang-terangan. Akan tetapi, jika aku melakukan kesalahan, Ayah adalah orang pertama yang akan terus terang menegur dan memarahiku. Aku yang keras kepala hingga membuatnya geram, baru akan sadar atas kesalahanku saat Ibu menjelaskan maksud kemarahan Ayah.

Menurutku ayahku adalah seorang kepala keluarga dan ayah sangat hebat bagiku. Ia adalah pahlawan hidupku. Ia sudah memberikan semangat kepadaku bahwa mencari ilmu itu harus untuk seorang perempuan.

Ayahku selalu mengingatkan kalau mencari ilmu harus sungguh-sungguh karena nanti kalau ayah dan ibu tidak ada ayah tidak bisa memberi pesangon apa-apa kecuali ilmu yang sudah kamu cari sejak kecil. Itu yang selalu terngiang di telingaku. Kalau aku ingat itu, terkadang aku mengeluarkan air mata dan langsung teringat wajah kedua orang tua.



Karya_AURYN DIFA PUTRI SOLICHA

Hai perkenalkan namaku Aurn Difa Putri Solicha biasa dipanggil Aurn. Aku lahir di Kota Tegal tepatnya tanggal 18 Juni 2010. Aku terlahir dari keluarga yang sederhana. Ayah dan ibuku adalah seorang pekerja keras.

Sejak kecil aku tinggal di daerah Adiwerna, tetapi saat berumur 4 tahun pindah ke Kota Tegal karena ayah bekerja di sana, tepatnya di Bank Mandiri. Ibuku bekerja di perusahaan pembiayaan. Pada saat orang tua masih bekerja setiap harinya aku bersama nenek dan kakek.

Sekolah SD-ku tidak jauh dari rumah sehingga ke sekolah hanya jalan kaki bersama teman-teman karena kesibukan mereka. Aku sering kesepian karena tidak ada teman bercanda. Aku adalah anak satu-satunya. Semata wayang.

Setiap akhir pekan kami sering menghabiskan waktu bersama jalan- jalan atau sekadar makan di luar. Walaupun kedua orang tuaku sibuk, tapi mereka sangat perhatian dan sayang kepadaku. Setiap hari spesialku mereka selalu memberi kejutan dan mengajak jalan-jalan,



Hampir setiap hari Minggu kita tidak pernah melewatkan waktu untuk bersama. Terkadang orangtuaku mengajak semua anggota keluarga seperti kakek, nenek, om, dan tante untuk sekadar mengisi hari libur.

Aku mempunyai adik sepupu yang cantik dan lucu namanya Bina. Setiap hari dia sering main dan tidur di rumahku untuk menemaniku setiap hari. Aku menganggap Bina seperti adik kandung sendiri. Aku senang sekali ketika Bina berada di rumahku.

Ketika aku beranjak kelas 6 ibu selalu mendukungku agar terus giat belajar karena ingin aku bisa bersekolah di sekolah favorit yaitu SMP 1 Kota Tegal. Ibu berjanji kalau aku bisa masuk ke sekolah favorit maka ibu akan berhenti dari pekerjaannya dan focus terhadapku.

Alhamdulillah semua doa itu terkabul. Aku bisa bersekolah di SMP favorit, dan ibu menepati janjinya. Aku senang sekali karena sekarang setiap hari ada ibu yang selalu menemani menjadi ojek kesayanganku. *I love you Mama*

Setiap hari aku bahagia dengan kasih sayang orang tua yang selalu mendukung dan menyayangiku. Aku berjanji akan sekolah dan belajar yang giat. Aku tidak mau membuat orang tua kecewa. Aku akan selalu menyayangi dan mendoakan mereka.



Penulis_AZHAR ISHAM HARYANTO

Keluargaku terdiri dari Ayah, Ibu, dan Kakak Perempuan. Keluargaku terkenal sebagai keluarga yang baik dengan para tetangga karena saling menghormati dan tenggang rasa. Kami sekeluarga saling menyayangi karena itulah kami menjunjung komunikasi sebagai jembatan dalam menyambungkan informasi sesama keluarga. Keluargaku juga sangat hangat dan nyaman ketika berada di rumah. Kami sebagai anak-anaknya senang ketika berada di rumah karena disuguhi dengan rasa kasih sayang antaranggota keluarga.

Ayahku bernama Haryanto dan bekerja sebagai wiraswasta yang sehari-hari mencari uang. Ayah merupakan sosok yang diidolakan di dalam keluarga karena orang yang pekerja keras. Beliau selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan istri dan anak-anaknya. Selain itu, memiliki sifat yang tegas, tetapi sangat humoris. Beliau suka mengeluarkan lelucon-lelucon yang bisa membuat kita sekeluarga tertawa terbahak-bahak. Kata ayahku, beliau akan senang jika melihat keluarganya senang.

Ibuku bernama Indrawati. Sosok ibu di mata keluarga sangat membanggakan. Ibuku sebagai ibu rumah tangga yang sehari-



harinya mengurus rumah dan pastinya mengurus keluarga. Beliau juga sabar, penyayang, dan humoris pastinya. Terkadang juga menimpali lelucon dari ayahku. Hal tersebut yang membuat keluargaku menjadi semakin dekat. Ibuku sangat tidak suka jika ada orang yang menyakiti hati anak-anaknya karena ibu orang yang sangat sayang kepada anak-anaknya. Kami sangat beruntung memiliki seorang ibu yang seperti itu.

Kakak perempuanku bernama Amariris. Ia sedang melanjutkan pendidikannya di salah satu universitas di Yogyakarta. Dia baik, ceria, semangat, dan optimis sehingga aku bangga sama terhadapnya. Aku ingin kakakku yaitu fokus belajar agar dapat menyelesaikan pendidikannya tepat waktu dan segera wisuda. Jika kakakku sudah lulus, aku jadi ada teman lagi di rumah karena aku sendirian di rumah dan tidak ada yang jailin.

Aku bernama Azhar Isham Haryanto biasa dipanggil Azhar. Umurku sekarang 12 tahun dan aku anak kedua dari dua bersaudara atau bisa dibilang aku anak bungsu. Aku sekarang sekolah di SMP Negeri 1 Tegal. Cita-citaku ingin menjadi tentara karena tentara itu keren dimataku. Tentara juga sangat disegani oleh warga Indonesia. Jika menggunakan seragam tentara akan terlihat gagah dan berwibawa. Menjadi tentara itu salah satu pekerjaan yang mulia untuk menjaga negeri tercinta agar selalu berjaya.

Kehidupanku kurasakan sangat senang teman-teman, aku yang sedari kecil sudah tercukupi dalam hal apapun. Aku sangat bersyukur dengan hidupku karena masih berkecukupan. Aku akan sangat tidak tau diri jika tidak bersyukur karena di luar sana masih banyak orang-orang seumuranku yang tidak seberuntung aku.



Kami sekeluarga suka saling kumpul saat mau makan malam atau setelah sholat Isya karena keluargaku menjunjung tinggi rasa kekeluargaan antarsesama anggota keluarga. Kami sebagai anak-anaknya merasa nyaman dan betah ketika berada di rumah karena rasa kasih sayang dan perhatian yang diberikan antaranggota keluarga dan saling mengingatkan. Aku sayang anggota keluargaku. Ketika aku berada jauh dari mereka, aku berdoa semoga anggota keluargaku sehat, aman, dan dijauhkan dari marabahaya apapun.

Semoga perjuangan dan pengorbanan Bapak Ibuku akan menghantarkan anak-anaknya kedepan kesuksesan. Aku kadang sedih ketika melihat Bapak Ibuku lelah seharian beraktivitas, maka dari itu kami anak-anaknya akan membantu Ibu menyelesaikan pekerjaan rumah memasak dan memijiti badan ibu dan ayahku yang Lelah itu dan bercada agar menjauhkan dari rasa capek seharian beraktivitas.

Ya itulah kehidupan keluargaku ada duka atau suka kami hadapi dengan senyuman dan kita hadapi bersama. Mungkin inilah yang dapat saya sampaikan kehidupan keluargaku kurasakan cukup nyaman dan tentram karena masih berada diatas koridor bermasyarakat dan tidak mengganggu masyarakat lain.

Keluargaku cukup terkenal di lingkungan disekitar tempat tinggal ku karena Bapak Ibuku sangat ramah terhadap masyarakat disekitar tempat tinggalku. Ini saja yang dapat saya sampaikan tentang keluargaku.



Penulis_Azka Ayyasyi

Aku bernama Ayya. Aku memiliki keluarga yang cukup lengkap seperti Abi, Umi, dan adik. Kami tinggal di Kota Tegal. Abiku bekerja sebagai buruh di pabrik pembuat obat nyamuk, sedangkan umi bekerja sebagai ibu rumah tangga.

Abi bekerja dari pagi sampai sore hari. Ia bekerja untuk menafkahi keluarga. Dulu ketika aku kecil selalu menunggu Abi di depan pintu. Akumemang sangat dekat dengan Abi.

Abiku selalu mengajarku untuk jangan pernah meninggalkan salat lima waktu. Setiap pagi dia selalu membangunkanku untuk salat subuh. Setelah itu, aku selalu mambantu Umi menyiapkan sarapan pagi. Walaupun sederhana, tetapi masakan umi sangat enak. Selesai sarapan abi pergi untuk berangkat kerja. Sebelum berangkat berpamitan dahulu kepada aku dan adik.

Setelah itu giliran kami berangkat sekolah. Aku masih duduk di bangku SMP tepatnya di SMPN 1 Tegal, sedangkan adikku bersekolah di TK N Pembina Tegal Timur. Aku selalu berangkat menggunakan sepeda yang diberikan oleh kakekku, sedangkan adik berangkat diantar oleh umi.



Hari di sekolah pun selesai. Sesampainya di rumah aku beristirahat sejenak. Setelah cukup beristirahat adzan ashar pun berkumandang. Aku langsung mandi dan melaksanakan salat ashar. Kemudian, menyapu halaman rumah lalu bersiap untuk melaksanakan sholat magrib di masjid. Kemudian, kami makan malam bersama keluarga.

Aku selalu belajar setelah makan malam. Aku selalu belajar dengan Umi. Aku suka jika ada tugas pelajaran matematika karena dia ahlinya Matematika. Setelah selesai mengerjakan tugas aku melaksanakan salat isya bersama keluarga. Aku selalu berdoa agar keluarga kami selalu bahagia bersama. Setelah itu kami pergi untuk tidur.

Itulah cerita tentang keluarga kecilku dalam kehidupan sehari-hari walaupun keluarga kami kecil tetapi kami selalu bahagia dengan apa adanya



Karya_ AZKA RAMADHAN

Tanggal 3 September 2009 hari Jumat merupakan hari yang aku selalu ingat. Hari itu adalah hari di mana aku lahir. Semua keluarga telah menunggu kedatanganku sejak lama. Aku menyadari betapa pentingnya peran keluarga. Banyak hal penting dalam hidup ini, tetapi jangan lupakan satu hal, yaitu keluarga. Tanpa keluarga, mungkin kita tidak akan bisa mencapai semua mimpi karena yang selalu mendukung kita untuk meraih mimpi dan cita cita adalah doa dari keluarga.

Di masa kecilku semua anggota keluarga berjasa untukku seperti kakekku yang selalu mengajak jalan-jalan. Ibuku yang bekerja untuk keperluanku, nenekku yang mengurus selagi ibuku bekerja, dan ayahku yang selalu bermain PS bersamaku. Setiap anggota memiliki tugasnya masing-masing untuk mengurusku. Maka dari itu, aku menyayangi mereka semua.

Ketika usiaku beranjak empat tahun, keluargaku pindah ke rumah yang agak jauh. Pada saat itu aku sudah mulai masuk ke TK (Taman Kanak-Kanak). Kakek selalu mengantarku dikarenakan jarak antara rumah dan sekolah yang jauh. Pada saat pulang, aku dijemput ibu karena kakek ada kepentingan lain.



Ketika sudah lulus TK, aku di sekolahkan di SD yang bisa terbelang dekat. Karena jaraknya yang dekat, ibuku hanya butuh berjalan kaki untuk mengantar-jemputku. Kalau ibu ada kepentingan lain, kakek atau nenek yang menjemput. Setelah kelas 4, aku sudah mandiri dengan tidak di antar-jemput melainkan dengan menaiki sepeda yang dibeli oleh ibu. Kalau aku sedang kesulitan belajar, kakek akan menemani belajar sampai aku bisa. Jika ada liburan panjang setelah ujian, biasanya aku akan menghabiskan waktu dengan keluarga.

Berkat doa-doa dari keluarga terutama ibu dan ayah, aku berhasil lulus SD dan berhasil masuk SMP impianku SMP N 1 Tegal. Sekarang aku sedang berjuang untuk mendapatkan prestasi yang bisa membanggakan keluarga.

Keluarga selalu ada di setiap momen. Jangan sia-siakan waktu berharga kalian. Jika ada waktu luang, sempatkan berkumpul dengan keluarga karena tidak akan selamanya berada di sisi kita. Selalu ingat dengan keluarga. Jangan sampai membuat mereka kecewa.



Penulis_AZMI JOVITA

Pada tahun 2010, tanggal 9 April telah lahir seorang bayi perempuan yang diberi nama Azmi Jovita. Itulah aku. Aku hobi membaca komik dan suka beladiri. Aku adalah anak ke-2 dari 2 bersaudara dari pasangan bapak Akhmad Sakhuri Ikhsan dan Ibu Yuli Astuti. Aku mempunyai seorang kakak perempuan yang sekarang kuliah. Aku berdarah jawa. Ayahku asli dari Tegal dan ibuku asli Tegal juga. Ayahku bekerja sebagai pedagang di rumah, sedangkan ibu bekerja sebagai wiraswasta. Kami menganut agama islam dan sekarang tinggal di Jalan Raya Pagongan, Desa Bandasari RT8 RW2, Kec Dukuhturi, Kab Tegal.

Tahun 2016, tepatnya saat menginjak umur 6 tahun aku bisa masuk di SD Ihsaniyah Gajah Mada. Selama sekolah di sana aku mendapat prestasi yang bisa dibilang cukup memuaskan dan membanggakan kedua orang tuaku. Setelah lulus sekolah dasar, Aku masuk SMP favorit yang ada di kotaku. Semua ini berkat pihak sekolah yang terus membantu dan *support* dari orang tua yang selalu berdoa.

Aku diterima di SMPN 1 Tegal. Pada hari pertama atau MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah). Seperti biasa disambut

dengan upacara pembukaan lalu aku mendapatkan kelas 7G. Wali kelas memasuki kelas dan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Wali kelasku bernama Bapak Dina Panuju Restu.

Aku sangat senang di kelas 7G karena gurunya ramah dan baik. Teman-temanku juga tidak kalah baik dan asyik. Aku paling dekat dengan sahabatku, Annisa Zulfa RSS dan Khaniefah Nuril Aliyah. Terkadang ketika jamkos atau jam kosong aku dan teman temanku pergi ke perpustakaan untuk membaca buku atau sejenis komik untuk mengisi waktu luang. Petugas perpustakaan bernama Ibu Sismiyati dipanggil Bu Sismi. Beliau tidak kalah baik dan ramah kepada murid-muridnya.

Suatu hari aku diberi tugas oleh Bu Sismi. Kebetulan beliau mengajar mapel IPS. Tugasnya membuat jenis-jenis kebutuhan manusia. Aku berkelompok bersama teman sebangku, Afa. Aku memilih untuk membagi pekerjaan itu. Aku membuat tulisan dan menghiasinya serta Afa membuat pohon tersebut. Setelah selesai kita ke Bu Sismi. Keesokan harinya aku dipilih untuk membacakan puisi tentang Sumpah Pemuda.

Banyak kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolahku. Aku hanya mengikuti beberapa saja karena aku memilih jadwal ekstrakurikuler yang tidak bersamaan dengan jadwal pelajaran karena di sekolahku selalu pulang siang kecuali hari Jumat pulang jam 10 am. Beberapa ekstrakurikuler yang aku ikuti seperti pramuk dan tilawah. Selama di SMP aku dipercaya menjadi seksi kebersihan kelas.



Penulis **BUNGA FITRIANI**

Hai semuanya namaku Bunga Fitriani biasa dipanggil Bunga. Aku anak kedua dan mempunyai seorang kakak perempuan bernama Indah Parti Ningsih. Selain itu, mempunyai adik perempuan yang bernama Sukma Melati. Kita adalah adik kakak yang sering berantem setiap harinya, tetapi saling menyayangi satu sama lainnya. Kita juga memiliki orang tua yang penyayang. Segituh dulu yah perkenalannya. Simak ceritanya, yuk!

Orang tuaku tidak kaya dan tidak memiliki harta yang melimpah, atau mobil mewah. Apapun yang aku minta pasti tidak selalu diberi. Tapi, aku sadar semua itu bukan karena orang tuaku tidak menyayangiku. Akan tetapi, mereka tidak memiliki uang. Walaupun hidup penuh kesederhanaan, kita masih bisa menciptakan kebahagiaan. Sekarang aku sadar ternyata kebahagiaan memang tidak selalu dengan harta. Tidak ada yang lebih indah dibandingkan berkumpul bersama keluarga tercinta. Makan bersama keluarga meski hanya lauk yang sederhana rasanya seperti makan di restoran bintang lima.

Berkumpul dan bercanda bersama bapak, ibu, dan kakak membuat rasa lelah tidak terasa. Ya itu semua karena



kebersamaan kita. Jadi, aku bersyukur karena telah lahir di dunia dengan keluarga yang sederhana tapi bisa memberikanku kebahagiaan yang sempurna.

Hidup dalam kesederhanaan ternyata tidak seburuk yang aku bayangkan. Dari keluarga yang sederhana inilah aku mendapatkan kasih sayang yang luar biasa dari orang tuaku. Bapak, ibu maafkan anakmu yang dulu pernah membayangkan hal-hal yang mungkin akan menyakiti hati kalian. Maafkan anakmu yang khilaf ini. Sekarang, aku sudah menyadari ternyata kalian orang tua idaman. Orang tua yang rela melakukan apa saja demi kebahagiaan anak-anaknya. Orang tua yang mengajari kesabaran dan kesederhanaan dalam menjalani kehidupan. Terima kasih atas kasih sayang yang telah kalian berikan.

Tanggal 12 November merupakan hari ayah. Hari di mana peran seorang pahlawan untuk keluarganya dan sosok seorang ayah adalah lelaki tangguh yang takkan pernah tergantikan di mata keluarga. Sekalipun pernah tersirat benci saat masalah yang selalu datang menghadang, namun sosok seorang ayah tetap tak ada duanya. Masih ingat dulu saat aku masih kecil, tertawa dan menangis dalam pangkuan ayah. Aku meronta manja meminta ayah untuk menuruti semua yang aku minta, tapi tidak seberapa. Bagiku ayah adalah pahlawan tanpanya rasanya sepi.



Penulis_ CARISSA PUTRI YUANITA

Aku memiliki keluarga terdiri dari Ayah, Ibu, Aku dan Adikku yang masih kecil. Ayah dan Ibuku merupakan karyawan yang bekerja di perusahaan swasta. Ayah bekerja di kota Jakarta, sedangkan ibu bekerja di Kota Tegal. Aku tinggal bersama dengan ibuku dan adik. Setiap pagi ibu selalu menyiapkan sarapan untukku dan adik. Setiap hari (kecuali hari libur) dia mengantarku ke sekolah. Disaat sedang bekerja, Ibu selalu meluangkan waktu untuk menjemputku pulang sekolah lalu kembali ke kantor untuk meneruskan pekerjaannya. Walaupun jarak kantornya, tetapi tetap dilakukan.

Di saat pulang sekolah aku istirahat sebentar lalu mengerjakan tugas sekolah jika ada. Aku juga menyiapkan buku untuk esok harinya. Saat sore harinya membantu ibu beres-beres rumah dan menjaga adik. Terkadang aku membantu ibu mengangkat jemuran dan menyetrika pakaian. Saat malam hari, aku belajar atau mengerjakan tugas sekolah (PR) jika ada. Selesai belajar, aku merapikan tempat tidur agar aku bisa tidur dengan nyaman.



Aku memiliki seorang adik laki-laki. Orangnya aktif, smart, lucu, pintar dan ngegemesin sehingga sering aku godain sampai nangis. Akibatnya, aku sering ditegur oleh ayah dan ibu. Kalau dilihat dari wajahnya orang bilang mirip orang korea atau cina. Makanya aku sangat gemes sama adikku.

Di saat libur kita pergi jalan-jalan atau silaturahmi ke eyang dan saudara. Jika ayahku pulang dari Jakarta, kita selalu rekreasi bersama seperti jalan-jalan ke tempat wisata, mall, dan bersepeda bersama atau badminton di pagi hari. Aku sangat senang sekali.

Orang tuaku selalu memberikan contoh yang baik. Ibuku sering membangunkanku tengah malam untuk salat tahajud dan pagi harinya sering mengangkatku untuk salat duha. Ayahku sering mengajak untuk salat berjamaah agar terbiasa untuk salat berjamaah. Selain itu, selalu memberikan contoh untuk mengaji sehingga aku terbiasa mengaji.

Ayah dan Ibuku merupakan orang tua terbaik dalam hidupku. Mereka orangnya sabar. Walaupun aku sering dimarahi olehnya, tetapi mereka selalu menasehatiku agar menjadi anak yang baik dan menjadi kebanggaan orang tua. Mereka bukan hanya sebagai orang tua aku, tetapi juga seperti sahabat dekat. Aku sangat bangga terhadap mereka. Aku sangat sayang dan mencintainya. Terima kasih semuanya. "I Love You Forever...."



Karya_ DAANIS CINTYA NUR SABRINA

Hai, namaku Daanis Cintya Nur Sabrina. Aku lahir di Kabupaten Tegal tepatnya di hari Rabu pukul 08.00 WIB tanggal 05 Agustus 2009. Aku merupakan anak ke dua dari dua bersaudara. Harapan dari keluarga agar aku menjadi orang yang sukses dan bisa membanggakan orang tua.

Saat ini aku bersekolah di SMP N 1 Kota Tegal yang beralamat di Jalan Tentara Pelajar. Aku mempunyai banyak teman di sini. Guru-gurunya juga seru-seru terkadang juga serius. Kedua orang tuaku sangat senang dan bangga karena aku bisa diterima di sekolah ini.

Keluargaku merupakan harta yang paling berharga di hidupku. Orang tua adalah sosok yang paling penting dan berharga. Mereka selalu mengajarkan akhlak yang baik dan sopan santun kepada orang lain. Aku sangat bangga memilikinya. Bapak adalah cinta pertamaku dan ibu adalah ibu yang paling berharga dalam hidupku. Orang tuaku selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk keluarganya. Aku sangat berterimakasih kepada kedua orang tuaku. Aku janji akan menjadi anak yang baik dan menjadi orang sukses agar

kedua orang tuaku bangga terhadapku.

Aku pernah membuat kecewa orang tua karena nilai yang kurang bagus , tapi aku berjanji akan lebih giat belajar dan konsentrasi saat pembelajaran agar niliaku bagus lagi. Kedua orangtuaku berharap agar aku menjadi orang yang pintar serta sukses

Bapakku berasal dari Kab Banjarnegara , Jawa Tengah dan bekerja di SUPM Tegal. Dia adalah anak pertama dari dua bersaudara serta mempunyai hobi menanam dan merawat bonsai. Selain itu, hobi memelihara burung kicauan. Bonsainya banyak dan bagus-bagus. Setiap hari ketika ada waktu luang ia selalu merawat. menyirami bonsai, dan tanaman lainnya.

Ibuku berasal dari Kab Tegal dan bekerja sebagai guru MTs Negeri Kota Tegal. Ia mengajar mata pelajaran PPKN dan anak terakhir dari lima bersaudara.

Aku bercita- cita jadi seorang polwan. Semoga apa yang dicita-citakan dapat tercapai. Aku akan lebih rajin belajar serta berdoa agar cita-citaku dapat digapai

Itulah sedikit cerita keluargaku. Aku berjamji akan membanggakan ke dua orang tuaku dan keluarga, Terima kasih.



Penulis_ DANIEL OSCAR SUDIARTO

Aku di lahirkan di sebuah keluarga yang sangat memperhatikan keluargaku. Aku anak dari dua bersaudara. Kakakku bernama Ivan Conanta. Sejak aku masih kecil aku dibesarkan dengan penuh kasih sayang dan perhatian dari keluargaku. Hidup dalam kesederhanaan yang mengutamakan agama dan pendidikan membuatku ingin sekali mengejar prestasiku. Aku sangat bersyukur karena keluarga memberikan kekuatan kasih sayang dan semangat kepadaku. Aku sangat senang dengan keluargaku.

Papah bekerja wiraswasta, sedangkan ibu mengurus kegiatan sehari-hari di rumah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Mereka adalah pahlawanku. Mereka bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keperluanku dan keluargaku. Ia selalu memberikan semangat kepadaku untuk selalu mengejar prestasiku untuk masa depan.

Papah dan mamah bekerja keras untuk menguliahkan kakakku di Yogyakarta. Keluargaku sangat senang apabila kakakku lulus SMA dan kuliah di luar kota yang diinginkan. Aku ingin seperti kakakku yang hebat dan mengejar cita-cita



tanpa menyerah. Papahku bekerja keras mencari nafkah untuk membayar biaya kost, biaya makan dan lainnya.



Harapanku membahagiakan orang tua adalah mengingat dan mengenang jasa perjuangan orang tua. Sebagai anak harus membahagiakan orang tua dengan semangat, tidak putus asa, dan tidak mudah menyerah. Sebagai anak juga harus memiliki perilaku baik, bertanggung jawab, dan mempunyai kebijaksanaan dalam kehidupan sehari-hari.

Aku sangat berterima kasih kepada keluargaku yang telah membesarkan aku sampai sekarang dan aku tetap semangat walaupun kakakku sudah berangkat kuliah. Aku harus tetap semangat seperti api membara dalam menghadapi segala suatu yang harus dihadapi.



Penulis_ FADLAN NIZAR RACHMAN

Hey, sobat... Perkenalkan namaku Fadlan Nizar Rachman, siswa SMP N 1 Tegal. Senang rasanya bisa bersekolah di salah satu SMP terbaik di Kota Tegal. Sekolah di sini sangat menyenangkan, lingkungan sekolah yang humanis, tenaga pengajar yang profesional, serta teman-teman yang sangat lucu-lucu membuatku semakin nyaman. Aku adalah anak pertama dan mempunyai dua orang adik.

Ayahku bernama Nur Saebani biasa dipanggil Ayah Beni. Saat ini bekerja di salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan kredit pensiun. Ayah suka sekali olahraga salah satunya futsal. Ayah tipikal humoris. Setiap hari ada saja tingkah dan candaan yang bikin sekeluarga tertawa. Kata mamah, Ayah itu lucu sejak lahir. Meskipun seharian bekerja, Ayah selalu mengantar aku berangkat ke sekolah.

Mamah juga hebat. Tugasnya menjaga adik yang paling kecil dan memasak. Mamah termasuk orang yang sabar sekali. Dengan sabar mendidik anak-anaknya. Meskipun sedikit bawel, tapi kita sayang sekali. Selain memasak, mamah juga hobinya dandan. Terkadang sesekali juga maen tik-tok layaknya anak muda yang kekinian.



Sebagai seorang anak tertua, aku dituntut oleh orang tua untuk ikut membantu menjaga adik-adik ketika mamah sedang sibuk. Hobi sama seperti ayah, olahraga. Acara TV favoritku juga erat kaitannya dengan sepak bola dan futsal. Kebetulan di sekolah ada ekstrakurikuler futsal dan aku ikut ekstrakurikuler tersebut. Kita setiap minggu latihan rutin di sekolah. Adapun urusan style, aku selalu mengidolakan Ayah. Mulai dari gaya rambut dan gaya berpakaian.

Adikku yang perempuan namanya Anin. Hobinya menggambar. Saat ini dia duduk di bangku sekolah dasar kelas 2. Kalau adikku yang paling kecil namanya Duta. Usianya baru satu tahun. Anaknya lucu, bikin gemes, dan lagi belajar berjalan. Aku sering melatihnya untuk jalan. Dia suka sekali makan sehingga badannya gendut seperti bayi panda. Aku sangat menyayangi keduanya. Mereka juga menjadi teman main saat aku pulang sekolah. Kita bermain di teras depan rumah seperti main bola, mobil-mobilan, atau main yang lainnya.

Ketika akhir pekan, Ayah selalu mengajak kita bermain walaupun hanya sekedar bermain ke pantai atau ke tempat lain di sekitar Kota Tegal. Kalau ada hari libur, biasanya Ayah selalu mengajak kita untuk bermain di luar kota. Meskipun sibuk bekerja, Ayah selalu bisa membagi waktu dengan keluarga.

Demikian cerita pendek dari keluarga kami. Salam bahagia untuk semuanya



Penulis_ GALLAN ADI PRATAMA

Bicara tentang seorang ibu memang tidak akan habisnya untuk dibicarakan. Pengorbanannya memang tidak terkira sampai kapanpun. Ibu rela mengorbankan apapun yang terbaik untuk anak- anaknya. Tidak peduli seberapa besar tenaga yang dihabiskan dan tidak pula khawatir seberapa banyak uang yang harus dikeluarkan demi mengantarkan anak-anaknya ke pintu gerbang kesuksesan sesuai dengan profesinya. Hanya satu harapan terpenting dari mereka adalah melihat anaknya dapat hidup bahagia. Sejatinya, mereka tidak mengharapkan imbalan sedikitpun dari anak-anaknya. Tetapi apa yang mereka dapatkan? Tidak sedikit dari anak memperlakukan orang tua dengan balasan perlakuan yang tidak menyenangkan hati mereka. Ada ungkapan yang mengatakan “Kasih Ibu Sepanjang Masa, Kasih Anak Sepanjang Jalan”. Tentulah ungkapan ini tidak berlebihan karena begitulah kenyataannya. Mereka rela banting tulang, kerja keras, peras keringat demi anak-anaknya dan tidak ingin melihat anaknya bersedih.

Ibuku adalah sosok wanita yang kuat dan luar biasa. Setiap aku mendengar ibuku bercerita aku hanya dapat menahan air



mata yang sudah tak dapat terbelah lagi dan akhirnya jatuh membasahi pipiku. Ibu adalah pahlawan, sahabat, kekasih, pelindung, penasehat, dan segala-galanya bagi aku. Tanpanya aku bukanlah siapa-siapa dan tak mungkin bisa berdiri tegak serta mampu menghadapi berbagai percobaan hidup yang terkadang itu teramat sangat luar biasa berat. Tapi ada di sisinya, aku merasa mampu menghadapinya.

Ada satu yang berkesan dan tak akan kulupakan. Ketika itu aku baru lulus dari Sekolah Dasar. Pada pagi hari ketika pendaftaran Sekolah Menengah Pertama, awalnya aku dan ibu diantar oleh ayah menggunakan motor. Tetapi, setelah mengantarkan kami ke tempat pendaftaran, ayah tidak bisa menunggu karena harus bekerja. Akhirnya, ibu yang menemaniku dalam pendaftaran tersebut. Pada waktu menemaniku pendaftaran, ibu seharusnya juga bekerja, tetapi lebih memilih menemaniku untuk mendaftar SMP. Ia rela harus menyampingkan pekerjaannya demi kelanjutan sekolah anaknya dalam menggapai masa depannya nanti.

Aku bersama ibu duduk berdua menunggu panggilan dari panitia pendaftaran. Setelah panitia memanggil namaku, kami bergegas menuju sumber suara tersebut. Ibu dengan sabar dan telaten mengurus berkas pendaftaran yang diminta oleh panitia pendaftaran. Setelah semua berkas terpenuhi, kami memutuskan untuk segera pulang ke rumah. Ibu mengajakku pulang ke rumah dengan jalan kaki daripada naik becak atau ojek. Padahal, hari cukup panas dan jarak ke rumah lumayan jauh. Tapi, entah kenapa ibu lebih memilih untuk jalan kaki. Akhirnya, kami jalan di bawah terik matahari yang cukup panas sambil bercerita-cerita tentang masa sekolah ibu dulu. Katanya ini masih belum seberapa. Mendengar seperti itu, aku langsung terpikirkan bahwa sesungguhnya perjuangan hidup ibu





memang sangat berat. Tak pernah terbayangkan bila aku hidup di zaman seperti ibu. Setelah bercerita banyak kami sampai di rumah. Sesampainya di rumah tidak ada siapapun karena ayah bekerja dan kakak juga sedang sekolah.

Ibuku memang baik sekali. Setelah lelahnya berjalan denganku ibu masih sempat untuk menyiapkan makanan dan menyuruhku untuk makan terlebih dahulu karena kalau menunggu ayah dan kakakku nanti terlalu lama. Setelah selesai makan, aku mendapat beberapa nasihat lagi darinya. Aku mendengarkan dengan baik dan seksama. Setiap kali berdoa ibu selalu mendoakan kebahagiaan anak-anaknya. Aku belum bisa membalas semua jasa-jasamu yang luar biasa. Aku akan selalu mendoakannya agar bahagia selalu. Sekali lagi terima kasih ibu.



Karya_HAFEEZ MUQNI MAHENDRA

Ibu bagaikan pahlawan bagiku. Perjuangannya sangat hebat dan tidak ada yang bisa menandinginya. Selama sembilan bulan telah mengandungku dengan memberikan cinta dan kasih sayang sepenuhnya tanpa pamrih. Tanpa ibu dan izin Allah SWT aku tidak akan ada di dunia ini. Perjuangannya begitu lama selama mengandungku. Ibuku penyelamatku sampai memberikan kesempatan untuk hidup di dunia ini, menghirup udara dengan leluasa, dan memandang betapa luasnya dunia ini.

Ibuku adalah pahlawan sepanjang masa. Merawatku sejak kecil sampai sekarang. Ia tidak pernah mengeluh dan jika aku sedih selalu menghiburku, selalu memberikan semangat untuk menjadi anak yang kuat. Tapi, sampai saat ini aku masih belum bisa membalas jasa-jasanya.

Selama ini aku hanya bisa membantah bila dinasehati, selalu melawan bila diberitahu, tapi ibu selalu tersenyum. Dia selalu bekerja keras untuk membahagiakanku tanpa mengeluh sedikitpun. Rasanya aku ingin sekali membalas kebbaikannya. Kebajikan yang diberikan sewaktu aku kecil sampai sekarang.



Ibu selalu melindungiku dari segala bahaya. Aku senang ibu juga ikut senang. Di setiap doa, aku selalu memohon agar Tuhan selalu memberikan kebahagiaan dan kesehatan. Semoga Tuhan memberikan surga untuk pahlawan yang telah memberikan segalanya untukku dari kecil sampai sekarang.

Aku ingin sujud di kakinya karena aku menyadari sudah banyak membuat ibu sakit hati. Aku yakin ibu pernah menangis karena sikapku. Sesungguhnya aku ingin sekali memeluk ibu dan ingin minta maaf karena selama ini hanya menyusahkannya.

Aku ingin mewujudkan semua keinginannya seperti doa ibu yang selalu meminta kebahagiaan untuk anak-anaknya. Dalam setiap sujudnya berharap kebahagiaan untuk anak-anaknya tanpa menghiraukan diri sendiri. Seorang ibu memang pahlawan sepanjang masa karena tidak ada yang dapat menggantikannya. Aku berjanji akan mewujudkan semua keinginannya serta selalu menjaga sampai hari tuanya.

Tak henti aku akan selalu mendoakan ibu agar sehat dan bahagia selalu. **Pesanku agar ibu jangan pernah merasa lelah untuk selalu merawat dan mendidikku sampai menjadi orang sukses. Maafkan kalau selama ini aku selalu merepotkan dan menyusahkan saja.**

Ibu adalah pahlawan yang abadi untukku. Aku akan selalu mencintaimu dan menyayangimu. Setiap tetesan air mataku tidak sebanding dengan perjuangan, cinta dan kasih sayangnya. Meski dalam diam, ketika ibu ada dirumah aura kasih sayangnya memenuhi seluruh ruangnya dan ruang hati. Cintailah dan baktilah padanya semasih hidup. Terima kasih ibu, engkaulah pahlawanku sepanjang masa hidupku.



KARYA IMANIA LAUNA A.

Dia adalah Ayahku,kata orang - orang itu Ayah adalah cinta pertamanya Anak perempuannya,Ayah adalah Cinta Pertamaku yang takkan tergantikan oleh siapapun.

Ayah itu orang nya ngeselin,sukanya ngejahilin aku,tapi aku suka kalau Ayah ngejahilin aku,itu berarti Ayah sayang sama aku,Ayah itu suka ngasih lelucon Lucu kalau aku sedang sedih terus sukanya ngejambak rambut,Ayah itu Hobinya marah - marah gajelas kalau aku ga nurut atau susah di atur,Ayah Biasanya setiap pulang kerja itu bawa jajan buat aku,suka ngebelanjain apa Yang aku mau.

Yang aku suka dari Ayah itu,Ayah suka perhatian sama aku,Ayah sayang Sama aku,Ayah suka ngajak aku pergi kemanapun yang aku suka,kalau aku Lagi pengen sesuatu,Ayah langsung ngebeliin sesuatu yang aku mau

Kata Ayah,Aku adalah princess Ayah satu - satunya,Aku permata Ayah yang sangat Ayah jaga dan Ayah Rawat.Aku sangat sayang sama Ayah lebih dari Apapun itu.Oh iya ayah itu orang nya keras kepala banget,susah di atur tapi Ayah itu

Imam yang baik di keluarga kami,Ayah Juga mengutamakan kedisiplinan dan selalu mengutamakan Keluarga Daripada Pekerjaannya.

Ayah itu orang nya pekerja keras, walaupun di Landa hujan,Ayah tetap berangkat kerja nyari nafkah buat Aku,Ibu,dan Adikku.

Ayah selain hobi marah - marah gejelas,Ayah juga hobi ngebangunin aku Kalau setiap pagi,nyuruh aku sholat subuh sebelum waktunya habis,suka Nganter - jemput aku kalau sekolah,Suka ngasih jajan sama uang buat aku,Aku sama ayah juga sering kerja sama loh buat ngejahilin ibu kalau lagi Masak,kadang kalau ibu tau aku sama Ayah ngejahilin ibu,aku di marahin abis

- Abis an sama Ayah,itu seru banget sii,ya itu pun kalau ayah lagi di Rumah,bukan di luar kota.

Aku juga sering marah - marah sama Ayah, soalnya itu Ayah ngeselin pake banget,tapi Ayah bisa ngerayu aku dengan cara membelikan sesuatu yang Aku sangat suka, seperti makanan,baju dan lain - lain, katanya si,biar aku ga ngambek lagi sama ayah,tapi ya bener hehe.

Ayah itu orang nya lucu,terus Ayah sukanya ngebantu aku ngerjain tugas yang aku ga ngerti atau aku ga paham tentang tugas itu.

Ayah sangat sayang sama aku,dari aku kecil sampe sebesar ini, aku pun juga Sama, aku sayang sama ayah

Ayah, I Love You



Karya_IMELDA RIEKE ANGGARAENI

Assalamualaikum wr wb

“Hai.... Namaku Imelda Rike Anggraeni lahir pada tanggal 3 November 2009. Aku tinggal bersama keluarga yaitu ayah, ibu, dan kakak. Keluarga adalah lingkungan terdekat pertama tempat kita tinggal.

Ibu adalah pahlawanku. Setiap pagi terkadang membangunkanku untuk bersekolah. Hal tersebut merupakan paling berkesan dan tidak akan kulupakan. Ketika masih duduk di bangku kelas satu SD, aku selalu menangis jika ditinggal olehnya. Dengan kasih sayangnya menunggu di depan kelas. Tapi, sekarang aku sudah besar dan sudah SMP..

Ayah selalu mengantarku pergi berangkat sekolah, tapi kadang juga kakakku yang mengantar. Ayah selalu memanjakanku karena anak perempuan satu-satunya. Ia membelikan apa yang aku mau dan ibu juga seperti itu.

Tak ada kata pantas yang kuucapkan kepada mereka. Hanya kata terima kasih karena kau telah melahirkanku dengan bertaruh nyawa dan membimbingku dengan kayang sayang.



Walaupun terkadang melawan perintahmu, namun tetap sabar. Dengan segala kekuranganku ibu selalu menutupi itu. Aku sangat sayang padanya. Ibu selalu mendoakanku siang dan malam.

Kakak mengajarku tentang membaca dan menulis sampai aku menguasai semua itu. Terima kasih kakak karenamu aku bisa sepintar ini.

Pada hari ibu aku membacakan puisi untuknya yang berjudul "Ibu Sang Penyabar". Puisinya seperti ini:

Kau sering bangunkan ku ketika subuh

Meski itu selalu tak membuat aku luluh

Kau selalu memanjakan ku di pagi hari meski terkadang aku tak bersemangat

Kau selalu selalu memberi sapaan hangat dengan senyum pagi,terbaiknya

Kadang aku sesekali acuh kepadanya

Namun, ia selalu baik dalam bertutur kata kadang aku sesekali melawan perintahnya

Namun ia selalu sabar sabar tiada batasnya

Aku sayang ibu

Terima kasih

Aku adalah anak manja dan selalu mengandalkan orang-orang di sekelilingku. Aku sangat menyayangi orang tuaku. Mereka selalu memberikan yang terbaik untukku.

Sekilas aku mengingat betapa indahnya masa kecilku dulu saat aku sakit dan bahagia maupun sedih. Mereka yang selalu ada disampingku dan selalu menyemangatiku untuk bangkit. Pelukan dari mereka yang membuatku tenang. Mereka mengajarku arti sebuah kehidupan, kesabaran, keihlasan, rasa bersyukur, dan perjuangan hidup.





Besar atau kecilnya kesalahanku, mereka selalu memaafkan dan menasihati dengan tutur kata yang lembut dan penuh kasih sayang. Senyuman dan dorongan mereka yang membuatku semangat menuju masa depan



Penulis_ISHAL MAUSHILI PURWATAMA

Aku berasal dari Desa Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri, Kota Solo. Ayah dan ibu asli Solo. Ayah terdiri dari dua bersaudara. Ia anak pertama dan mempunyai seorang adik perempuan, yang kusebut dengan panggilan Bulek. Keluarga Bulek tinggal menetap di Kota Tegal karena Pak Likku asli orang Tegal. Sepupu dari anak Bulek ada tiga, laki-laki semua.

Adapun, ibu merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Ia mempunyai seorang kakak perempuan yang biasa dipanggil Budhe. Rumahnya di Desa Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri Surakarta. Sepupu dari Budheku ada tiga juga, dua perempuan dan satu laki-laki. Aku juga masih mempunyai Mbah Kakung dan Mbah Putri dari ayah, sedangkan Mbah dari ibu tinggal Mbah Kakung saja. Mbah Putrinya sudah meninggal.

Dari keluarga ayah, aku masih punya Simbah Buyut Kakung. Mbah Buyut Putri sudah meninggal, sedangkan simbah Buyut dari ibuku sudah meninggal. Simbah Buyut Kakungku yang masih sehat itu berprofesi sebagai Dalang. Dia mempunyai gamelan Jawa dan wayang.



Alamat domisiliku sampai sekarang masih warga Solo karena lahir di Solo, Kabupaten Wonogiri. Aku anak pertama dari dua bersaudara dan mempunyai adik laki-laki yang baru berusia 23 bulan. Adikku lahir di Kota Tegal.

Semenjak masuk sekolah dasar aku sudah diajak orang tua pindah ke Kota Tegal, tetapi alamatnya sampai sekarang masih tetap Kota Surakarta. Setiap liburan sekolah kita pasti pulang ke Solo apalagi kalau puasa dan lebaran.

Waktu Bulan Januari 2022 saat masih SD pulang sekolah jam delapan pagi, aku dan teman bermain bola di halaman sekolah. Tiba-tiba temanku ingin merebut bola yang aku giring dan mentackle kakiku hingga terjatuh. Sikutku menjadi tumpuan buat menahan jatuh, tetapi membuat tulangku patah. Seorang guru langsung menelepon ibuku. Aku langsung dicek ke guru lain yang paham dengan tulang. Guru itu tidak berani mengurus karena sudah bengkok. Akhirnya, menyarankan untuk rontgen. Tidak lama ayah datang untuk menjemput. Dia kelihatan panik dan langsung membawaku pulang.

Sesampainya di rumah ibuku mulai panik dan cemas melihat kondisi tanganku yang udah bengkok. Ayah langsung menelepon Pak Likku untuk menemani Rontgen. Kemudian dia datang dan langsung menuju Rumah Sakit Islam. Di sana langsung menuju ke IGD untuk ditangani oleh perawat dan langsung menuju ke ruang radiologi untuk di Rontgen.

Hasilnya menunjukkan tanganku ada yang patah, retak, dan renggang. Setelah itu langsung menuju ke tukang ahli tulang. Di sana langsung ditangani dan langsung diurut. Aku merintis kesakitan. Setelah selesai aku langsung menuju ke rumah dengan tangan diperban. Ibu sudah lega karena sudah ditangani.



Karya_JASON CHRISTIANTO

Halo... Namaku Jason. Aku mungkin berasal dari keluarga yang sederhana. Orang tuaku mungkin tak kaya, namun kami memiliki cita-cita yang harus kami gapai. Cita-cita itu adalah memasuki Universitas Pertahanan. Kakak-kakakku mungkin gagal, tapi aku percaya bahwa aku akan menjadi dokter militer di universitas itu.

Walaupun gagal, kakak merupakan orang yang berbakat. Kakak pertamaku merupakan orang yang pandai berbahasa mandarin. Ia pernah menjadi juara satu di lomba pidato berbahasa mandarin. Kakak keduaku adalah orang yang ahli di bidang musik. Ia selalu memberikan motivasi agar aku dapat bermain musik. Ia pernah mendaftar di kampus itu, tapi gagal juga karena tinggi badannya tidak memenuhi kriteria.

Orang tuaku mungkin tak kaya, tapi hebat di dalam pendidikan. Ibuku adalah seorang guru di SMA 3 Kota Tegal dan orang pertama yang bergelar S1 di kampungku. Ayahku adalah seorang pendeta di Gereja Bethel Maranatha. Yang membuat aku takjub sekaligus heran adalah ayahku bersekolah di universitas SST KAO Pekalongan di usianya yang diatas 50



tahun. Ia berharap agar aku dapat bersekolah di universitas
Pertahanan.



Keluargaku merupakan orang-orang hebat dan selalu memotivasi juga mendorongku agar dapat mencapai cita-citaku dan cita-cita keluarga. Orang tua selalu mendorongku agar belajar musik sehingga memiliki bakat yang memudahkanku memasuki universitas tersebut.

“Nak, kalau kamu memiliki bakat. Itu akan mempermudah kamu masuk ke universitas Pertahanan’ tuturnya kepadaku.

Sekarang aku memasuki SMP impianku. Aku yakin akan menemukan bakatku di sini yang akan membantu meraih impian dan cita-cita, yakni menjadi dokter di angkatan militer dan mengabdikan pada negara.



Karya_ JAVIER LVANGGA RISQULLAH

Namaku Javier Lvangga Risqullah. Aku berusia 13 tahun dan pelajar di SMP N 1 Tegal. Aku dilahirkan pada 14 Agustus 2009 di Rumah Sakit Kasih Ibu Kota Tegal. Aku mempunyai keluarga bahagia yang sangat kusayangi. Bersama mereka aku bisa tumbuh sampai sebesar ini. Dimulai dari kepala keluarga, yaitu ayahku berusia 44 tahun. Ayah bekerja di PT. K-33. Sebuah perusahaan yang mendistribusikan produk-produk terkenal seperti unilever, mayora, ajinomoto, dan lain lain. Ia adalah orang yang tegas dan sangat pekerja keras. Jika mengalami kegagalan, tidak pernah sekalipun menyerah sampai berhasil.

Berikutnya, wanita yang paling kucintai, yaitu ibu. Usianya 41 tahun. Ibu adalah wirausahawan yang berkarir di bidang kuliner karena suka memasak makanan yang enak. Saat ini rumah makan milik ibuku selalu ramai pembeli. Ia senantiasa selalu menasihati anak-anaknya dengan penuh kasih sayang agar anak-anaknya belajar dengan giat dan berbakti kepada kedua orang tua. Tujuan lainnya adalah kelak anak-anaknya bisa mencapai kesuksesannya sebagai hasil dari kerja kerasnya

selama ini.

Terakhir, tidak lain dan tidak bukan adalah kakakku. Wanita kedua yang sangat kusayangi. Ia berusia 18 tahun dan sedang menempuh pendidikan di Universitas Diponegoro untuk bisa menjadi seorang sarjana hukum. Aku sangat bangga dengan kakak yang bisa mendapatkan universitas impiannya tanpa kesulitan. Namun, hal tersebut merupakan hasil kerja kerasnya selama SMA untuk selalu mendapatkan nilai yang baik. Ia sangat dekat denganku. Bahkan, setelah dia pergi untuk merantau, aku terkadang menjadi kesepian karena kami hanya dua bersaudara. Ia jarang pulang karena sibuk dengan kegiatannya.

Keluargaku memiliki hobi yang sama, yaitu menonton film. Kami terkadang menghabiskan waktu bersama untuk menonton film di bioskop atau menonton film bersama di rumah. Kami menyukai hampir semua genre film, seperti horor, komedi, aksi, dan lain lain. Selain menonton film, kami juga terkadang pergi berlibur bersama ke tempat-tempat yang disukai. Namun, sekarang sudah tidak bisa sesering seperti dulu karena ayah dan kakak berada di luar kota. Itulah cerita tentang keluarga bahagia yang sangat aku sayangi.



Karya_JUNEETA AQEELA ULFAT

Jika berbicara tentang ibu tak akan ada habisnya. Seakanak di dalam kandungan, selalu terlihat tegar. Ketulusan cinta, kasih sayang, dan pengorbanannya tak lekang oleh waktu. Itu yang aku terima dari seseorang yang di sebut 'IBU'.

Ibu adalah malaikat tak bersayap. Sosok yang luar biasa hebat. Ibu setiap melakukan apapun demi melindungi dan melihatku bahagia hingga tumbuh berkembang menjadi sosok yang kuat dan berharap akan kuat seperti dirinya.

Ibu menjadi orang pertama yang mengingatkanku akan sebuah kesabaran. Aku menyaksikan itu benar-benar terjadi. Saat itu berjuang keras melawan rasa sakit di tubuhnya. Terkadang ibu suka marah-marah denganku karena susah diatur dan ngga mau nurut. Kesabaran ibu yang luar biasa membuat semua orang cinta kepadanya. Maka dari itu, ibu adalah sosok yang hebat.

Aku dibesarkan dan dididik matang oleh ayah dan ibu. Lalu apa yang orang tuaku lakukan? Membeda-bedakan kami? Tidak, tidak pernah. Mereka selalu paham posisi kemampuan kami masing-masing. Mereka berhasil mendidik dan membentuk

karakterku hingga saat ini. Aku merasa dipercaya untuk mengembangkan bakat lain yang aku bisa. Berkat dukungan dan kepercayaan itu, aku berhasil!

Peran ibu bagi kita tentu saja melebihi apapun. Bahkan, luasnya tata surya tidak mampu menandingi kasih sayangnya kepada kita. Bagaimana para ibu mempertaruhkan nyawanya ketika melahirkan kita. Belum lagi perjuangannya selama sembilan bulan membawa kita dalam rahimnya. Semua itu sungguh amat tidak tergantikan. Bagi seorang ibu, anak-anaknya merupakan harta terbesar. Ia rela melakukan apapun asal mereka bahagia. Seorang ibu tidak sungkan untuk melakukan apa saja untuk menjaga dan merawat anak-anaknya.

Banyak kisah haru yang dibagikan banyak orang di dunia tentang seorang ibu. Bagaimana mereka menginspirasi kita karena kelak masing-masing dari kita juga akan menjadi orang tua, khususnya ibu. Dari banyaknya ragam cerita perjuangan para ibu kita juga tidak sungkan untuk meneteskan air mata. *Love you ibuuu.....*



Karya_ KEYSYA Eprylia INDAH PUTRIE

Assalamualaikum... *Hai, kenalin* namaku Keysya Eprylia Indah Putrie biasa dipanggil Echa. Aku anak pertama yang lahir tanggal 11 April 2010 dan umurku 12 tahun. *C i t a - c i t a k u* ingin menjadi pramugari, hobiku memasak, dan punya adik bernama M. Daniel Syaputra Prestiono biasa dipanggil Daniel. Kami dua bersaudara. Mamah papahku asli Tegal juga. Nama mamahku lendah Trisetyaningrum dan nama ayahku Tetuko Novie Prestiono. Cukup dibilang keluargaku sederhana dan harmonis.

Aku ingin cerita sedikit tentang keluargaku. Ayah dulu bekerja sebagai tentara dan mamah jualan jajanan. Aku selalu membantunya. Adikku anaknya kadang *nyebelin*, tapi aku tetap menyayanginya. Dia juga suka *ngajak* aku main *game* dan selalu membantu mengerjakan tugasnya. Adikku adalah sosok anak kecil yang sangat kusayangi. Tanpanya aku tidak akan punya teman buat bermain dan bercanda.

Mamahku adalah wanita yang paling sabar dan terhebat dikeluarga. Dia suka masak dan rasanya enak *banget* sampai



sekeluarga suka nambah kalau makan. Papahku suka *banget* mengajak kami *healing* keluar kota, dan mall. Papah telah banting tulang dan bekerja untuk keluarga. Papah adalah pahlawan keluarga kami. Keluarga kami cukup sederhana. Aku senang bisa hidup dengan keluarga yang utuh dan bersyukur sekali karena kehidupan di keluargaku berjalan dengan baik. Semoga perjuangan dan pengorbanan mamah-papahku akan menghantarkan anak-anaknya ke gerbang kesuksesan.

Aku terkadang sedih ketika mamah-papah harus bangun subuh untuk mencari rezek. Aku mau melarangnya, tapi bagaimana? Apa yang bisa aku lakukan? Caranya, aku harus sekolah yang tinggi agar bisa membanggakan mereka. .Aku ingin memberikan gaji pertama untuk mereka. Kapan itu terjadi? Maka dari itu, aku harus menyelesaikan sekolah dan bekerja sebagai guru atau bekerja sebagai orang kantoran. Amiin.....

Sering aku curhat ke adik laki-laki bagaimana agar bisa membahagiakan keluarga? Bisa merasa hidup berkecukupan? Angan-anganku bisa membeli mobil dan punya perusahaan sendiri sehingga orang tuaku tidak susah-susah untuk bangun subuh. Aku juga sedih ketika orang tua sakit karena lelah seharian beraktivitas. Kami akan membantu menyelesaikan pekerjaan rumah seperti memasak. Aku memijiti badan mamah yang lelah.

Ya itulah kehidupan keluargaku. Ada suka dan duka. Kami menghadapinya dengan senyuman. Kami sebagai anak-anaknya merasa nyaman dan betah ketika berada di rumah karena rasa kasih sayang dan perhatian yang diberikan antaranggota keluarga dan saling mengingatkan. Aku dan adik berharap bisa membahagiakan orang tua dengan caraku sendiri. Mungkin inilah yang dapat aku ceritakan tentang kehidupan keluarga. Terima kasih Wassalamualaikum Wr. Wb.





Penulis_ KHAIRA SYIFA APFIAH SUNETH

Laki-laki idaman, dapat diandalkan, rela berkorban, penyanyang, dan sopan. Tidak perlu kaya dan tampan, cukup dengan hati bersih yang mengatakan. Iya, itulah ayahku. Pria tangguh yang selalu menjadi motivasi di dalam kehidupanku. Ayah adalah seorang prajurit tanpa pangkat yang rela mengorbankan dirinya untuk memperjuangkan keluarganya. Selalu berjuang untuk menghidupi keluarganya dengan cara yang baik dan benar agar kelak anak-anaknya dapat melakukan hal baik pula dan berguna bagi lingkungan dan masyarakat.

Aku hidup sederhana dengan segala kecukupan yang dapat terpenuhi oleh ayahku. Aku sangat bersyukur dapat memiliki ayah yang hebat. Padahal dulunya ayah berasal dari keluarga kurang mampu, tetapi dengan semangat dan kerja keras ayah dapat menjadi orang yang sukses.

Ayah selalu bilang kepadaku, " Jadilah orang yang pekerja keras dan bertanggung jawab." Kata-kata itu sangat memotivasi untuk diriku. Aku berjanji kepada ayah akan menjadi orang yang sukses suatu hari nanti. Terima kasih ayah sudah menjadi memotivasi untuk hidupku...



Penulis_MARSYAFIQA SALSABILA

Aku adalah anak perempuan dari empat anggota keluarga yang terdiri dari ayah, bunda, dan adik. Mereka selalu memberi *support* kepadaku. Mereka juga selalu ada di saat susah maupun senang. dan selalu menghiburku di saat sedih. Ayah lahir pada tanggal 27 September 1971 anak kedua dari tiga bersaudara. Ayah bekerja sebagai wiraswasta. Ia memiliki kepribadian yang keras dan disiplin, entah itu di rumah atau di luar rumah. Ketika sudah memasuki waktu makan, harus makan dan tak pernah bosan menyuruhku untuk segera sholat.

Bunda lahir pada tanggal 17 Mei 1985 dan anak kedua dari tiga bersaudara. Bunda hanya sebagai ibu rumah tangga. Bicara tentang seorang ibu atau biasa aku panggil sebagai bunda, tidak akan ada pernah habisnya. Pengorbanannya tidak terkira sampai kapanpun. Bunda adalah sosok wanita yang kuat dan luar biasa. Bunda memiliki kepribadian yang penyabar ketika menghadapi aku yang keras kepala.

Bunda selalu mengatur dan memperhatikanku dalam hal apapun apalagi cara berpakaian. Ia memiliki banyak larangan

seperti tidak boleh keluar malam jika bukan malam minggu dan yang paling aku tidak suka ketika malam minggu tidak boleh lebih dari jam 9 malam. Ketika aku melakukan kesalahan, bunda tak pernah bosan untuk menasihati aku walaupun aku selalu membantah nya. Sering kali aku membentak nya karena terbawa emosi. Walaupun itu tidak sengaja, tapi aku tahu perkataanku menyakiti hatinya. Aku berpikir apakah bunda sakit hati atau tidak saat mendengar perkataanku tadi. Kemudian, aku segera meminta maaf. Ia hanya tersenyum. Begitu sabar bukan ??

Ayah dan bunda tidak pernah menuntut dalam hal nilai. Asalkan mau belajar dengan maksimal sudah cukup. Ketika aku meminta sesuatu, mereka selalu menurutinya asalkan ada uang. Boleh main ke mana saja asalkan ijin dan ingat waktu.

Adikku lahir pada tanggal 13 September 2019 dan anak terakhir dari dua bersaudara. Ia berusia 3 tahun, tapi sudah pandai sekali berbicara. Bahkan, bisa menghafal ayat kursi. Yang paling anehh ia takut dengan buah pisang. Akan tetapi, susu rasa pisang, kue rasa pisang, dan lainnya ia doyan memakannya sampai habis. Aneh bukan ?? Terkadang aku jahil kepadanya dengan menak-nakuti buah pisang sampai nangis. Walaupun jahil, tetapi aku sangat menyayangnya.

Aku lahir pada tanggal 14 Oktober 2009 dan anak pertama dari dua bersaudara. Oiya, aku bernama Marsyafiqha Salsabila, biasa dipanggil Sasa. Aku memiliki kepribadian keras dan emosian. Aku suka berolahraga dan bela diri. Kata teman-teman aku keras kepala. Yaa iyalaaahh kepala ya keras... hahahaha ga ga bercanda saja.

Aku suka bercanda dengan siapa saja, dan aku *friendly*. Maka dari itu, aku memiliki banyak teman. Ketika ke kantin sekolah, aku juga heran kenapa banyak yang menyapaku dengan menyebut nama Sasa. Padahal, aku tidak mengenal



mereka, hahaha anehh sekali kenapa mereka tau namaku.



Itulah cerita keluargaku. Apabila ada salah kata mohom dimaafkan yaa teman-teman. Sekian terima kasih.....



Karya_MUH. ARSYAD ISKANDAR

Pada hari ini aku ingin mengucapkan hari ibu yang ke -81 yang selalu sabar membimbing kami. Memang banyak dosa yang telah kami lakukan kepadanya, tapi kami selalu sayang dan cinta kepadanya. Selamat hari ibu untuk ibu yang kami sanyangi. Mungkin di dunia ini tak ada yang pernah memahami hati dan perasaan seorang ibu, kecuali dia seorang perempuan yang pernah melahirkan. Dalam kesempatan kali ini ijin aku untuk berurai kata tentang sosok seorang ibu.

Dimataku sosok ibu adalah seseorang yang paling pandai menyembunyikan kegelisahan, keresahan, kepenatan, dan perasaan negatif lainnya dihadapan putra-putrinya. Hal itu dikarenakan mungkin naluri seorang ibu yang begitu adanya. Selalu memancarkan rona cinta yang bersemayam kala senang ataupun sedih. Sampai terkadang kesabarannya melampaui garis batas ketika menutupi segala kepahitan dengan menelannya bulat –bulat

Ibu adalah bumi untuk surga kehidupan dan menancapkan sari pati kehidupan dengan bahasanya sendiri. Usap lembut

tanggannya tak akan pernah lekang dan menghilang. Ketika bertemu titik nadir kehidupan, maka bahasa ibulah yang akan berbicara. Naluri seorang ibu akan senantiasa mendorong anaknya bangkit dari lembah terbawah bumi ini. Ibu adalah kekuatan yang maha dahsyat.

Terlepas itu juga bahwa ibu adalah juga sosok manusia biasa yang mungkin berlaku dzalim kepada anak-anaknya. Bagiku ibu tak pernah lelah menjagaku ketika sakit, memelukku ketika sedih, menasehatiku ketika salah arah, dan selalu mendoakanku saat lelap tertidur. Selain itu, menikmati kesalahan, dan juga saat berlaku kasar padanya. Aku percaya ibu tak pernah berhenti berdoa untuk anak-anaknya sampai akhir hayatnya.

Siapa pun orangnya dari bangsa manapun pasti mempunyai nilai universal tentang seorang ibu. Tidak peduli kalangan berpendidikan tinggi atau rendah, kelas ekonomi atas maupun paling bawah semua akan tersentuh manakala dihadapannya diperlihatkan sosok seorang ibu. Ibu yang tegar mencintai dengan tulus, rela mengorbankan apapun demi kebahagiaan anaknya. Cinta yang ikhlas dan cinta yang total. Tidak ada cinta yang melebihi ketulusan cintanya.

Mencintai adalah memberi. Ikhlas adalah melepas keinginan untuk dibalas. Seorang ibu akan memberikan apapun yang dia punya tanpa sedikit pun mengharap balasan dari anak-anaknya. Seorang ibu akan merasakan kebahagiaan yang berlimpah manakala melihat anak-anaknya tertawa lepas. Lepas dari beban kehidupan. Beban itu cukuplah jadi 'beban' ibu saja. Begitu totalnya seorang ibu terhadap kebahagiaan sang buah hati. Maka dari itu, hanya Tuhan yang mampu membalas keikhlasannya. Tidak ada seorang anak di dunia bisa membalas jasa ibunya.



Jangankan seorang anak durhaka kepada ibunya, hanyaberkata 'ah' saja kepadanya sudah membuat Allah murka kepada seorang anak. Jika seorang anak berani menyakiti hati sang ibu, dia langsung berhadapan dan menentang Sang Pencipta. Kita semua tentu sudah tahu risikonya: Hidupnya tidak mungkin bahagia dan berkah.

Sosok ibu dalam mencintai anak-anaknya akan menjadikanya sosok yang dimuliakan dAllah SWT. Artinya, ibu adalah sosok yang paling tulus dan ikhlas dalam mencintai serta mengasihi putra-putrinya.

Aku berharap penyampaian ini bisa menjadikan kita semua manusia yang rasional dan realitas dala menghadapi persoalan hidup, termasuk permasalahan hidup dengan orang tua. Di mana mereka adalah sosok yang sangat berperan atas keberadaan kita di dunia.



Karya_MUH.FAIRUZ NAZRIEL A

Keluargaku adalah harta yang paling berharga di hidupku. Mereka adalah orang-orang yang membuat hidupku menjadi lengkap dan berarti meskipun ditukar dengan uang yang jumlahnya tak terhingga sampai jari-jari kaki dan tanganku tak mampu menghitung totalnya, Aku tidak mau menukarnya. Alasannya, kmereka tak tergantikan. Amat jauh lebih bernilai daripada berlian di dasar laut dan emas dipucuk gunung.

Keluargaku terdiri dari ayah, ibu, dan kakak. Ayah seorang pekerja keras. Semua kerja kerasnya terbayarkan dengan membahagiakan keluarganya. Dia adalah orang tergiat yang kutahu. Ayah sangat menginspirasiku untuk menjadi seorang pekerja keras dan selalu giat dalam melakukan segala sesuatunya.

Setiap hari sepulang sekolah aku selalu sendiri di rumah walaupun terkadang ada kakakku. Orang tuaku bekerja dan kakak bersekolah. Akan tetapi, tidak pernah merasa kesepian karena orang tuaku bekerja keras untuk menghidupi keluarga. Jika tidak ada orang tua, mungkin aku sudah tidak ada,



Bersyukur mendapatkan rezeki yang dapat menghidupiku walaupun terkadang merasa kurang. Akan tetapi, aku selalu bersyukur di setiap hari-hariku. Berkat orang tua aku tumbuh menjadi anak yang rajin, disiplin, sopan, santun, dan selalu menghargai orang-orang di sekitar. Aku selalu berpikir apakah aku bisa membanggakan orang tuaku di esok hari? Oleh karena itu, aku selalu semangat dalam belajar walaupun sering mendapatkan nilai yang tidak memuaskan.

Aku selalu belajar dari kesalahan. Suatu hari aku ditinggal sendirian di rumah sangat lama menunggu ayah pulang. Ternyata ayah pulang malam. Entah pekerjaan apa yang dia kerjakan, tetapi aku tidak bisa membayangkannya jika hidup ini tanpa dia. Salah satu cara sederhana agar bisa menghargai setiap pengorbanan seorang ayah yaitu dengan bertutur kata yang baik dan memperlakukannya dengan baik pula. Sesungguhnya kasih sayang ayah terhadap anaknya tak kalah besar dari seorang ibu.

Ngomong-omong soal ibu, sepertinya perjuangan ibu juga tak kalah besar. Ia mengandung kita selama 9 bulan, menyusui, serta merawat dengan sepenuh hati. Ada banyak dosa yang telah dilakukan kepada ibu, tetapi semuanya dimaafkan. Bersyukurlah tuhan masih sayang dengan kita karena banyak di luar sana anak yang tidak punya ibu. Ibu telah melahirkan kita ke dunia, mengasuh, dan mendidik dengan penuh kasih sayang. Kasih sayang ibu tiada batasnya dan tidak dapat diganti.

Ibuku sederhana dan berhijab. Ibu adalah wanita yang cantik, sopan, dan periang. Sebagai seorang yang berkerja, kehidupannya amat sibuk. Setiap pagi bangun awal untuk menyiapkan sarapan dan memasak untuk siang hari. Pada hari Minggu ibu akan memasak lauk kegemaran kami sekeluarga. Selain itu, ibu sangat mahir menjahit dan selalu menjahit





pakaianku jika ada bagian yang robek. Aku sayang ibu dan merasa sangat gembira apabila melihatnya tersenyum. Aku juga berjanji akan belajar bersungguh-sungguh dan senantiasa membuatnya gembira.

Itulah keluagaku. Keluarga sederhana, tetapi menggembirakan. Keluarga adalah harta paling berharga karena aku bisa mendapatkan nilai-nilai kehidupan darinya.

-SEKIAN TERIMA KASIH-



Karya_MUHAMMAD ALWI ALTAFahrizi

Assalamu'alaikum... Hallo semuanya ... Namaku M. Alwi A biasa dipanggil Alwi. Aku lahir di Kota Tegal pada tanggal 16 Oktober 2009 dan berusia 13 tahun. Aku adalah anak pertama dari dua bersaudara. Adikku bernama Muhammad Rezi dan berusia 6 tahun.

Kami sekeluarga beranggotakan ayah, ibu, aku dan adik. Ayah bekerja sebagai buruh harian lepas di Jakarta dan Ibu sebagai ibu rumah tangga sambil buka warung kecil-kecilan.

Adapun, ayah seseorang pekerja keras membanting tulang demi mencukupi kebutuhan keluarga. Tak ada sedikitpun rasa lelah yang diucapkan melainkan senyuman. Ibu sangat penyayang dan tertib dalam pola makan untuk anak-anaknya. Ibuku akan menasehati anaknya jika anaknya telat makan karena tidak ingin anaknya sakit. Adikku, Rezi, dia sangat lucu, tapi sedikit nakal dan jahil semenjak dia lahir di dunia ini. Aku tidak merasakan kesepian karena dia selalu membuat senang.

Ayah bekerja di Ibukota setelah dua bulan. Kemudian, Ayah akan pulang ke Tegal dan selalu menyempatkan waktu pergi jalan-jalan atau sekedar menghilangkan penat. Ayah mengajak



kami pergi ke tempat refresing atau ke pantai. Di rumah hanya kurang lebih 2 minggu nanti akan berangkat lagi ke Jakarta. Tak lupa setiap minggunya akan mengirimkan uang untuk kebutuhan kami di rumah.

Alhamdulillah, aku sangat bersyukur sekali terlahir di tengah-tengah keluarga yang saling menjaga dan mengasihi. Bangga mempunyai Ayah yang pekerja keras dan ibu yang penyayang serta mengasih setulus hati adikku yang sangat lucu dan menggemaskan.

Suatu hari ayah pulang dari Jakarta lalu mengajak sekeluarga pergi refreshing untuk menghilangkan penat. Kami berangkat ke Guci menggunakan gojek mobil atau gocar. Kami berangkat pukul 07.00. Perjalanannya 1 jam 30 menit. Sesampainya di sana kami langsung menuju ke tempat pemandian air panas. Kami sangat bahagia dan senang menikmati keindahan alam dan suasananya.

Tapi ada satu kejadian saat kami disana. Setelah berenang kami merasa lapar dan memutuskan untuk makan di salah satu kedai bakso. Kami semua berjalan menaiki tangga dengan hati-hati karena kondisi jalannya cukup licin. Kami berjalan berurutan menaiki setiap anak tangga. Tiba-tiba ada seekor kuda lepas kendali dan tanpa sengaja menyeruduk menyenggol tas yang dibawa oleh Ayah sehingga membuat Ayah jatuh terpeleset. Barang-barang yang dibawanya berjatuhan. Kejadian itu membuat kami takut, kaget, dan khawatir. Akan tetapi, melihat ekspresinya jatuh membuat kami tertawa. Alhamdulillah kondisinya tidak apa-apa hanya barang-barang yang berjatuhan. Kejadian itu takkan terlupakan.

Terima kasih ayah-ibu atas segala yang telah diberikan. Semoga anakmu bisa selalu membahagiakan kalian sampai akhir hayat. Kalianlah pahlawan nyata dalam hidupku.





Penulis_MUHAMMAD NEINDRA CHAERUDDIN

Aku mempunyai keluarga yang sangat menyenangkan. Keluargaku sederhana sekali walaupun banyak orang yang bilang mampu dan serba berkecukupan. Tetapi, kami tetap rendah hati dan mengamini. Kami tinggal di Desa Mejasem Barat, Pala Barat 6C No 445 . Ayahku adalah seorang pegawai negeri sipil (PNS), sedangkan ibuku adalah seorang ibu rumah tangga. Adikku masih kelas 2 SD dan aku masih SMP. Seperti biasa, jika bukan hari libur kami bangun pukul 03:50 lalu mandi.

Dengan melihat indahnya pemandangan di depan rumah dan sejuknya udara di pagi hari kami berkumpul lalu menunaikan ibadah sholat subuh berjamaah. Tetapi, terkadang kami melaksanakan sholat sendiri-sendiri karena ada yang berhalangan dan bangunnya telat. Kemudian, sarapan walaupun hanya dengan roti, susu, dan menses kalau makanan kemarin sudah habis. Kalau tidak, kami makan masakan yang kemarin karena ibu belum masak. Jadi, kita makan seadanya walaupun terkadang tidak suka makanan yang kemarin karena sudah tidak segar.

Setelah sarapan, ayah berangkat kerja dan aku sekalian diantarkan ke sekolah. Akan tetapi, Kalau hari libur, ayah

mengajak kita pergi keluar untuk makan, bersepeda pagi, atau jalan-jalan pagi supaya badan sehat. Kadang juga memancing ikan di tambak.

Aku biasanya membersihkan kandang kucing peliharaan supaya bersih, tidak menimbulkan bau yang tidak sedap dalam rumah, dan tidak terkena penyakit. Maklum, aku memiliki dua ekor kucing sepasang, satu betina dan satunya lagi jantan. Jadi, aku harus rajin untuk merawatnya.

Pernah suatu ketika kucingku sakit dan satunya ikut tertular. Hal itu sangat merepotkan. Aku juga rutin memeriksa kondisi kandang burung perkutut sama dengan kucingku. Aku memelihara burung tidak hanya satu ekor, tapi juga dua ekor. Sebenarnya aku memelihara tiga ekor, tapi mati satu karena sakit. Aku tidak mau hal serupa terjadi pada dua ekor burung perkututku. Oleh karena itu, jika tempat makannya sudah kosong, ayah menyuruhku untuk mengisi makanan dan minuman burung perkutut peliharaanku agar mereka tetap sehat dan tidak sakit.

Kegiatan berikutnya membantu mencuci sepeda motor atau sepeda. Kadang aku dibantu ibu dan adiku mengerjakannya. Lalu adiku juga biasanya menyiram tanaman pucuk merah. Setelah itu melihat TV dengan adik sambil menunggu masakan ibu matang.

Aku juga sering membantu ibu mencuci piring, menyapu kamar dan merapikannya, menyapu ruang tengah, ruang tamu, teras rumah, mencuci seragam sekolah, dan mencuci kaus kaki dan sepatu. Keluargaku mengajarkan anak-anaknya agar mandiri, rajin, dan saling membantu. Itulah kisah singkat tentang keluargaku yang terbaik. Semoga kisah ini dapat menginspirasi pembaca untuk selalu sayang, menghormati dan menghargai orang tua.



Penulis_NABILAH SHARFINA

Hai perkenalkan namaku Nabilah Sharfina bisa dipanggil Sarfina. Usiaku 13 tahun. Cita citaku adalah untuk menjadi seorang dokter. Aku terlahir dari keluarga yang baik. Papahku bekerja sebagai seorang buruh bangunan, dan Mamahku bekerja sebagai seorang karyawan swasta. Walaupun pekerjaan orang tuaku tidak sebagus pekerja lainnya, tetapi aku bahagia terlahir di keluarga ini. Sifat Mamahku penyayang dan papahku bijaksana.

Aku adalah anak tunggal. Keluarga merupakan harta yang paling berharga bagiku, Keluarga adalah tempat pertama seseorang mendapatkan kasih sayang. Kedua orang tuaku seperti malaikat tanpa sayap. Jika tidak ada mereka, aku mungkin tidak bisa berkembang sampai sejauh ini. Sejak kecil aku tinggal bersama kedua orang tua.

Kebersamaan dengan keluarga adalah sebuah kebahagiaan sendiri. Kami bisa bercanda dan bermain. Aku selalu bangun pukul 04.00 untuk salat subuh berjamaah bersama orang tua. Tidak lupa mamahku selalu memasak makanan kesukaanku. Aku merasa senang dan memakannya dengan lahap. Kalau

urusan memasak mamah paling *the best*. Jika hari minggu selalu mengajakku untuk beerlibur ke taman atau ke pantai untuk *healing* sebentar.

Saat aku mulai sekolah, aku selalu pulang dan pergi dengan ayah ataupun ibu. Tetapi, menjelang SMP aku mulai terbiasa pergi dan pulang sendiri atau bersama teman-teman. Hal ini membuatku belajar mandiri karena orang tua menanamkan sikap kedisiplinan. Ketika aku sekolah waktuku tentu hanya untuk belajar dan saatnya bermain waktuku hanya untuk bermain. Jadwal tersebut sudah tersusun rapi, Orang tuaku sangat sayang kepadaku, tetapi jika aku bersalah pasti mereka menasehatinya.

Tahun 2022 aku lulus SD dan melanjutkan ke SMP 1 Kota Tegal. Orang tuaku senang karena aku diterima di SMP terbaik. Aku aktif pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini karena orang tuaku sangat mendukung. Aku menjadi berani dan tidak pemalu seperti masa kecil. Keluargaku juga termasuk aktif dalam berbagai kegiatan di rumah. Terutama ayahku. Aku bangga dengan mereka yang menjadi panutanku.

Ya itulah kehidupan keluargaku. Ada suka dan duka selalu kami hadapi dengan senyuman. Inilah cerita kehidupan keluargaku, Terima kasih selalu memotivasiku untuk melakukan yang terbaik. Jika menjadi orang yang sukses, aku akan membalas budi baik orang tua yang sudah membesarkanku dengan penuh kasih sayang. Sekian dan terima kasih



Karya_NAFLAH KHOIRUNNISA

Keluargaku terdiri dari ayah, mamah, kakak, dan aku. Ayah bernama Sofan Turaikhan dan mamah bernama Ratna Dewi. Kakak perempuanku bernama Naula Syafiqoh Raikhanah. Kami dua bersaudara. Keluargaku asli orang Jawa dan ayah bekerja sebagai mandor di pabrik, sedangkan mamah seorang ibu rumah tangga yang mengurus semua kebutuhan rumah dari mencuci baju, menyiapkan makanan, hingga membersihkan rumah. Mamah memang *wonder women*, sedangkan ayahku bekerja untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Kakak perempuanku sudah lulus SMK dan bekerja di toko buku sebagai kasir. Di samping itu juga kuliah di UT [Universitas Terbuka] Tegal. Aku seorang pelajar SMP N 1 Tegal.

Setiap hari rumahku selalu ramai karena saudara sering main ke rumah. Apalagi jika ayah di rumah, dialah orang pertama dalam keluarga yang suka melawak. Aku, kakak, mamah sering ketawa karena tingkahnysz. Kata-kata yang diucapkannya sering membuat kita ketawa. Contohnya kalau aku lagi sakit ayah menghibur dengan candaan.

Ayah : “ Rasanya apa? ” [dengan wajah lucu].

Mamah : “Rasa strawberry, Yah.”[sambil ketawa].

Aku pun jadi ketawa. Tapi, antara aku dan kakak pernah ada perselisihan sedikit. Kita kadang bertengkar dan Mamah yang selalu mengingatkan untuk saling menyayangi untuk saling memaafkan. Kakak yang lebih banyak mengalah.

Aku berangkat sekolah diantar sama ayah. Kita juga sering makan bareng yang sudah mamah siapkan seperti sayur bayam, sayur lodeh, sayur asem, kangkung, ikan, ayam, tahu dan tempe ditambah sambal. Rasanya mantap. Aku dan Kakak sampai nambah apalagi ayah makan yang paling banyak. Selesai makan aku membantu mamah mencuci piring.

Di saat hari libur kami meluangkan waktu untuk jalan-jalan walaupun tidak jauh yang penting hati senang dan bahagia. Biasanya jalan-jalan ke Alun-Alun atau Pantai Alam Indah (PAI). Di sana kita berfoto dan bermain bersama. Kita juga pergi ke rumah saudara lalu makan bersama, bercanda, dan bercerita. Selain itu, sesekali pergi ke tempat yang agak jauh seperti, Gucci, Bumi Jawa, dan Surabaya.

Setiap lebaran semuanya kumpul di rumahku. Saudara dari Surabaya dan di Tegal semuanya kumpul makan kupat sayur kuning yang mamah buat. Keluarga ayah termasuk keluarga besar karena tujuh bersaudara. Jadi, kalau kumpul pasti ramai karena ditambah keluarga mamah ada empat bersaudara. Om dari Surabaya itu yang paling lucu sukanya bercanda.

Mamah juga pintar masak lengko khas Tegal. Makanan ini di Surabaya tidak ada. Begitu menyenangkan saat kumpul keluarga. Walaupun keluargaku hanya empat anggota, tapi selalu kompak dan saling menyayangi. *I love Mamah. I love Ayah.*



Karya_ *NAYLIN ANINDYA SAFITRI*

Halo, *kenalin* namaku Naylin Anindya Safitry biasa dipanggil Naylin atau Indy. Aku di rumah tinggal bersama ayah, ibu, dan kedua adik laki-laki. Suatu hari saudaraku dari Jakarta berkunjung ke rumah di Tegal. Saat baru sampai di sini mereka beristirahat di rumah neneknya. Setelah itu mereka baru berkunjung ke rumah yang kutinggali. Kami saling mengobrol dan bermain bersama.

Keesokan harinya mereka mengajak keluargaku pergi ke Pantai Purwahamba Indah di Suradadi. Kami ke sana menggunakan mobil. Mobil itu dinaiki kira-kira sepuluh orang. Tentu saja kami berdempetan. Saat sudah sampai, ayah membeli tiket masuk. Sambil menunggu ayah, kita berfoto bersama di patung dinosaurus lalu masuk ke kawasan pantai. Di sana memang indah pemandangannya, tetapi tidak ada wahana seperti pada spanduk di pintu masuk.

Kami hanya menikmati pemandangan dan menikmati makanannya. Kami memesan makanan dan buah kelapa muda yang sangat segar. Setelah kenyang, kita akan berenang di kolam renang yang ada wahananya. Tentu saja sangat senang. Sampai



di pintu masuk menuju kolam renang kami berjalan-jalan. Di sana kami melihat patung manusia berkepala ikan memegang tongkat trisula sepertinya. Tidak mau terlewat sembari berjalan aku memotret patung itu yang ternyata terdapat tulisan aksara jawa di bawahnya dan patung semar-petruk. Selanjutnya, kami menuju ke kolam renang berwahana. Disana kami berenang menaiki seluncuran air yang lumayan tinggi. Awalnya, aku takut menaikinya, tapi saudaraku sudah berkali-kali menaikinya yang membuatku tertarik, Ahirnya aku mencoba dan asyik juga. Aku ketagihan mencoba berkali-kali sembari menunggu waterboom.

Aku dan adik pertama sempat gaduh, tapi kita tidak lama baikan. Setelah selesai kita pulang ke rumah sembari mengobrol. Karena perjalanan agak jauh, aku dan saudara tertidur hingga sampai rumah. Keesokan harinya kita berkunjung ke rumah yang kutinggali. Kami bermain *game*, tapi lagi-lagi aku dan adik bertengkar lagi karena tidak dikasih pinjam. Tidak lama kami baikan lagi lalu kita bermain game "*Army of Titio*". Permainannya bagus, bisa multiplayer, dan kami menyelesaikan misinya bersama.

Tiga hari telah berlalu. Malamnya saudaraku pamitan agar besok pagi bisa langsung ke stasiun. Walaupun sedih tapi kapan-kapan kita bisa bertemu lagi. Keesokan harinya saudaraku mengirim WA pamit pulang ke Jakarta. Sekitar pukul 09.00 mereka sampai di Jakarta. Semoga kita bisa bertemu dan bermain bersama lagi.

Kami juga terkadang saling *ngechat* lewat WA. Dulunya sempat membuat grup WA, walaupun hanya empat anggota, tapi sepi. Akhirnya grup itu dihapus. Menurutku kebahagiaan itu bukan berasal dari mewahnya tempat ataupun benda dan harta kekayaan, melainkan kebersamaan kita dengan keluarga.





Penulis_ **NOUREEN NAZEERA**

"Meong meong, meong meong meong," kata Si Cantik, "Meong meong meong meong meong meong", lanjutnya. Kalian yang membaca cerita ini pasti bingung, bukan? Ya, aku pun bingung, mau di bawa kemana cerita ini?

Oh iya, perkenalkan namaku Nourreen Nazeera. Aku lahir di Semarang, 9 Juni tahunnya, rahasia. Aku berasal dari keluarga kecil beranggotakan lima orang, yaitu ibu, kakak laki-laki, kakak perempuan, dan aku. Eh aku kelupaan satu, kucingku yang bernama Cantik. Karena keluargaku kecil, aku bingung mau menceritakan apa. Akan tetapi, tanpa keluarga kecilku, aku tidak akan menjadi seperti ini. Mungkin, ide yang bagus memulai dengan menceritakan tentang keluarga kecilku ini.

Ibuku sangat cerewet. Ia selalu protes jika aku mengemukakan pendapat, entah itu tentang baju yang kusuka, makanan, dan lain-lain. Hanya karena pendapatku tidak sama dengannya, semuanya harus sama seperti yang ia mau. Huh, sampai aku terkadang kesal dan tidak sengaja menentangnya. Tapi di baliknya yang cerewet, aku tahu maksud baiknya untuk kebaikan ku. Walaupun terlihat tegas dan galak, ibuku adalah



sosok penyayang. Ia selalu bangun pagi untuk memasak agar aku bisa sarapan di rumah dan membawa bekal. Selesai memasak bersiap-siap untuk mengantarku berangkat sekolah. Kemudian, pergi ke pasar untuk belanja lalu pulang ke rumah dan melanjutkan jahitannya. Ya, Ibuku adalah seorang penjahit. Meskipun, seorang penjahit, ibu mampu membesarkan tiga anaknya sampai sekarang meskipun ayah meninggal dunia saat aku berusia empat tahun. Ibuku adalah sosok perempuan yang sangat hebat, kan? Pasti iya dong, ibuku gitu loh!

Selanjutnya, kakak laki-lakiku berusia 25, tapi kelakuannya seperti remaja umur 18 tahun. Ia lahir di Semarang 2 Januari untuk tahunnya minta dirahasiakan (biar awet muda katanya). Kita memiliki banyak kesamaan seperti sama-sama suka menari dan berteater. Seleranya juga sama, mulai dari cara berpakaian, makanan, film, dan lain-lain. Oiya, satu lagi, ia sangat suka dengan kucing sama sepertiku. Sekarang dia bekerja di luar kota jadi jarang bertemu. Tetapi, kita masih ingat satu sama lain kok! Dia sering menanyakan kabarku dan kegiatan belajarku. Dia adalah tipe kakak yang sangat peduli dan tegas kepada adik-adiknya.

Kakak perempuanku berusia 22 tahun. Sosok kakak paling menyebalkan, galak, sensian, dan pemarah. Kita sering bertengkar, entah itu masalah sekecil apapun. Walaupun sering bertengkar dan berdebat, aku tahu untuk kebaikan bersama. Hal itu menjadikan kami hebat dengan cara masing-masing. Dia sangat menyayangi Cantik, kucing kami walaupun suka mencakarnya. Kakakku yang cantik ini adalah pribadi yang sangat rajin. Ia membantu ibu mencuci baju, membersihkan rumah, dan menyiapkan bekalku. Meskipun galak, dia adalah perempuan yang anggun dan baik hati (katanya).



Kucingku, Cantik namanya. Dia laki-laki sih, tapi kuberi



nama Cantik karena awalnya dikira perempuan. Salah siapa coba punya wajah yang cantik dan lucu? Dia adalah teman dekatku karena aku menceritakan semuanya setiap hari kepadanya. Dia sudah menjadi anggota keluargaku. Maka dari itu, aku *masukin* ke cerita ini. Meskipun Cantik nakal, usil, dan suka mencakarku, aku tetap menyayangnya. Dia selalu menyambutku sepulang sekolah sehingga membuat perasaanku senang meskipun sudah lelah karena pelajaran dan kegiatan seharian.

Seperti yang aku ceritakan, memang banyak perdebatan dan perbedaan, serta selisih pendapat. Hal tersebut menjadikan keluarga kecilku saling ada dan saling melengkapi. Walaupun aku sering kesal, tapi aku menyayangi dan menghormati ibu dan kakak-kakakku. Tanpa mereka dan Cantik, aku tidak bisa menjadi Noreen yang hebat, selalu siap menghadapi pelajaran hingga semua kegiatan.



Namaku Novita Andini. Di keluarga dipanggil Nini, sedangkan teman teman memanggilnya Novita. Aku mempunyai keluarga bahagia yang terdiri dari nenek, ayah, ibu, dan tante. Aku merupakan anak tunggal dalam keluarga. Nama ayahku Budi Hartono lahir tanggal 4 Juli 1973. Usianya 49 tahun dan bekerja sebagai karyawan swasta. Ayahku sangat penyayang dan anak ke dua dari dua bersaudara.

Nama ibuku surini berusia 47 tahun dan dilahirkan tanggal 16 Juni 1975. Ibuku bekerja sebagai buruh. Ia tegas dan penyayang serta sentiasa menasihati agar belajar bersungguh-sungguh. Selain itu, sukses dalam hidup dunia dan akhirat. Ibuku merupakan anak keempat dari lima bersaudara di keluarganya.

Aku adalah anak tunggal mempunyai nenek dan tante yang penyayang. Nama nenekku Suharti berusia 76 tahun, sedangkan tanteku bernama Dewi binti suharti.

Ayahku pekerja keras dan bekerja sebagai sopir pada perusahaan marketing. Kadang saat libur ayahku juga sering dapat job carteran luar kota. Ibuku juga membantu keuangan keluarga dengan menjadi buruh pijat dan mengasuh bayi.

Aku merasa bangga dengan perjuangan orang tuaku. Tugasku hanya belajar dan membantu pekerjaan di rumah. Aku tinggal bersama mereka.

Keluargaku adalah harta paling berharga. Mereka adalah orang-orang yang membuat hidupku menjadi lengkap dan lebih berarti. Meskipun ditukar dengan uang yang jumlahnya tak terhingga sampai jari-jari kaki dan tanganku tidak mampu menghitung totalnya, aku tetap tidak mau menukarnya. Alasannya, mereka tak tergantikan. Jauh lebih bernilai dari berlian di dasar laut dan emas di pucuk gunung bersalju. Keluargaku adalah harta yang berharga karena aku mendapatkan nilai-nilai kehidupan yang tak bisa kuperoleh dari orang lain. Kami sekeluarga saling menyayangi karena. Aku tumbuh menjadi anak yang rajin, disiplin, sopan, santun, dan selalu menghargai dari mereka.

itulah kami menjunjung komunikasi sebagai jembatan kami dalam menyambungkan informasi sesama keluarga, keluargaku juga sangat hangat dan nyaman ketika berada di rumah,

aku merasa nyaman dan betah ketika berada di rumah karena rasa kasih sayang dan perhatian yang diberikan antar anggota keluarga dan saling mengingatkan apa yang salah diperbuat. dan aku sayang dengan anggota keluargaku ketika aku berada jauh dari mereka aku berdoa semoga anggota keluargaku sehat dan aman. dan di jauhkan dari apapun. Walaupun kami tidak adanya fasilitas yang memadai tapi kami merasa bangga dan nyaman terhadap usaha yang dilakukan kedua orang tuaku untuk membahagiakan anaknya.

Keluargaku cukup terkenal di lingkungan disekitar tempat tinggal ku karena ayah Ibuku sangat ramah terhadap masyarakat disekitar tempat tinggalku. Ini saja yang dapat saya sampaikan tentang keluargaku



Karya_ PUTRI AGUSTIN

Halo..... Namaku Putri Agustin. Orang tuaku sangat baik dan selalu mengajarkan sopan santun. Ayahku bernama Suharto lahir pada tanggal 15 Juni 1976, sedangkan ibuku bernama Murningsih yang lahir pada tanggal 1 Januari 1972. Mereka adalah pahlawan hidupku. Aku bisa bernafas, tumbuh, dan berkembang karena pengorbanannya. Tanpanya aku bukan siapa-siapa. Mereka selalu memberikan kasih sayang dan selalu rela berkorban demi kami. Selain itu, mencari rezeki, kerja keras, banting tulang untuk memenuhi keluarga. Dialah orang tua terhebat dan tercinta yang kami banggakan.

Aku terlahir dari keluarga sederhana. Ayah bekerja sebagai buruh, sedangkan ibu hanya seorang ibu rumah tangga yang sehari-hari mengurus keluarga, memenuhi kewajiban sebagai istri, dan ibu bagi anak anaknya. Aku terlahir sebagai anak bungsu dari dua bersaudara. Aku mempunyai satu kakak. Priyanto. Dia lahir tanggal 4 Juli 2000 dan selalu menyayangi keluarga hingga keharmonisan ada dalam keluarga ini. Hal ini tentunya menambah warna dalam kehidupanku.



Sejak kecil aku dibesarkan dengan kasih sayang dari kedua orang tua. Mereka mengutamakan agama dan pendidikan sehingga membuatku selalu terpacu mengejar prestasi. Bukan untuk apa-apa, Aku hanya ingin melihat senyum mengembang dari bibir kedua orang tua dan mendengar kata “Ayah bangga karena kamu”. Membuat orang tua bahagia adalah hal yang seharusnya menjadi keinginan setiap anak. Selain menjadi guru, cita-citaku juga ingin menjadi seorang dokter. Maka dari itu, aku harus belajar dengan giat supaya tercapai sehingga orang tuaku bangga. Kakak sering memotivasi agar aku dapat meraih apa yang diimpikan.

Orang tuaku adalah seorang motivator dalam keluarga dan selalu menginspirasi. Aku selalu mencurahkan perasaanku kepadanya sehingga membuatku lega. Orang tua adalah orang yang sangat berharga bagiku. Aku sangat menghargai dan menyayangnya. Mungkin terkadang orang tua sering memarahiku, tapi mereka sayang denganku dan ingin aku menjadi orang yang lebih baik lagi. Nasihat dan tegurannya sangat berarti untukku agar dapat melangkah ke depan dengan baik dan hati-hati. Orang tua adalah sosok yang sangat mengagumkan buatku. Aku sangat menyayangi dan mencintainya.

Orang tua adalah seorang yang sangat berjasa dalam hidup kita. Perjuangannya, kegigihannya, bahkan nyawa menjadi taruhannya. Betapa besar kasih sayangnya. Belaian tangannya memberi cinta di setiap duka, tutur katanya menjadi pedoman untuk masa depan kita, ketulusan hati, dan kesabarannya senantiasa menjadi teladan dalam hidup. Semua yang ada dalam dirinya memberikan makna yang sangat berharga bagi diri kita.



Di mataku sosok orang tua adalah seseorang yang paling pandai menyembunyikan kegelisahan, keresahan, kepenatan, dan perasaan negatif lainnya di hadapan putra dan putrinya. Mungkin naluri orang tua yang begitu adanya. Memancarkan ranah cinta yang bersemayam dikala senang maupun sedih. Orang tua adalah bumi surga kehidupan yang menancapkan sari pati kehidupan dengan bahasanya sendiri.

Usap lembut tangannya tak akan pernah menghilang. Saat bertemu titik nadi kehidupan maka bahasa orang tua yang akan berbicara. Naluri orang tua yang akan mendorong anaknya bangkit dari lembah terbawah bumi ini. Orang tua adalah kekuatan yang paling dahsyat. Kami sekeluarga juga saling menyayangi karena itulah kami menjunjung komunikasi sebagai jembatan kami dalam menyambungkan informasi sesama keluarga, keluargaku juga sangat hangat dan nyaman ketika berada di rumah,

Anak-anaknya akan senang ketika berada di rumah karena disuguhi dengan rasa kasih sayang antaranggota keluarga maupun antar sesama tetangga. Keluargaku saling kumpul saat melaksanakan ibadah karena menjunjung rasa kebersamaan.

Aku rindu dengan keluarga ketika jauh dari mereka. Semoga keluargaku sehat, aman, dan dijauhkan dari apapun. Walaupun tidak ada fasilitas yang lengkap dan mewah, tapi kami merasa bahagia dan bangga atas jerih payah yang dilakukan orang tua untuk membahagiakan anak-anaknya.

-SEKIAN.-



Karya_ QUINNSHA AHZA AUDREY EDWINA

Perkenalkan namaku Quinnsha Ahza Audrey Edwina atau bisa dipanggil Quinnsha. Aku ingin menceritakan sedikit tentang keluargaku. Aku adalah anak kedua dari dua bersaudara. Ayah bernama Edi Riyanto dan ibu bernama Winarti. Apa kalian sadar nama belakangku adalah singkatan dari nama kedua orang tuaku?. Iya benar Ed dari kata Edi dan Wina dari kata Winarti. Aku juga punya kakak laki-laki yang bernama M. Edwin Raikhan Zain. Nama kakak juga ada singkatan nama orang tua. Bedanya, nama singkatannya ada di depan namanya. .

Ayahku berprofesi sebagai nelayan dan membuatnya bekerja jauh dari keluarga. Ayahku adalah ayah terbaik karena selalu memenuhi apa yang aku mau. Baik sekali, bukan? Meskipun kita berjauhan tapi ayah tidak pernah absen untuk sekedar telepon. Setiap ayah pulang berlayar kita sekeluarga sering pergi meskipun sekedar makan di luar atau jalan-jalan. Itung-itung refreshing biar gak bosan di rumah. Kita sangat menikmati saat-saat seperti itu.

Ibuku juga tidak kalah mengagumkan. Ibuku adalah ibu rumah tangga yang selalu menjaga anak-anaknya. Ia selalu



menjadi ibu yang siaga mengantar jemput anak-anaknya. Mulai dari kegiatan sekolahku seperti ekstrakurikuler, les, dan hobiku di luar sekolah. Ia selalu mendukung semua aktifitasku meskipun sedikit cerewet, tapi wajar namanya juga ibu-ibu. Masakan ibu adalah masakan yang paling lezat buatku apalagi ayam goreng buatannya. Aku bisa habis sekali makan.

Kakakku sangat tertarik dengan game, tapi dia masih bisa menjaga nilai sekolahnya. Kakak sekolah di salah satu SMA Negeri di Kota Tegal. Kakak juga alumni SMP Negeri 1 Tegal. Iya, sama sepertiku sedang mencari ilmu di sini. Dia ingin melanjutkan pendidikan ke universitas yang ada jurusan teknik komputer karena memang berbakat di bidang teknologi. Dia juga tipe laki-laki yang kalem dan suka sekali sama telur. Tapi, dia tidak bulat seperti telur..hahahaha. Dia berperawakan tinggi, langsing, dan kakinya panjang. Jadi, kalau sedang berjalan sama kakak aku sering tertinggal.

Aku punya hobi yang mungkin jarang disukai oleh anak perempuan lainnya, karate. Iya, itu adalah seni bela diri dari Jepang. Aku mulai menekuninya dari SD. Awalnya aku suka melihat kakak kelas yang berlatih karate di sekolah. Aku memberanikan diri minta pada ibu untuk mulai mengikutinya. Karena aku masih kelas 2 SD, ibu ragu untuk mengizinkan. Namun, setelah mendapat masukan dari saudara, orang tua mengizinkan untuk mengikuti kegiatan tersebut sampai sekarang sudah bersabuk cokelat.

Aku sering mengikuti perlombaan dari tingkat sekolah hingga tingkat nasional, tapi tidak semua mendapat juara. Dari beberapa kekalahan saat bertanding membuatku semakin semangat untuk berlatih sampai membuat bangga keluarga dengan semua prestasi yang kudapatkan. Aku ingin semua piala terpajang di ruang tamu rumah. Aku sangat bersyukur





karena keluarga selalu mendukungnya. Tenang, meskipun aku suka bela diri, tapi aku bukan anak nakal yang suka berkelahi.



Keluargaku adalah keluarga yang paling hebat, harmonis, dan penuh dengan kasih sayang. Meskipun kita tidak selalu bersama, tapi kita selalu kompak dalam berbagai momen. Sekian ceritaku kali ini. Jika mau mengenalku lebih jauh, kita bisa main bareng. Siapa tahu kamu juga mau jadi karateka sepertiku.



Penulis **_RAFI CHAMIDI**

Hai.. Namaku Rafi Chamidi biasa dipanggil Rafi. Aku berasal dari Kalibuntu, Kota Tegal. Ayah juga berasal dari sini, sedangkan ibu berasal dari Bumi Jawa, Kabupaten Tegal. Ayahku adalah anak terakhir dari empat bersaudara. Dua kakaknya adalah laki-laki yang kupanggil Pakde. Satu kakak perempuan yang kupanggil dengan bude. Mereka tinggal di kota Tegal karena berasal dari tegal.

Ibuku adalah anak pertama dari empat bersaudara terdiri dari dua adik laki-laki dan satu adik perempuan. Dua adik laki-lakinya dipanggil lilik dan satu adik perempuannya kupanggil Bude. Semuanya tinggal di Desa Ratna, Kec. Bumijawa, Kabupaten Tegal. Aku mempunyai dua sepupu laki-laki dari keluarga ibu. Sekarang aku tidak memiliki kakek maupun nenek dari ayahku karena sudah meninggal. Aku hanya memiliki nenek dari ibu.

Dulu pekerjaan kakek-nenek dari ibu adalah petani sayuran yang nantinya akan dikirim ke kota-kota besar di Indonesia. Buyutku dari ibu maupun ayah sudah tidak ada atau meninggal.



Aku lahir di Kota Tegal tanggal 30 bulan April tahun 2008. Aku adalah anak satu-satunya atau anak tunggal. Pada tahun 2021 aku masuk ke sebuah pesantren di Bumijawa karena keinginanku sendiri. Aku merasa bahagia karena dapat diterima di sini walaupun awalnya sering sakit. Aku menikmati saat-saat indah bersama teman seperjuanganku di sana. Susah senang dilewati bersama, bahkan setiap hari tidur di musala karena tidak kebagian tempat. Namun, aku tidak mengeluh karena itu keinginanku dan ingat perjuanganku agar bisa diterima di situ.

Setiap satu atau dua minggu sekali aku di jenguk oleh orang tua. Aku sangat bahagia atas kedatangan mereka. Aku harus melalui semua itu dengan semangat agar dapat membahagiakan orang tua. Pertama kali dijenguk aku menangis seperti anak kecil karena rasa rinduku sangat besar. Alhamdulillah, aku berhasil walaupun sempat mengeluh karena jadwalnya padat melebihi jadwal sekolah umum. Pukul 04.00 WIB aku harus bangun untuk mengantri mandi dan harus melawan rasa dingin setiap pagi karena lokasinya berada di kaki Gunung Slamet.

Setelah mandi aku bersiap salat subuh lalu bergegas mengambil buku dan alat tulis. Selanjutnya, menuju gedung madrasah untuk belajar mengaji. Setelah selesai dilanjutkan salat duha berjamaah dan bergegas berangkat sekolah SMP sampai pukul 11.30 WIB.

Beberapa bulan di sana aku mengalami penyakit kulit yang menyiksa karena tanganku dipenuhi oleh bentol-bentol di dalamnya berisi nanah. Setiap hari merintih kesakitan, tapi aku tidak berani memberi kabar kepada orang tuaku karena takut mereka khawatir

Satu bulan mengalami penyakit tersebut aku memutuskan keluar dari pesantren. Perasaanku sangat sedih, tapi mau bagaimana lagi. Itu merupakan keinginan orang tua yang





mengharuskan aku keluar pesantren saat akhir semester satu. Kemudian, aku menetap di rumah nenek yang berada di Bumijawa. Aku menetap di sana selama kurang lebih dua bulan karena kakek sudah meninggal. Setelah 2 bulan di sana aku pindah ke Tegal bersama orang tua. Aku sangat sedih karena harus meninggalkan nenek sendiri, tapi aku tenang karena banyak saudara yang menjaga nenek.

Jika kangen nenek, aku menelepon saudara yang berada di sana untuk mengetahui kabarnya. Selang beberapa bulan aku merayakan idul fitri bersama keluarga besar di rumah nenek. Aku bahagia karena bisa berkumpul dan menikmati kebersamaan yang hanya dilakukan setahun sekali



Penulis_RAGA INDRA PUTRA P

Ibu bagaikan pahlawan. Dia merawatku dari sejak kecil hingga sekarang. Dia tak pernah mengeluh jika aku sedih. Dia juga selalu menghiburku dan memberikan semangat agar dapat menjadi anak yang kuat. Tapi sampai saat ini aku belum bisa membalas jasa seorang ibu. Aku hanya bisa melawan jika diberikan nasihat, tapi ia selalu tersenyum.

Dia bekerja keras untuk membahagiakanku tanpa mengeluh sedikitpun. Rasanya aku ingin sekali membalas jasa-jasanya. Pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikannya amatlah besar. Sewaktu aku senang ia ikut senang dan di saat aku sedih selalu berada di sampingku. Di setiap doa, aku selalu memohon agar Tuhan selalu memberikan kebahagiaan untuknya dan membalas semua jasa-jasanya yang telah merawatku dari kecil hingga sekarang.

Aku ingin sujud di kaki ibu karena aku menyadari sudah banyak membuatnya sakit hati tanpa aku ketahui. Aku yakin ibu pernah menangis karena sikapku. Sesungguhnya aku ingin sekali memeluknya. Aku ingin meminta maaf karena selama ini hanya bisa menyusahkan. Saja. Aku ingin membahagiakannya



Ibu selalu mendoakan kebahagiaan untuk anak-anaknya tanpa menghiraukan diri sendiri. Seorang Ibu memang pahlawan tanpa balas jasa. Aku berjanji akan mewujudkan semua keinginannya dan menjaganya sampai kelak di hari tua. Tak henti aku akan selalu mendoakan untuk kebahagiaannya selalu.

Pesanku untuk Ibu, “Jangan pernah merasa lelah untuk selalu merawat dan mendidikku sampai sukses.” Terima kasih ibu tersayang. Ibuku pahlawanku.



Penulis_RAYMOND PHALOSA ERTON

Namaku Raymond Phalosa Ertan, lahir di Tegal pada tanggal 9 Maret 2010. Kelahiranku sudah ditunggu-tunggu ayah bunda selama 9 bulan. Aku punya dua kakak yang menyayangiku dan merasa beruntung. Hidupku sederhana dan sejak kecil sudah di sekolahkan di yayasan pendidikan islami Ananda Mandiri yang terletak di Jalan Semanggi, Mejasem Barat. Alasannya agar aku mendapatkan pendidikan agama sejak kecil, mandiri, dan mudah bergaul dengan bantuan para ustadz maupun ustadzah

Mereka mengajari untuk hidup saling menyayangi dan selalu berbagi dengan siapapun. Aku masih ingat setiap hari jajan yang kami bawa ke sekolah selalu dicampurkan dengan jajanan teman-teman sehingga bisa mengambil jajanan yang kami suka, tidak peduli milik orang lain. Teman-teman yang lain juga bisa mengambil jajanan yang kubawa. Ustadzah selalu mengajarkan bahwa yang kami bawa itu milik bersama dan harus selalu berbagi.

Setelah umurku 6 tahun, aku lulus lalu melanjutkan ke sekolah berbasis agama Islam, SD Muhammadiyah 1 Kota Tegal dengan alasan agar semakin memahami tentang Pendidikan

Agama Islam. Orang tua berharap aku menjadi anak yang shalih dan taat beragama. Alhamdulillah, aku menyukainya

Aku memiliki keluarga besar yang menyenangkan, baik keluarga ibu maupun keluarga ayah. Setidaknya setahun dua kali mereka selalu berkumpul, saat liburan sekolah dan Hari Raya Idul Fitri. Karena tempat tinggal kami saling berjauhan sehingga tidak memungkinkan untuk sering bertemu. Ada yang di Solo, Klaten, dan Pemalang, sedangkan aku tinggal di Tegal.

Momen berkumpul keluarga besar sungguh paling membahagiakan dan ditunggu-tunggu. Aku, kakak, dan adik sepupu saling bercerita dan bermain bersama. Ketika bersamanya waktu terasa begitu cepat berputar. Kami tak bosan-bosannya bercerita dan tertawa. Hal paling menyenangkan apabila berwisata bersama.

Sekarang aku bersekolah di SMP Negeri 1 Tegal. Sekolah yang aku inginkan. Perjuanganku lumayan berat karena harus menggunakan jalur prestasi. Rasanya sungguh mendebarkan saat menunggu pengumuman penerimaan siswa baru. Alhamdulillah, perjuanganku tidak sia-sia karena diterima di sekolah tersebut. Semua itu berkat dukungan dari orang tua yang selalu mendidiku agar menjadi anak disiplin, selalu berjuang, dan tidak mudah putus asa.

Aku langsung mendapat prestasi sebagai juara 3 Tari Putra Tingkat Kota Tegal pada Pekan Seni tahun 2022. Semua itu tidak terlepas dari doa dan motivasi dari keluarga. Terima kasih ayah, ibu, dan kakak-kakak. Kalian adalah kebahagiaanku,



Karya_REGINA ZAHRADIAN SANTOSO

Keluarga adalah penyemangatku. Disaat sedih, mereka selalu mempunyai cara untuk menghiburku. Mereka selalu menuruti apa mauku walaupun tidak semua, sih, tapi aku bahagia. Ketika, aku laper, mamaku langsung memasak. Btw, aku suka ngemil kalau malam. Kalau pengen jajanan, aku tinggal bilang ke ayah lalu kita pergi membeli cemilan. Bahkan ketika aku sakit ayah selalu menanyakan, “Kamu mau apa?”

Ayah pahlawanku dan cinta pertama anak perempuannya. Kalau aku ingin begadang, ayah selalu siap walaupun kadang lelah dan ngantuk. Mama juga selalu siap begadang kalau aku sedang sakit. Ia selalu mengingatkanku untuk selalu salat dan mengaji. Momen yang tak pernah kulupakan tentang kita adalah makan malam bersama atau sekedar menonton tv di malam hari. Bahkan, kadang ayah sering menceritakan masa kecilnya. Ketika pagi, mama selalu membangunkanku untuk salat subuh. Walaupun aku pasang alarm, tapi aku bangun cuma untuk mematikan alarmnya lalu tidur lagi.. hehe.

Ayahku orangnya jahil, suka ngeledek aku, suka ngejahilin

aku, dll. Jarang marah, tapi sekali marah nyeremin.. wkwk. Adapun, mama orangnya suka marah kalau aku tidak patuh dan susah diatur. Mama kalau masak enaaakkk bangettt, ga ada yang bisa ngalahin. Ia menjadi orang pertama yang mengingatkanku untuk selalu menjaga kesehatan, jangan minum es, makan yang banyak, dan jangan lupa minum air putih. Ia suka panik ketika aku saki. Maka dari itu, aku disuruh menjaga kesehatan.

Untuk keluargaku, terima kasih sudah mencintaiku tanpa sebab, kasih sayangnya, serta mengajarkan sabar dalam bentuk apapun. Ketika mau sesuatu, aku harus menabung supaya terbeli. Ayah telah menjadi imam yang baik di keluarga. Ayah tidak pernah melewatkan sedekahnya untuk orang-orang di sekitarnya. Ayah selalu membantu orang yang ada di panti asuhan dan selalu ingin anaknya bahagia.

Mama menghendaki anaknya menjadi orang sukses sehingga sering bilang "Belajar yang rajin, yaa, biar bisa jadi dokter. Katanya mau jadi dokter?" Oke, Mah. Aku bakal berusaha dan belajar supaya bisa jadi orang sukses dan membanggakan orang tua.

Orang tuaku sudah mendidikku sampai sekarang. Ayah suka kasih uang saku, sedangkan mama selalu membuatkan sarapan. Mereka adalah orang tua terbaik, terhebat, ter-the best pokoknya. Sabar menghadapi sifat anaknya yang kadang ngambek dan suka marah sendiri hehe... Jangan ditiru, yaa? :D Kita juga selalu salat berjamaah di rumah dan jalan-jalan kalau malam minggu.

Teruntuk ayah, terima kasih telah menjadi cinta pertamaku dan figur yang hebat. Adapun, mama, terima kasih sudah sabar mendidikku dan maaf jika anakmu ini sering berani. Berkat merekalah, lahir satu gadis kuat yang dididik matang oleh engkau. I LOVE YOU



Penulis_RIDHO FARHAN

Aku anak ketiga dari empat bersaudara. Namaku Ridho Farhan. Sekarang hanya tinggal dengan ibu dan adik. Kakak-kakaku sudah memiliki keluarga sendiri dan tidak lagi tinggal bersama kami. Ayah baru saja meninggalkan kami semua. Sedih rasanya, tapi sebagai anak laki-laki harus kuat dan harus menjaga keluarga.

Sedikit ceritaku tentang ibu. Sekarang ia menjadi tulang punggung untuk menghidupi aku dan adik. Ia adalah pahlawan, sahabat, kekasih, pelindung, penasehat, dan segala-galanya bagiku. Sosok hebat ini merupakan wanita kuat. Ia rela melakukan apa saja agar anaknya hidup berkecukupan, tidak ingin anaknya mengalami kekurangan apapun, dan selalu berjuang demi kebahagiaan anak-anaknya. Ibu juga dikenal sebagai wanita yang pandai "berbohong" hanya demi kebaikan kita. Artinya, rela berbohong sudah makan atau tidak menyukai makanan tersebut agar kita bisa menikmatinya. Berbohong bilang baik-baik saja di depan anak-anaknya padahal sedang bersedih.



Semoga ibuku selalu diberikan umur panjang dan kesehatan oleh Allah sampai melihat kesuksesanku di masa depan. Doakan, ya, teman teman agar cita-citaku dapat tercapai dan bisa membahagiakan ibuku. Semoga kita diberi rezeki yang barokah dan dipermudah dalam mencapai cita-citanya.



Karya_SEKAR AURA MUSTIKA

Asallamualaikum.. Namaku Sekar Aura Mustika sekolah di SMP Negeri 1 Kota Tegal. Rutinitasku sehari-hari ketika berangkat sekolah dengan berjalan kaki karena tidak mempunyai kendaraan. Walaupun rumahku dekat dengan sekolah, tapi tidak pernah terlambat. Aku berangkat sekolah pukul 06.30 WIB. Aku setiap pagi selalu dibangunkan ibu agar tidak terlambat. Rasanya bangga sekali mempunyai orang tua seperti nya.

Ibu seorang wanita hebat di dunia ini. Rasa lelah dan sakit tetap beraktivitas. Ibu dulu pernah mempunyai kanker tumor lalu dioperasi di rumah sakit. Di rumah aku sementara tinggal bersama kakek. Aku merasa kesepian karena tidak ada orang tua di rumah. Ayah menjenguk ibu di rumah sakit, sedangkan aku ingin menjenguknya juga. Akan tetapi, tidak diperbolehkan masuk.

Aku tidak bisa hidup tanpa orang tua dan ingin ibu segera pulang. Harapannya, bisa cepat sembuh, kuat, dan semangat...!! Kalau di rumah sendirian, aku merasa kesepian tanpa ibu. Hanya berdiam diri di kamar, menunduk, dan menangis memikirkan keadaannya. Aku khawatir terjadi apa-apa terhadapnya. Aku



tidak boleh menyerah, harus rajin beribadah, dan berdo'a supaya ibu cepat sembuh. Beberapa hari kemudian Alhamdulillah ibu diperbolehkan pulang dan sudah sembuh. Aku menunggu kedatangannya di depan rumah. Aku merasa senang dan memeluk ibu karena kangen beberapa waktu tidak ketemu. Aku terharu karena ibu sudah pulang.

Ayah adalah lelaki hebat. Ia berangkat kerja pukul 04.00 WIB mengambil sampah yang ada di jalan dengan menggunakan gerobak. Pulang ke rumah pukul 08.00 WIB dengan membawa sampah dan merapkannya untuk dijual kembali. Kemudian, berangkat lagi dan pulang kerja pukul 11.00 WIB atau pukul 16.00 WIB.

Beberapa hari kemudian ayah menjualnya di Jalan Kemuning. Allhamdulillah, Hasilnya mendapatkan cukup banyak berkat hasil kerja kerasnya. Aku tidak merasa malu melihat pekerjaannya. Waktu di SD aku sering diejek karena ayah bekerja mengambil sampah, tetapi tidak merasa malu. Pekerjaan itu halal dan menghasilkan uang untuk menafkahi keluarga.

Terima kasih... Waasalamualaikum wr.wb.



Penulis_ SHAFEERA FADILA MUMTAZA

Aku tiga bersaudara bersaudara dan memiliki dua adik laki-lakiku. Ya, aku adalah anak pertama. Adikku kedua bernama Arvy kelas 4 SD dan ketiga bernama Faiz berusia 1 tahun 8 bulan. Memiliki dua adik laki-laki bagiku tidaklah mudah. Ada saja hal yang kami ributkan. Salah satunya saat ibu mengomel panjang dan lebar akibat perbuatan kedua adik. Akulah yang terkena imbasnya. Aku kadang merasa kesal tapi tetap saja aku menyayangi keduanya.

Ayah bekerja di instansi swasta. Dulu, ayahku pernah bekerja di Banjarmasin, namun saat aku lahir ayahku mengajukan untuk pindah ke Pulau Jawa. Alhamdulillah diterima di Tegal sampai sekarang. Ibuku hanyalah seorang ibu rumah tangga, tapi sempat bekerja. Karena semasa bayi tidak ada yang merawat, ibu rela meninggalkan pekerjaannya demi mengasuh anak-anaknya.

Kami pindah ke Tegal tahun 2012. Jadi, sudah 10 tahun kami tinggal di Tegal. Terkadang kami berkunjung ke Weleri tempat ayah dilahirkan. Namun, kadang juga ke tempat kakek, orangtua dari ibuku, di Kebumen.. Aku sangat suka jika sudah

berkunjung ke sana karena bisa menikmati keindahan alam, silaturahmi, dan ada pengalaman baru. Aku merasa begitu banyak keluarga yang menyayangiku dan adik-adikku, baik dari keluarga ayah maupun ibu. Sungguh kami merasa menjadi anak-anak yang beruntung.

Banyak pengalaman saat berkunjung ke rumah nenek dan kakek seperti banyak terhampar sawah luas dan sungai yang masih terjaga kebersihannya. Orang tuaku kadang juga mengajak ke pantai selatan. Di sana ombaknya sangat besar berbeda dengan pantai utara. Selain bisa menikmati pantai yang eksotis, kami juga menikmati kulinernya yang mantap.

Tak lupa kami juga mampir di daerah Purbalingga. Di sana banyak tempat wisata yang tak kalah indah dengan Kebumen seperti Goa Lawa, taman strawberry, dan Pancuran Mas. Menurutku tempat itu bisa jadi tujuan kalian untuk berwisata bersama keluarga. Lain lagi saat berkunjung ke Weleri. Aku dan adik-adik langsung main bersama saudara. Kami juga sering pergi bersama ke kolam renang, kebun binatang, pantai, dan lain-lain. Salah satunya Pantai Cahaya. Kalian saat ke Kendal jangan lupa mampir ke Pantai Cahaya, ya?????



Karya_SHEARLY RAMADHANI

Halloo ini aku! Iya, ini aku SHEARLY RAMADHANI MANASA. Anak pertama di keluargaku. Aku hanya dua bersaudara. Aku mempunyai satu adik laki-laki yang bernama Alvaro Teahuwa Manasa. Aku berumur 12 tahun sedangkan dia berumur 9 tahun. Aku bersekolah di SMP N 1 Tegal yang beralamat di Jl.Tentara Pelajar No 32.

Aku adalah harapan pertama di keluarga dan harus memberi contoh yang baik untuk adik. Aku berharap dengan sekolah di sini bisa menjadi siswa yang berprestasi, pintar, dan cerdas. Aku juga ingin menjadi murid yang dikenal dengan guru-guru serta berharap dinilai sempurna oleh orang lain walaupun di dunia ini tidak ada yang sempurna. Akan tetapi, bukan berarti aku tidak bisa menjadi yang terbaik versi diriku sendiri. Aku ingin aku dikenal dengan hal yang positif oleh orang lain. Aku ingin bisa membuat nama sekolahku menjadi harum dan bagus.

Aku juga ingin membanggakan orang tua dan berharap menjadi orang sukses dan serta terkenal. Aku ingin terkenal karena berprestasi, pintar dan cerdas.



Oiya aku punya cita-cita, looo.Cita-citaku adalah menjadi dokter anak karena suka anak kecil. Dia lucu dan suka gemess lihatnya. Setiap berdoa selalu minta agar cita-citaku tercapai sehingga bisa beli apapun yang kumau tanpa meminta dan merepotkan orang tua. Kalau ingin sukses, aku juga harus pintar. Nahhhh, aku tidak pernah menyerah dalam belajar karena aku bisa. Walaupun lelah, tapi bukan berarti menyerah karena usaha tidak akan mengkhianati hasil.

Aku merasa menjadi orang yang selalu dibutuhkan teman-teman karena teman-temanku selalu memberi kepercayaan kepadaku, seolah-olah mereka mengandalkan dalam hal apapun. Terutama jika mereka tidak bisa dalam sebuah hal. Jika temanku tidak tahu jawabanya, mereka pasti menanyakan kepadaku. Jika tidak bisa, pasti aku bisa. Aku ajarkan cara untuk mengerjakannya, Alhamdulillah hasilnya tidak mengecewakan. Teruslah belajar dengan tekun demi memperjuangkan masa depan yang cerah dan sukses.



Karya_ *SINDI AULIA RAHMA*

Harta yang paling berharga dalam hidupku adalah keluarga dan pendidikan pertama yang kudapatkan dari keluarga. Keluarga adalah tempatku bercerita, belajar, berkeluh kesah, bersuka cita dan mendapat kasih sayang. Kehangatan keluarga membuatku selalu betah di rumah.

Keluargaku terdiri dari ayah, bunda dan kakek. Mereka adalah orang yang membuat hidupku lebih berarti karena tak akan tergantikan. Mereka menyayangiku dengan tulus tak mengenal waktu hingga sekarang tumbuh menjadi gadis remaja.

Ayah adalah seorang pekerja keras. Ia bekerja dari pagi hingga petang, tidak pernah mengeluh, dan bersemangat dalam bekerja untuk menghidupi keluarga. Meskipun ayah hanya seorang karyawan, tetapi selalu berusaha membahagiakanku, bunda dan kakek. Ayah memang agak keras dalam mendidikku, agar tidak bergantung dengan orang tua. Tapi, ia sangat menyayangiku. Apalagi dalam hal agama, aku sering bertanya karena ayah pintar mengaji dan ilmu agama.



Bunda adalah ibu hebat dan selalu mengajarkanku disiplin, bertanggung jawab, sopan santun, dan membimbing dalam belajar serta bertingkah laku. Ia selalu menjadi teladan untukku.

Kakekku adalah seorang pensiunan dan usianya sudah tidak muda lagi. Di usia senjanya kakek banyak menghabiskan waktu untuk beribadah dan selalu mengingatkanku untuk sholat lima waktu dan berbakti kepada orang tua.

Keluarga adalah segalanya bagiku karena aku mendapatkan nilai-nilai kehidupan yang tidak bisa diperoleh dari orang lain. Aku selalu berdoa dalam setiap salatku, "Semoga keluargaku selalu diberi kesehatan, panjang umur, keselamatan, rezeki yang barokah dan kerukunan sehingga aku bisa menjadi orang yang sukses serta bisa membahagiakan mereka, seperti mereka membahagiakanku."



Karya_SOFIA DWI RAMADHANI

Hai teman-teman, aku akan bercerita tentang keluargaku. Aku anak kedua dari dua bersaudara. Ayahku bernama Sony Anjasmita dan Ibuku bernama Dewi Istianingrum. Aku lahir pada tanggal 12 Mei 2010 dan usiaku 12 tahun. Aku bersekolah di SMP N 1 Kota Tegal. Oiya teman-teman, sekolahku ini termasuk sekolah favorit, sekolah percontohan. Aku senang dan bangga bisa sekolah di sini.

Aku memiliki satu kakak laki-laki. Usia kami terpaut 6 tahun. Kata ibu, "Ibu memang sengaja ber-KB supaya jarak usia anak-anaknya tidak terlalu dekat." Meskipun usia kami terpaut jauh tapi sering bermain HP bersama, berkumpul dan bersendau gurau. Kakakku tahun ini sudah lulus SMK.

Ayahku seorang pelaut. Ia bekerja kontrak di kapal selama 18 bulan jadi jarang bertemu dan berkumpul dengannya. Ia melaut di luar negeri, Korea. Meskipun demikian, setiap hari aku bisa telepon atau video call dengan ayah. Meskipun jauh di mata, tapi tetap di hatiku. Ayahku adalah sosok kebangganku karena bekerja keras untuk keluarga. Ia sangat menyayangi keluarganya.



Setelah kontrak berakhir, ayahku akan kembali ke Indonesia. Keluargaku akan pergi untuk menjemput di Bandara Soekarno Hatta. Aku sangat senang sekali. Jika ayah sudah di rumah, kami menghabiskan waktu bersama dengan makan bersama, nonton TV, bersendau gurau, dan pasti pergi bertamasya bersama-sama. Kami sangat menikmatinya.

Oh iya teman-teman, tidak Cuma ayah yang menjadi kebangganku. Ibu juga sosok kebangganku. Ia seorang ibu yang sangat menyayangi anak-anaknya. Saat ini ibu memiliki kesibukan membuka usaha catering dan setiap hari bangun pagi untuk mempersiapkan aneka jajanan pasar/kue basah lalu dititipkan di kedai-kedai pinggir jalan. Meskipun sibuk, ibu tidak melupakan kewajibannya. Ia selalu menyiapkan sarapan pagi, menyiapkan seragam sekolah, dan menyelesaikan pekerjaan rumah lainnya.

Terkadang aku suka membantu ibu setelah mengerjakan. Ia juga selalu menyempatkan diri untuk menemaniku belajar dan membantu menyelesaikan PR. Terima kasih Ibu ... Semoga lelahmu tak sia-sia. Aku janji akan menjadi anak berbakti kepada orang tua.

Setiap hari aku diantar kesekolah oleh ibu, jika ada ayah di rumah maka ayah yang mengantarku, bahkan mungkin mereka berdua yang mengantarku kesekolah.

Oh iya teman-teman, aku tinggal di Mejasem tepatnya di perumahan Griya Santika Blok M no. 16. Aku sudah tinggal disana selama 6 tahun. Sebelumnya aku tinggal di Panggung Baru gang 11.

Aku sangat bersyukur memiliki keluargaku, meski jarang berkumpul tapi kami tetap bahagia saling suport satu sama lain, saling bekerja sama dan saling membantu. Kata ibu, harta





yang paling berharga adalah keluarga, keluarga adalah tempat dimana kita pulang, kita akan diterima tanpa syarat.

Terimakasih Tuhan, Engkau telah menitipkan aku di keluarga ini, keluarga yang rukun dan menyayangi aku. Teruntuk Ayah Bunda, aku mengucapkan banyak terima kasih atas semua yang kalian berikan. Ayah Bunda, kalian adalah kebangganku, maafkan aku yang terkadang mengecewakan kalian.

Aku janji aku akan rajin belajar, rajin beribadah dan akan mematuhi nasehat-nasehat dari kalian. Ayah Bunda, doakan aku selalu agar aku bisa menggapai cita-citaku.

Nah teman-teman, itulah sedikit cerita tentang keluarga kecilku. Sekian dan terima kasih.



Penulis_SYAHKIRA GHINA

Namaku Syahkira bersekolah SMP N 1 Tegal. Umurku 12 tahun, anak pertama dari dua bersaudara dan adikku, Adilla Octaviyani Dwi Prasetya, duduk di kelas 4 SD. Usianya 10 tahun.

Ayah seorang pedagang dan ibu seorang ibu rumah tangga. Meskipun hidup dalam kesederhanaan, alhamdulillah kami bahagia. Buktinya, setiap libur berdagang ayah selalu mengajak kami pergi berlibur.

Oh iya ayahku anak kembar, loh... Kembar identik sejak kecil. Ia diasuh oleh budhanya yang hidup menetap di Kota Tegal sedangkan orang tuanya tinggal di Jakarta, tepatnya di daerah Cibubur. Sejak aku kecil ayah sering mengajakku dan adik berkunjung ke rumah nenek. Walaupun nenek hidup di Jakarta, tapi rumahnya jauh dari hiruk-pikuk padatnya Jakarta. Rumahnya masih di perkampungan jadi masih terlihat keasrian lingkungannya dan masih banyak pepohonan yang rindang.

Nenek jualan baju di Tanah Abang. Kalau kami sedang main dirumahnya, ayah sering membantunya, sedangkan aku dan ibu menunggu dirumah nenek karena jaraknya lumayan



jauh serta sangat macet. Selain itu, aku masih kecil dan adek masih suka rewel. Sekarang, nenek sudah tidak berjualan baju. Ia meneruskan usahanya di rumah saja karena usianya semakin senja dan tidak ada lagi yang membantunya.

Oh iya, rumah nenek tidak jauh dari rumah Budhe Okti, kakak dari mamah. Kalau kami lagi main ke rumah nenek, orang tua tidak lupa mengajakku dan adik pergi ke rumahnya di Depok. Di sana cuacanya sudah panas dan padat penduduk tidak seperti di kampung nenek, tapi kami sangat senang bisa berkunjung ke sana. Ingin rasanya main kembali apalagi hampir dua tahun lebih pandemi berlangsung. Keluarga kami cuma bisa berdiam di rumah. Hanya ayah yang keluar berdagang mencari nafkah. Jadi kita tidak bisa pergi kemana-mana. Jangankan ke rumah nenek, keluar rumah saja tidak. Keluar rumah hanya sekedar membeli makanan, itu saja hanya ke warung terdekat.

Alhamdulillah, masa pandemi sudah terlewati walaupun masih harus waspada dengan virus-virus varian lain. Kita harus tetap menjaga kesehatan dengan cara selalu memakai masker, cuci tangan sebelum makan, dan makan-makanan yang sehat.

Suatu saat nanti ayah berjanji akan mengajakku kerumah nenek lagi, tapi saat liburan sekolah. Kata ayah, "Dulu waktu kecil aku dan adikku hampir tiga bulan sekali pergi ke rumahnya karena kita belum sekolah. Semenjak sudah sekolah dan ayah sibuk berdagang, kami jarang main ke rumah nenek lagi.

Sekarang ayah membuka usaha membuat jajanan khas Semarang, lumpia rebung. Dulu ayah menggantikan nenek berjualan baju di pasar, tapi toko bajunya tutup karena pandemi yang berkepanjangan. Akhirnya, sekarang beralih usaha.

Waktu pandemi keadaan pasar sangat sepi dan jarang orang pergi ke pasar karena tidak boleh banyak kerumunan.



Bahkan, beberapa hari pasar sempat ditutup oleh pemerintah karena pasar akan diseterilisasi. Tujuannya, mengurangi penyebaran virus covid-19. Sisa stok baju masih banyak jadi sebagian dipulangkan ke nenek dan sebagian lagi dikreditkan oleh mamah ke tetangga atau ke teman-temannya. Alhamdulillah, baju sudah habis terjual.

Di rumah aku membantu ayah mempostingkan lumpia rebung melalui facebook. Alhamdulillah, penjualan lewat *online* lumayan ramai, bahkan dari luar kotapun bisa melihat dagangan kami. Ada yang minta dikirim melalui paket seperti dari Jakarta, Cirebon, Brebes, Semarang, Pemalang, Pekalongan. Mohon maaf, kami hanya mengirimkan ke kota terdekat yang bisa dikirim dengan batas satu hari melalui paket kilat karena lumpia rebung termasuk jajanan basah yang tidak kuat lama. Alhamdulillah, usaha kuliner berjualan lumpia sampai sekarang masih ditekuni keluarga kami.

Sekian dulu kisah cerita dari keluargaku, ya, Gaes mudah-mudahan bisa jadi inspirasi buat kalian bahwa hidup ini merupakan perjuangan jadi jangan mudah menyerah.

SEMANGAT



Karya_SYAIIKA NAAIIF AL FATTII

Keluargaku terdiri dari kedua orang tua yang memiliki dua orang anak. Aku anak kedua dari dua bersaudara. Namaku Syaika Naayif Al Fattii. Kakak perempuanku bernama Syaika Alifa Az Zahra. Nama depan kami sama karena singkatan dari nama kedua orang tuaku. Aku dan kakak selisih umurnya berkisar enam tahun sehingga kakak sudah menjadi mahasiswa tingkat 1. Pekerjaan ayah adalah wiraswasta sedangkan ibu seorang guru.

Kami berempat memiliki hobi yang berbeda-beda. Ibu dan kakak gemar membaca buku. Jika ibu lebih suka membaca komik, maka kakak lebih suka membaca novel. Selain membaca, kakak juga menggemari K-POP layaknya remaja-remaja seusianya. Adapun, hobiku hampir sama dengan ayah. Kami sama-sama menyukai olahraga. Ayah menggemari olahraga bulu tangkis sejak sekolah dasar. Menurut ceritanya pernah mengikuti klub bulu tangkis ketika SMP sampai SMA. Kakekku sangat mendukung hobi ayah ini. Aku sendiri lebih menyukai renang dan voli.



Walaupun kami berempat memiliki hobi berbeda, tapi kami juga memiliki persamaan, sama-sama suka petualangan. Hal ini dilandasi dari hobi ayahku yang sudah digemarinya sejak SMP, bahkan sampai kuliah, pecinta alam. Sudah banyak gunung yang dipanjat oleh ayah sampai gunung di luar Pulau Jawa. Kebetulan ibu juga menyukai kegiatan tersebut yang telah dilakukan di sela-sela kegiatan kuliahnya. Walaupun tidak seperti ayah yang telah melanglang buana menjelajahi bermacam-macam gunung, ibuku cukup mengikuti kegiatan pecinta alam yang dilaksanakan di dekat kota tempatnya kuliah. Sejak dini aku dan kakak telah dikenalkan dengan daerah pegunungan. Kami sering diajak kemping oleh orang tua. Selain mengenalkan dengan daerah pedesaan/pegunungan untuk mencintai alam, kami juga dapat merasakan sejuknya udara pegunungan.

Karena kesibukan orang tua, maka kami jarang kemping. Namun, mereka menggantinya dengan piknik atau bertamasya ke tempat wisata yang tidak terlalu jauh dari rumahku. Selain untuk menghilangkan kejenuhan akibat bekerja dan sekolah, wisata bersama keluarga juga bertujuan agar kami lebih dekat satu sama lain.

Orang tuaku tidak membedakan antara aku dan kakak. Mereka mendidik kami untuk mandiri. Meskipun aku anak bungsu, tetapi orang tua tidak memanjakanku. Di rumah aku dan kakak diminta untuk membantu pekerjaan orang tua, seperti mencuci piring, menyapu, memasak, mencuci baju. Karena kakak lebih tua, maka yang dikerjakan oleh kakakku lebih banyak dibandingkan denganku. Walaupun orang tua cukup keras dalam mendidik kami, namun aku bahagia karena peduli. Mereka mendampingi dan membantu kami ketika belajar. Mereka sangat menyayangi kami.





Penulis_ SYIFA ADELIA PUTRI

Benar-benar tak pernah selesai kasih yang mamah berikan. Dengan kelembutannya selama ini, Mamah besarkan dan didik semua anak-anaknya terutama anak gadisnya. Dijaganya bagaikan intan yang sangat amat berharga. Tak diijinkan intannya tergores apalagi hilang dari genggamannya

Hanya potret masa kecilku untuk dapat menceritakan kasih sayang mama. Ingatan masa kecil sudah pudar di memori ini. Potret pertama tentang kue ulang tahun. Ia menyempatkan waktu membuat sebuah kue untuk anakmu yang masih kecil ini. Dengan penuh hiasan warna-warni menjadikannya indah. Potret kedua adalah mengejar anak kesayanganmu di jalan. Saat itu dia sudah mulai berlari. Ia menjaganya agar tidak terantuk dan menjaganya agar tidak salah jalan. Ia melakukannya sampai sekarang. Potret ketiga adalah hari pertama anakmu mengenakan seragam merah-putih. Dengan bangga, mamah abadikan momen ini. Kemeja dan rok kecil dibuat sendiri dengan mesin tuamu. Itu kebanggaanku.



Aku mengawali pendidikanku dengan seragam sederhana yang mamah jahit sendiri dengan tangan lembutmu. Lama berselang barulah potret keempat kudapat. Tentang wanita yang kini sudah dewasa dengan toga wisudanya. Mamah masih berdiri di sampingnya, dengan senyum bangga dan penuh kebahagiaan. Aku melihat keriput di wajahnya sudah Nampak dan beberapa uban kelihatan di sela rambutnya. Berbeda sekali rupanya dengan sosok mamah di potret ketiga.

Yaa... Dia, mamah yang membesarkan dan memberikanku pendidikan. Tak lama potret kelima kutemukan di antara kamus dan tumpukan buku. Ia dengan senyum yang lebih lebar bersama dengan papah tercinta. Mereka berdiri di samping gadis cantik yang sudah dewasa dengan toga wisuda keduanya. Aku seakan kembali pada kenangan hari itu. Mamah menangis ketika namaku disebut dari podium. Aku lupa mengucapkan terima kasih padamu, Mah. Aku lupa mengucapkan terima kasih untuk begitu banyak pengorbananmu. Aku lupa meminta maaf telah menyakiti hatimu. Bahagia mamah, bahagia aku

Kadang aku bertanya, "Mamah ingin makan apa?" Jawabannya bukanlah nama atau jenis makanan yang diinginkannya. Jawabannya adalah "Apa yang bisa dimasak untuk Mamah, itulah kesukaan Mamah". Aku tak pandai memasak sepertimu. Aku tak pandai mengolah sayur, ikan, telur dan daging. Semua masakanku sederhana, tetapi selalu mengatakan bahwa itu enak. Terima kasih, Mah.

Hari ini aku akan mulai melihat dari sisimu. Betapa bahagiamu adalah bahagiaku juga. Betapa inginmu adalah inginku juga. Aku mulai berpikir bahwa sudah waktunya untuk membahagiakanmu, bukan untuk membayar semua jerih lelah dan pengorbananmu, tetapi hanya sebatas untuk berterima kasih padamu. Ceritakanlah apa yang menjadi inginmu hingga





aku dapat menata hidupku dan dapat menata diriku menjadi seperti impianmu.



Aku tahu, ketika mamah melihatku pada saat pertama kalinya di dunia ini, menggendongku dalam pelukan, dan sudah merencanakan masa depan yang terbaik untukku. Dalam benakmu tentu telah menginginkan aku menjadi seseorang yang sangat baik dan rupawan. Ceritakanlah inginmu agar dalam saku dapat menunjukkan bahwa aku mampu. Aku mampu membuatmu bahagia dan membuatmu mengatakan “Anak mamah telah menjadi yang terbaik”. Membanggakanmu, itulah inginku.. Tak membuatmu kecewa dan malu, itulah inginku

Membuatmu tersenyum dan tanpa air mata kepedihan, itulah inginku

Membuatmu disanjung, itulah inginku

Menjadikanmu bahagia, itulah inginku



Perkenalkan namaku **ZAKIYAH HAFIDHOH**. Keluargaku terdiri dari ayah, ibu, dan adik. Aku biasa memanggil orang tuaku dengan panggilan abi dan umi. Keluargaku mempunyai toko sembako. Di toko tersebut banyak juga dijual jajanan dan makanan. Setiap pulang sekolah aku selalu membantu umi berjualan, seperti memasak naget, membuat es, dan masih banyak lagi.

Umi selalu menyiapkan makanan untukku, adik, dan abi. Semua masakannya selalu enak. Aku sangat menyukainya. Umi juga mengajar di TPQ yang jaraknya tidak jauh dari rumah. Setiap sore ia dan adikku berangkat bersama ke sana. Adapun, abi selalu mengantarku dan adik ke sekolah. Setelah itu, abi berangkat bekerja. Walaupun bekerja swasta, abi selalu semangat dan tidak pernah mengeluh. Ia selalu mengajarkan aku untuk hidup mandiri, kuat, dan tidak manja. Orang tuaku selalu memarahi aku karena mereka sayang dan ingin aku menjadi orang yang lebih baik.

Adikku bernama Hana Ramadhani. Dia sekarang berumur 7 tahun kelas 1 SD. Aku biasa memanggilnya Hana. Sifatnya bisa dibilang sedikit nakal dan suka mengganguku ketika sedang belajar. Aku sering main dengannya. Aku tahu dia masih



kecil dan belum tahu banyak hal. Terkadang dia tanya padaku tentang hal yang tidak diketahuinya. Namun, dia anak yang cukup pintar, sudah bisa menghitung tambahan, menulis, dan membaca. Dia juga pintar di mata pelajaran agama, seperti membaca dan menulis huruf-huruf hijaiyyah.

Adikku juga anak yang memiliki semangat tinggi dan berangkat sekolah tepat waktu. Aku sangat kagum padanya. Setelah Azan Ashar dia langsung mandi lalu memakai baju muslimnya dan langsung berangkat. Demikian kisah dan keluargaku. Terima kasih.



Penulis_ZEVANA ASNU AQILA

Hai, namaku Zevana Asnu Aqila. Aku adalah anak bungsu yang mempunyai dua kakak laki-laki. Pertama, Nabil Asnu Muhammad Athallahriq dan kedua Afzal Asnu Muhammad Ivano. Apakah kalian menyadari bahwa namaku dan kedua kakakku terdapat kata 'Asnu'? Ya, itu gabungan nama dari kedua orang tuaku. Aku akan menceritakan keluargaku.

Lahir dengan nama Zevana Asnu Aqila yang artinya hidup penuh kemenangan dan pandai. Ditambah dengan nama panggilanku Zia berarti cahaya. Sejak kecil sudah mempunyai banyak kegiatan seperti berenang, membaca, menulis, mengaji, dan mewarnai. Walaupun sedari kecil Aku sering keluar rumah, namun Aku dan kakak masih bisa dekat dan akrab satu sama lain. Terkadang di sela-sela waktu luangku, kedua kakakku mengajarkan cara bermain game online dan playstation. Namun, tak jarang kami juga bermain petak umpet. Jika kami sudah bosan dengan permainan tersebut, kakak mengajakku untuk olahraga, seperti basket dan bulu tangkis. Mereka mengajarku terlebih dahulu sebelum bermain dua lawan satu.



Jarak umurku dengan Kak Ivan lima tahun dan jarak umur Kak Ariq dengan Kak Ivan lima tahun juga. Jadi, Aku lebih sering bermain dengan Kak Ivan daripada dengan Kak Ariq. Waktu itu Aku dan kak Ivan sedang bermain lari-larian di malam hari. Aku mencoba menghindar dari kejarannya karena kedua orang tuaku sedang berada di meja makan. Aku bisa leluasa masuk ke dalam kamar orang tuaku. Aku berlari masuk ke dalam kamar lalu disusul dia. Aku melompat naik ke atas kasur, tapi aku tidak tahu ada tablet di atas kasur. Aku tak sengaja menginjak tablet tersebut dan retak. Tentu saja aku kaget dan takut berteriak memanggil orang tuaku. Mereka datang dan melihat aku menangis, serta tablet yang sudah retak. Akhirnya kami dimarahi dan ditegur bersama.

Banyaknya kegiatan di luar rumah membuat Aku dan orang tua menjadi dekat. Bagaimana bisa? Merekalah yang mengantarku ke sana ke mari dan mengantarku lomba mewarnai di beberapa tempat. Satu hari bisa lomba sampai tiga kali di waktu yang berdekatan, tapi orang tuaku yang selalu menemani dari satu tempat ke tempat lainnya. Selain itu, waktu itu umurku sekitar 3 sampai 5 tahun jadi belum bisa ditinggal sendiri.

Terlahir di keluarga yang tegas. Orang tuaku mempunyai prinsip harus bertanggung jawab. Kalimat itu sering terucap saat aku mau sesuatu seperti saat aku meminta les tambahan, orang tua akan mengatakan bahwa aku harus bertanggung jawab dengan itu.

Saat memasuki kelas satu Sekolah Dasar, aku mengeluh bosan kepada Mami saat lomba mewarnai. Selain itu, aku juga merasa lelah. Mami mengizinkan aku untuk berhenti mewarnai, tapi aku harus bisa menentukan gantinya. Aku ingat akan ada lomba fashion show di sekolah. Aku memberi tahu mami lalu





ia menyarankan untuk mengikuti lomba tersebut. Aku berlatih sekitar dua bulan. Singkat cerita, aku dinyatakan memenangkan perlombaan tersebut. Namun, orang tuaku mengatakan bahwa biaya fashion show lumayan mahal jadi mereka menyarankan aku untuk bernyanyi saja.

Aku mulai berlatih di salah satu sanggar dan bertemu banyak orang baru. Aku nyaman berada di sanggar tersebut dan berlatih selama 6 tahun. Orang tua menyarankan aku untuk belajar keyboard kembali saat kelas dua Sekolah Dasar, tapi harus berhenti karena gurunya ada keperluan pribadi. Baru beberapa bulan belajar keyboard dengan guru baru, aku sudah ditawarkan masuk ke dalam salah satu band. Guruku menawarkan karena band tersebut kekurangan keyboardist. Jadi memilihku masuk ke dalam band tersebut. Aku dan orang tua berdiskusi lalu mereka setuju.

Aku adalah remaja yang sedang tumbuh dan mengembangkan bakatnya. Ada saat di mana aku merasa lelah dengan kegiatanku. Pada awalnya aku tidak mengetahui cara mengatasi masalah tersebut. Seiring berjalannya waktu aku menyadari bahwa cara mengatasinya dengan istirahat. Selain itu, keluarga bisa membuatku merasa senang. Mereka yang membuatku tersenyum dan dapat menyembuhkan rasa lelahku. Keluarga juga selalu mengajari dan memberikan saran kepadaku. Sering kali orang tuaku mengajak anak-anaknya untuk jalan-jalan, makan bersama, menikmati waktu santai, dan menceritakan kehidupan masing-masing.

Kedua orang tuaku sibuk bekerja, kakak-kakakku sibuk dengan urusannya, dan aku juga sibuk dengan urusanku sendiri. Walaupun kami sibuk dengan urusan masing-masing, tapi kami selalu mengingat keluarga. Suka duka kami hadapi bersama dan selalu berusaha menolong satu sama lain. Ini semua berkat

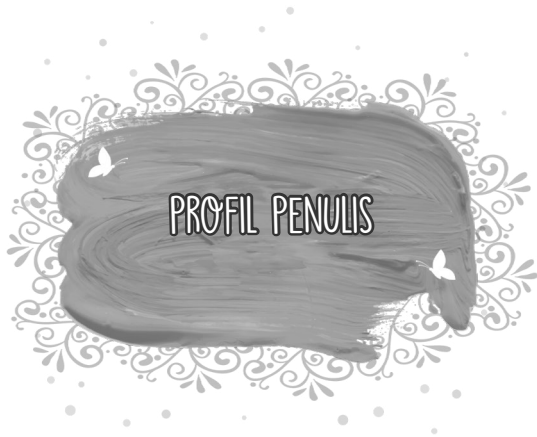




ajaran orang tua yang selalu kami ingat.

Aku sadar keluarga adalah segalanya. Keluarga yang menyemangati kita saat sedih dan tempat kita bertumpu. Terkadang banyak perlakuan saudara yang membuat kita kesal, tapi percayalah bahwa mereka sebenarnya menyayangi kita. Jadi sesibuk-sibuknya kita, jangan pernah lupakan keluarga karena keluarga merupakan orang-orang yang tulus menyayangi kita.

Aku ingin berterimakasih kepada keluargaku karena telah menemani dan mengajarkanku sampai saat ini. Aku sayang keluargaku.



Diana Alfarah yang kerap dipanggil Diana. Lahir di Tegal pada tanggal 1 Mei 2009. Hobinya mendengarkan lagu dan fotografi. Hal yang memotivasi Diana adalah "Coba aja dulu, hargai proses semoga bisa sampai pada suatu hal yang diinginkan. Semoga senantiasa bersyukur dengan tidak menyia-nyiakan apa yang ada sekarang. Gagal adalah bagian perjuangan bukan akhir perjuangan."

Untuk lebih akrab dan kenal sama Diana bisa dihubungi melalui IG @dii.alfrh dan email dianaalfarah70@gmail.com



Nama : **Afni Sandioriva**

Alamat : Jln Depo Panggung Baru No 27 RT
01 RW 07 Kelurahan Panggung
Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal

Hobi : Menyanyi dan BermainVoli

Kata Motivasi : Lakukan Semua Yang Terbaik
Dari Sekarang



Ahmad huda hajiduzzaman emha lahir di kota, Brebes, 2 Desember 2009 .sosok yang Biasa di panggil Huda ini menyelesaikan pendidikan nya di SD negeri panggung 10 kota Tegal dan sekarang sekolah di SMP N1 Tegal, selain itu beliau juga aktif dalam bidang kePramukaan yang kebetulan beliau menjadi pengurus dewan penggalang SMP N1 Tegal,Huda bisa di hubungi melalui email ahuda3020@gmail.com atau alamat rumah jl. Panggung baru RT6 RW7 kelurahan panggung kota Tegal serta no HP 085869233168



Albert Mac Wjaya atau sering di panggil Allbert lahir pada tanggal 28 September 2010. Riwayat Pendidikan pertama, yaitu SD Mintaragen 5 Tegal. Kemudian, SMP Negeri 1 Kota Tegal.



Nama : Aminati Arum Pambudiasih
Kelas : VIII-F
Hobi : Membaca
Alamat : Perum Ndalem Samiaji, Keturen, Kota Tegal
Motivasi : Ilmu itu ada di mana-mana kalau kita bersedia membaca, melihat, dan mendengar



Nama : **Azhar Isham Haryanto**

Kelas : 7G

Alamat : Jalan Flores Gang 1 Rt. 5 Rw. 9 No. 19 Kel. Panggung, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal.

Kata-kata Motivasi : Lakukanlah yang kita bisa lakukan di masa kini dengan sebaik-baiknya, karena mungkin kesempatan tidak akan datang untuk yang kedua kalinya. Jangan sampai menyesal 😊😊😊



Azka Ayyasyi atau biasa dipanggil Ayya lahir di Tegal, Jawab Tengah pada tanggal 26 Maret 2010, terlahir sebagai anak pertama dari 2 bersaudara. Penulis memulai pendidikan mulai dari TK Islam Ash-Sholihin pada tahun 2014 dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun yang sama

penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah dasar di SD Negeri Panggung 12 Kota Tegal dan taman pada tahun 2022. Dan saat ini penulis merupakan siswa SMP Negeri 1 Kota Tegal dari kelas 8G.

Surel: azkaayyasyi63@smp.belajar.id



Azka Ramadhan, biasa dipanggil Azka lahir di Kota Tegal pada tanggal 3 September 2009, alamat rumah berada di Jalan Lumba Lumba No.19 Tegalsari. Hobi saya hanya sekedar menggambar, bermusik, dan mendengarkan musik. Kata-kata motivasi yang sering membuat saya bangkit ialah “Jangan ragu dan jangan malu, buktikan pada dunia bahwa sebenarnya kita mampu.”s

mrkazvyovic@gmail.com



Azmi Jovita bisa di panggil Jojo lahir di Tegal pada 9 April 2010, Riwayat Pendidikan pertama yaitu di SD IHSANIYAH GAMA KOTA TEGAL, Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMPN 1 TEGAL hingga sekarang. Dan saat ini menginjak kelas 8 di SMPN 1 KOTA TEGAL. Saat ini ia telah meraih juara 1 kumite di Kejuaraan Karate Kota Pelajar yang pernah di adakan

surel: azmijovita47@gmail.com



Bunga Fitriani biasa dipanggil bungalahirdi Tegal pada 25 September 2009. Pendidikan pertama, yaitu paud terus lanjut ke TK dan SD negeri mangkukusuman 4, lanjut SMP negeri 1 tegal. Saya menyukai musik yang saya suka dan saya juga suka membaca novel yang menurut saya sendiri itu bagus. I am a kpopers I really like very beautiful music. "Jangan berubah hanya karena khawatir tentang apa yang orang katakan. Berubahlah karena kamu ingin menjadi lebih baik."



Carissa Putri Yuanita, biasa dipanggil Puput lahir di Tegal pada 23 Mei 2010. Riwayat pendidikan pertama, yaitu di TK Pertiwi Mejasem Indah, kemudian melanjutkan Pendidikan di SD Aisyiah Cahaya Insani dan sekarang lanjut pendidikan di SMP Negeri 1 Kota Tegal.

Email: carissayuanita35@smp.belajar.id

HP/WA: 082323887949



Nama Lengkap : Daniel Oscar Sudiarto
Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 12 Oktober
2007

Kelas : IX H/9H
Sekolah : SMPN 1 Tegal
Prestasi : Basket

-) Juara 1: Liga Internal Putra Bahari
Basketball Club Kelompok Umur
14 Tahun di SMA Negeri 4 Tegal.
(1 April 2022)
-) Juara 1: Liga Bola Basket Pelajar/ Tegal
Basketball League Pra Season 1
Tahun 2022 Tingkat Pelajar SMP/
MTS SE-Kota Tegal. (20 April
2022)
-) Juara 1: Kejuaraan ADB SUPER LEAGUE
Tingkat SMP/MTS dan SMA/SMK/
MA di SMK 1 Adiwerna, Kabupaten
Tegal. (22 Mei 2022)
-) Juara 1: HIPMI BASKETBALL Competition
2023 Tingkat SMP di Gor
Wisanggeni Tegal. (10
September 2023)



Fadlan Nizar Rachman

Saya lahir di Tegal, 06 Mei 2009

Dikalangan keluarga dan teman teman saya biasa dipanggil Nizar. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan Tingkatan Lanjutan Pertama , di SMP N 1 TEGAL, duduk dikelas VIII.Saya pernah

Menjuarai juara 3 Tingkat Kota, pada ajang lomba karawitan Sekolah Dasar. Kebetulan saat itu saya terpilih mewakili SDN Kejambon2 Kota Tegal.



Jason Christianto lahir di Tegal tanggal 3 Februari 2010. Ia saat ini sedang bersekolah di SMP Negeri 1 Tegal. Ia merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Olahraga favoritnya adalah basket dan sepakbola. Selain itu dia suka bermain keyboard. Cita-citanya adalah menjadi dokter militer.



Naylin Anindya Safitry yang lahir di Tegal pada tanggal 1 Mei 2009, ia seorang siswi yang duduk di bangku kelas 2 SMPN 1 Kota Tegal. Ia anak pertama dari 3 bersaudara. Ia tinggal di Jl.Perintis Kemerdekaan Gg. Raharjo I RT 01 RW 12 Kelurahan Panggung Kota Tegal.



Diana Alfarah yang kerap di panggil Diana lahir di Tegal pada tanggal 1 Mei 2009. Hobinya adalah membaca novel dan mendengar musik. Cita citanya adalah menjadi dokter. Tujuan Diana menulis cerita ini untuk mengenang sosok hebat yang amat luar biasa.



Quinnsha Ahza Audrey Edwina, biasa di panggil Quinnsha lahir di Tegal pada 12 April 2010. Riwayat Pendidikan pertama, yaitu di SD IHSANIYAH 1 PUSAKA KOTA TEGAL. Kemudian, melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 KOTA Tegal hingga sekarang. Dan saat ini menginjak kelas 8 di SMP Negeri 1 KOTA Tegal. Saat ini Quinnsha telah meraih beberapa juara pada bidang bela diri karate, ia meraih juara 1 kata dan juara 2 kumite pada saat lomba karate pelajar yang diadakan pada 18-19 November 2023 lalu. Dan juga ia telah meraih juara 1 kata dan juara 1 kumite pada Kejuaraan Forki IX Brebes yang di adakan pada 29-31 Juli 2023. Ia juga meraih juara 2 kata dan juara 3 kumite pada O2SN tingkat kota yang dilaksanakan pada 17 Juni 2023 lalu.

surel: audreyquinnsha@gmail.com



Raga Indra Putra Pratama, biasa dipanggil Raga Lahir di Tegal pada 1 April 2010. Riwayat Pendidikan Pertama, yaitu di SDN Kejambon 6 dan lanjut di SMP Negeri 1 Tegal. Kata-Kata Motivasi : Saya Ingin Menjadi Anak Bangsa Yang Berprestasi dan Jadi Generasi Penerus Bangsa.

Surel:ragapratama14@smp.belajar.id



Nafiah Khoirunnisa biasa di panggil Nafiah lahir di Tegal pada tanggal 26 November 2009. Pendidikan pertama saya di SD Negeri Panggung 7.

Kemudian, Melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tegal hingga sekarang.

E-mail : nafiahkhoirunnisa2@gmail.com



Regina Zahradian Santoso, biasa dipanggil Rere lahir di Tegal 10 November 2009. Riwayat pendidikan pertama yaitu di SDIT BIAS ASSALAM Kota Tegal. Kemudian, melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tegal, sekarang saya masih menjadi siswi di SMP Negeri 1 Tegal. Hobi saya yaitu

membaca. Motivasi saya adalah "Tidak ada kata gagal, yang ada hanya sukses atau perlu belajar lagi sampai berhasil."



Nama : **Syaika Naayif Al Fattii**
Tempat,
Tanggal Lahir : Tegal, 29 November 2009
Alamat : Jalan Waringin Gang 3 No.11
RT.03 RW.02 Mintaragen Kota
Tegal
Nomer HP : 0812 2557 1844

E-Mail : naayifalfattii@gamil.com

Sekolah : SMP Negeri 1 Kota Tegal



Gallan Adi Pratama atau yang biasa dipanggil Gallan lahir di Tegal pada tanggal 05 Juli 2009, alamat rumah jalan Nakula Utara 2 no 16 Tegal hobi memancing ikan kata motivasi “Tetaplah semangat dan jangan pantang menyerah”



Syifa Adelia Putri biasa di panggil syifa, lahir di Tegal pada tanggal 29 bulan oktober tahun 2009

Pendidikan pertama yaitu paud setelah itu lanjut ke TK lalu melanjutkan ke sd n kejambon 5, lanjut ke smp n 1 Tegal, saya sangat suka mendengarkan musik

“ Langit pandanglah sebagai langit, jangan pernah kamu ingin memeluknya Kalau kamu rasa ga sanggup untuk memilikinya jangan ”



Nama : Sindi Aulia Rahmah

Alamat : Jl. Cucut No. 11 RT. 07 / RW. 08

Kelurahan Tegalsari Kecamatan Tegal Barat
– Kota Tegal

Hobi : Membaca Buku

Kata Motivasi : Jangan malas untuk belajar
karena belajar adalah salah satu kunci
kesuksesan



Nama Lengkap : Sofia Dwi Ramadani

Nomor HP : 0889 5514 044

Email : sofiamamadani25@smp.belajar.id

Akun Instagram : itssofiiee

Alamat Sekolah : UPTD SPF SMP N 1 Tegal

Jl. Tentara Pelajar No.32

Hobi : Menyanyi, Memasak.

Motivasi : Be yourself

Riwayat Pendidikan

SMP NEGERI 1 TEGAL



Nama Lengkap : Zakiyah Hafidhoh Nomor

HP : 0895 3244 63661

Email : zakiyahhafidhoh85@smp.belajar.id

Akun Instagram : onyourz_ky

Alamat Sekolah : UPTD SPF SMP N 1 Tegal

Jl. Tentara Pelajar No.32 Hobi : Membaca

Komik, Memasak.

Motivasi : Jadi yang terbaik versi dirimu sendiri Riwayat Pendidikan SMP NEGERI 1 TEGAL



Zevana Asnu Aqila atau yang biasa dipanggil Zia lahir di Tegal pada tanggal 11 Februari 2010. Tinggal di Jalan Perintis Kemerdekaan, Gang 27, No. 1, Kota Tegal. Saat usia 5 tahun, ia gemar mewarnai. Di usianya yang ke 7 tahun, ia mencoba mengikut pelatihan vokal. Kemudian, menekuni pelatihan vokal serta pelatihan musik instrumen, seperti

gitar, piano, bass gitar, dan telah membentuk grup musik bernama Squirrel Band. Untuk mengisi waktu luang, ia juga senang menulis cerita di suatu media yang bernama Wattpad. "Motivasi Tanpa Aksi Hanya Halusinasi" merupakan motivasinya dalam menjalankan aktivitas dan pengingat saat merasa bosan dengan aktivitas yang ia jalani.

Instagram: aqila_zevana11



Nama: Aditya fakhrezi

Tempat\tanggal lahir:

Tegal, 19 september 2010

Jenis kelamin: Laki-laki

Agama: Islam

Nomor handphone: 082220669087

Email: adityafakhrezi99@smp.belajar.id

Status: Pelajar

Alamat: Desa Pekauman Kulon kecamatan Dukuthuri RT5 RW3
nomor 63